

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH  
ISLAM TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

**Oleh:**

**RIRIS OKTAVIYANTI  
NPM. 1901010063**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH  
ISLAM TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
Riris Oktaviyanti  
NPM. 1901010063**

**Pembimbing : Dr. Ahmad Zumaro, MA.**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

## NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Riris Oktaviyanti  
NPM : 1901010063  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Metro, 07 Februari 2024  
Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003

## PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM  
TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG

Nama : RIRIS OKTAVIYANTI

NPM : 1901010063

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

### DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang muanqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 7 Februari 2024

Pembimbing,



**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
**NIP.197502212009011003**

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-1281/ln-78.1/D/PP-00-9/02/2024

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG", disusun Oleh: Riris Oktaviyanti, dengan NPM: 1901010063, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 15 Februari 2024.

#### TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

**Oleh:**

**RIRIS OKTAVIYANTI**

Pelaksanaan program pendidikan harus terdapat sebuah kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan yang diterapkan akan berkembang mengikuti perkembangan zaman, salah satunya yaitu kurikulum merdeka. Namun, dengan pesatnya era modern menjadikan ilmu pengetahuan umum peserta didik harus diseimbangkan dengan ilmu pengetahuan Islam, salah satunya yaitu Sekolah Islam Terpadu (SIT), yang merupakan perpaduan antara pendidikan umum dengan pendidikan agama. Suatu kurikulum pendidikan tidak akan berlangsung optimal jika tidak disertai dengan manajemen kurikulum pendidikan. Terlebih kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional berupa kurikulum merdeka yang dipadukan dengan lembaga pendidikan Islam berupa Sekolah Islam Terpadu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani yang berbasis Sekolah Islam Terpadu awa Jitu Tulang Bawang, yang berfokus pada pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di Kelas IV. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu menggunakan perangkat dan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka dan dipadukan JSIT berupa internalisasi keislaman kedalam materi pelajaran. Begitu juga evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dilakukan dengan menggunakan 4 jenis assesment dengan konsep kurikulum merdeka, serta menggunakan 2 jenis evaluasi pembelajaran berupa rapor umum sesuai dengan kurikulum merdeka dan rapor kekhasan Sekolah Islam Terpadu dari lembaga JSIT berupa penilaian Tahfidz dan pembiasaan pribadi islami.

**Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Kurikulum Merdeka, Sekolah Islam Terpadu.**

## ORSINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riris Oktaviyanti.  
NPM : 1901010063.  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam.  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Januari 2024  
Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a Garuda emblem and the text '10000', 'METERAI', and 'POSTAL'. A handwritten signature is written over the stamp.

**Riris Oktaviyanti**  
**NPM.1901010063**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, biarkan semua jiwa memikirkan apa yang mereka usahakan untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Al-Hasyr:18).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Hasyr (59) : 18.



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan kehadiran Allah SWT Tuhan Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas kelancaran penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teruntuk kedua pasang orang tuaku yang kusayang, Bapak Ahmad Zamhari dan Ibu Rukiah, Bapak Muhammad Nanang Oktaviana dan Ibu Dewi Juwariah, yang senantiasa berdoa, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk Adik tersayang Muhammad Sa'id Irhamsyah, beserta keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Teruntuk Keluarga Besar UKM IMPOR yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Teruntuk sahabat Pencak Silatku, Barry Vanthona, Devi Andriani, Ahmad Arga Armanda, Rizky Adi Pratama, serta anggota divisi IPSI IMPOR lainnya, yang telah memberi nasihat dan dukungan.
5. Bapak Dr. Zumaro, MA. selaku pembimbing skripsi saya yang telah senantiasa sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
7. Keluarga besar SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang banyak. Aamiin

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

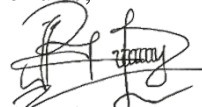
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Dr. Ahmad Zumaro, MA. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta arahan pada tahap penyusunan proposal ini.
5. Seluruh warga sekolah SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam

Metro, 07 Februari 2024

Penulis,



**Riris Oktavianti**  
**NPM. 1901010063**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Manajemen Kurikulum Merdeka .....	11
1. Pengertian Manajemen Kurikulum .....	11
2. Komponen-komponen Manajemen Kurikulum Merdeka.....	13
3. Fungsi-fungsi Manajemen Kurikulum .....	15
4. Mekanisme Impelemntasi Kurikulum Merdeka (IKM) .....	19

B. Kurikulum Merdeka .....	20
1. Pengertian Kurikulum Merdeka .....	20
2. Karakteristik Kurikulum Merdeka .....	22
3. Struktur Kurikulum Merdeka .....	22
4. Pokok-pokok Kebijakan Kurikulum Merdeka .....	23
C. Pendidikan Agama Islam .....	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	25
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	26
4. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam .....	27
D. Sekolah Islam Terpadu.....	27
1. Pengertian Sekolah Islam Terpadu.....	27
2. Karakteristik Desain Pembelajaran Sekolah Islam Terpadu .....	29
3. Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Sumber Data Penelitian.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Temuan Umum.....	41
1. Identitas SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.....	41
2. Profil SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.....	42
3. Visi, Misi dan Tujuan SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.....	48
4. Struktur Organisasi SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.....	50
5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang .....	50

6. Keadaan Peserta Didik SDS Citra Insani	
Rawa Jitu Tulang Bawang.....	52
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SDS Citra Insani	
8. Rawa Jitu Tulang Bawang.....	54
B. Temuan Khusus.....	55
1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Mata	
Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS	
Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu	
(SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang.....	56
2. Evaluasi Kurikulum Merdeka Pada Mata	
Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS	
Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu	
(SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang.....	62
C. Pembahasan.....	68
1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	
di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam	
Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang .....	68
2. Evaluasi Kurikulum Merdeka	
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	
di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam	
Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang .....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>194</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Tabel Ekstrakurikuler SDS Citra Insani.....	44
2.	Tabel Struktur Kurikulum SDS Citra Insani.....	48
3.	Struktur Organisasi SDS Citra Insani .....	50
4.	Tabel Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDS Citra Insani .....	51
5.	Tabel Peserta Didik SDS Citra Insani.....	52
6.	Tabel Peserta Didik Kelas IV Hamzah .....	52
7.	Tabel Peserta Didik Kelas IV Abdurrahman bin Auf .....	53
8.	Tabel Sarana dan Prasarana SDS Citra Insani .....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Denah Lokasi SDS Citra Insani .....	41
2.	Profil Sekolah SDS Citra Insani.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Izin Prasurey .....	82
2.	Balasan Izin Prasurey .....	83
3.	Surat Bimbingan Skripsi .....	84
4.	Surat Tugas .....	85
5.	Izin Research .....	86
6.	Balasan Izin Research .....	87
7.	Surat Bebas Pustaka Prodi .....	88
8.	Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	89
9.	Outline.....	90
10.	Alat Pengumpul Data (APD) .....	94
11.	Transkrip Wawancara.....	116
12.	Lembar Observasi .....	165
13.	Hasil Cek Turnitin.....	167
14.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	169
15.	Dokumentasi .....	172



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan ilmu pendidikan, baik ilmu pendidikan umum, agama dan lain sebagainya. Pendidikan merupakan suatu program dengan tujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa. Pendidikan yang harus ditempuh setiap manusia tidak hanya pendidikan sosial, tetapi juga tentang pendidikan moral akhlak dan juga pendidikan keterampilan. Pendidikan merupakan program yang harus dilaksanakan manusia untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan juga pemikiran yang mungkin akan terjadi dalam suatu kehidupan dunia maupun akhirat.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan adalah lembaga yang berisikan kegiatan untuk menuntun peserta didik dalam memenuhi kemampuan yang dimiliki dengan tujuan mencapai kesejahteraan dan keselamatan sebagai manusia dan masyarakat pada umumnya.<sup>1</sup> Jadi, dalam melaksanakan program pendidikan peserta didik dituntun untuk memenuhi dan menyempurnakan kemampuan serta keterampilan yang telah dimiliki. Dengan bertambahnya kemampuan setiap individu peserta didik, maka bertambah pula perkembangan kemampuan, keterampilan dan kualitas daya pikir peserta didik.

Pelaksanaan program pendidikan harus terdapat sebuah kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan merupakan pedoman dilaksanakannya suatu program pendidikan.<sup>2</sup> Hal itu dikarenakan dalam suatu kurikulum pendidikan berisikan panduan atau tuntunan dalam berinteraksi antara pendidik dan peserta didik yang disebut dengan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, kurikulum pendidikan juga dikatakan sebagai jantung program pendidikan. Kurikulum pendidikan adalah suatu program yang berisikan

---

<sup>1</sup> Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan* (Uwais Inspirasi Indonesia, t.t.), 10.

<sup>2</sup> Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2022), 7.

rencana dan aturan-aturan mengenai bahan pelajaran, tujuan pembelajaran, isi pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan.<sup>3</sup> Apabila kurikulum pendidikan telah diterapkan dengan baik dalam program pembelajaran, maka tujuan dan mutu pembelajaran akan mencapai pada kualitas yang baik.

Kurikulum pendidikan yang diterapkan akan berkembang mengikuti perkembangan zaman. Hal itu dikarenakan perkembangan zaman yang semakin pesat akan mengubah pola pikir dan teknologi informasi yang digunakan oleh peserta didik. Salah satu kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era modern saat ini yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan jawaban atas kondisi *learning loss* dan *learning gap* akibat pandemi COVID-19. Selama pandemi, terjadi pula pergeseran moda pembelajaran dari luring menjadi daring. Oleh karena itu, penyederhanaan dan penyempurnaan kurikulum perlu dilakukan. Maka, kehadiran kurikulum merdeka adalah jawabannya. Filosofi merdeka belajar bukan merupakan konsep baru, karena telah dicetuskan oleh Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara:

“Kemerdekaan merupakan tujuan pendidikan sekaligus sebagai prinsip yang melandasi strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Kemerdekaan sebagai tujuan belajar, dicapai melalui pengembangan budi pekerti”. (Ki Hajar Dewantara).

Istilah kurikulum merdeka diawali dengan diluncurkannya kebijakan *Merdeka Belajar Episode 15: Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar*. Berdasarkan kebijakan pemerintah, terdapat dua tujuan utama yang mendasari kebijakan pelaksanaan kurikulum merdeka. Pertama, pemerintah ingin menegaskan bahwa sekolah memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai kebutuhan dan konteks masing-masing sekolah. Kedua, dengan kebijakan adanya opsi memilih implementasi kurikulum, proses perubahan kurikulum nasional

---

<sup>3</sup> A. Rusdiana dan Elis Ratnawulan, *Manajemen Kurikulum: Konsep Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (ARSAD PRESS, 2022), 3.

diharapkan terjadi secara lancar dan bertahap. Esensi dari merdeka belajar adalah menggali potensi terbesar para pendidik dan peserta didik untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Adapun perubahan yang diusung oleh kebijakan merdeka belajar akan terjadi pada beberapa kategori, diantaranya yaitu ekosistem pendidikan, pendidik, pedagogi, kurikulum, dan sistem penilaian. Pelaksanaan kurikulum merdeka terbungkus dalam nuansa modern dengan menggunakan alat-alat yang terbilang modern.

Pesatnya era modern menjadikan ilmu pengetahuan umum peserta didik harus diseimbangkan dengan ilmu pengetahuan Islam. Salah satu lembaga dengan nuansa pengetahuan agama Islam yaitu Sekolah Islam Terpadu (SIT). Sekolah Islam Terpadu memiliki peran penting dalam pendidikan yang saat ini berkiprah di era modern. Hal itu dikarenakan, perkembangan zaman yang semakin pesat mengikuti budaya barat yang membawa dampak negatif bagi penerus bangsa Indonesia. Sekolah Islam terpadu yang mengedepankan ilmu pengetahuan Islam dalam proses pembelajarannya. Sehingga peserta didik bisa membentengi diri dengan moral dan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Sekolah Islam terpadu merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang di dalam pembelajarannya terdapat nilai-nilai Islam melalui penambahan bidang studi keislaman baik secara terpisah maupun terintegrasi. Lembaga pendidikan Islam memiliki tujuan berupa menciptakan individu yang baik, berkualitas dan bermoral sesuai dengan syariat Islam melalui pendidikan Islam.<sup>4</sup> Namun, bukan berarti dalam lembaga pendidikan Islam salah satunya Sekolah Islam Terpadu (SIT) tidak menerima bidang studi umum lainnya, yang merupakan bidang studi wajib atau baku dari kurikulum pendidikan nasional, seperti Matematika, Bahasa, Seni, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Lembaga pendidikan Sekolah Islam Terpadu merupakan perpaduan

---

<sup>4</sup> Amilda Amilda, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Harapan Mulia Palembang," *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (14 Desember 2016): 18, <https://doi.org/10.19109/elidare.v2i2.918>.

antara pendidikan umum dengan pendidikan agama.<sup>5</sup> Hal itu bertujuan agar peserta didik tidak hanya terpaku dalam pendidikan Islam saja, namun juga dapat menguasai dan menambah wawasan dalam pendidikan sosial. Sehingga peserta didik yang merupakan lulusan dari lembaga pendidikan Sekolah Islam Terpadu dapat menghadapi tantangan zaman. Dalam lembaga pendidikan Sekolah Islam Terpadu juga terdapat ekstrakurikuler sebagai pengembangan keterampilan, minat dan bakat, yang juga mencantumkan nilai-nilai Islam di dalamnya yang kemudian akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Suatu kurikulum pendidikan tidak akan berlangsung optimal jika tidak disertai dengan sebuah manajemen. Manajemen adalah kegiatan yang terdiri dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan juga evaluasi (*Controlling*) untuk menentukan agar suatu tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan juga sumber-sumber lainnya.<sup>6</sup> Lembaga pendidikan yang menerapkan suatu kurikulum pendidikan juga harus memahami dan mendalami ilmu pengetahuan tentang manajemen, baik itu perencanaan, pengelolaan program pendidikan maupun mengenai penerapan kurikulum pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 07 November 2023, bahwa SDS Citra Insani yang terletak di Rawa Jitu Kabupaten Tulang Bawang, adalah salah satu sekolah dasar yang menerapkan perpaduan kurikulum nasional berupa kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu. Penerapan perpaduan kedua kurikulum tersebut telah terlaksana dengan status dalam masa percobaan. Oleh karena itu, jika dalam satu lembaga menerapkan perpaduan dua buah kurikulum yang berbeda, maka lembaga tersebut harus bisa memadukan antara manajemen kurikulum satu

---

<sup>5</sup> Hotman Sugeng Ritonga, Ana Fitrotun Nisa, dan Banun Havifah Cahyo Khosiyono, "Implementasi Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu," *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)* 1 (2021): 86.

<sup>6</sup> Wiji Hidayati, Syaefudin, dan Umi Muslimah, "Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)" (Daerah Istimewa Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021), 1.

dengan manajemen kurikulum lainnya, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pada evaluasi kurikulum.

Hasil wawancara awal pada tanggal 07 November 2023, kepada kepala sekolah SDS Citra Insani yaitu Bapak Kusniadi, S.P. menyampaikan bahwa sebuah kurikulum pendidikan harus dilandaskan dengan manajemen pendidikan. salah satu manajemen pendidikan yaitu manajemen kurikulum pendidikan. Hal ini dikarenakan, sebuah manajemen merupakan salah satu syarat dalam keberlangsungan suatu lembaga, terkhusus lembaga pendidikan supaya perencanaan pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan maksimal dalam memantapkan bahan pembelajaran, sumber pembelajaran, pengalaman belajar, hingga komponen-komponen kurikulum yang akan dilaksanakan. Berbedanya kurikulum yang diterapkan, maka berbeda pula manajemen kurikulum yang akan dilaksanakan Apabila manajemen tidak diterapkan dengan baik, maka akan sangat sulit untuk mencapai pada suatu tujuan yang telah direncanakan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Kusniadi, S.P. selaku Kepala Sekolah SDS Citra Insani, sejak awal berdiri sekolah tahun 2000 SDS Citra Insani telah menerapkan perpaduan kurikulum nasional dengan lembaga pendidikan Islam berupa Sekolah Islam Terpadu di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Dalam hal ini, pendidik harus bisa menyesuaikan dan menyeimbangkan kedua pendidikan tersebut dalam proses pembelajaran. Ketika pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik tentang pendidikan umum, maka pendidik tidak diperbolehkan untuk meninggalkan unsur-unsur pendidikan Islam. Begitu juga sebaliknya, ketika pendidik menyampaikan materi tentang pendidikan agama Islam, maka pendidik harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, namun tidak mengubah syariah dan ajaran agama Islam.

Dengan demikian, manajemen dalam sebuah kurikulum pendidikan sangatlah penting guna keberhasilan dalam implementasi kurikulum. Jika tidak dilakukan penelitian di SDS Citra Insani yang masih dalam status percobaan pada implementasi manajemen dari perpaduan dua buah kurikulum

yang berbeda, maka tidak akan ditemukan apa saja yang menjadi persiapan secara matang yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum pendidikan, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pada evaluasi kurikulum. Sehingga dapat meminimalisir kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan. Terlebih kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum nasional yang terbilang wajah baru berupa kurikulum merdeka yang dipadukan dengan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan JSIT berupa Sekolah Islam Terpadu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Tujuan peneliti dalam memfokuskan penelitian yaitu agar penelitian ini dapat dilaksanakan lebih fokus, sempurna dan juga mendalam, serta memungkinkan untuk diteliti. Maka penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan serta evaluasi manajemen kurikulum merdeka dan Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kelas IV di SDS Citra Insani yang terletak di Rawa Jitu Tulang Bawang, dimana penelitian ini meliputi bagaimana penerapan dan evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) baik dari sudut pandang pendidik maupun peserta didik.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah peneliti pilih, maka sebuah pertanyaan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang terletak di Rawa Jitu Kabupaten Tulang Bawang?

2. Bagaimakah bentuk dan bukti dari evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang terletak di Rawa Jitu Tulang Bawang?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani yang berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang terletak di Rawa Jitu Tulang Bawang.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani yang berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang terletak di Rawa Jitu Tulang Bawang.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi penting bagi pihak sekolah guna memberi pemahaman tujuan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, hingga evaluasi kurikulum merdeka yang dipadukan dengan Sekolah Islam Terpadu.

- 1) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan guna memberikan informasi bagi orang tua dari peserta didik mengenai betapa pentingnya manajemen dalam sebuah kurikulum, salah satunya kurikulum merdeka dan Islam Terpadu.

## 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guna memberikan pemahaman kepada guru bahwa seorang guru juga harus memahamai dan menguasai ilmu pengetahuan tentang manajemen kurikulum, salah satunya manajemen kurikulum merdeka dan Islam Terpadu.

## 3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi siswa untuk bisa memahami, menerima serta menyesuaikan diri dengan penerapan manajemen kurikulum merdeka yang dipadukan dengan Sekolah Islam Terpadu.

## 4) Bagi Peneliti dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengetahuan tentang bagaimana manajemen penerapan kurikulum merdeka yang dipadukan dengan Sekolah Islam Terpadu.

## E. Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi penelitian relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mahmud, Program Studi Administrasi Pendidikan dari Universitas Negeri Makassar. Adapun judul skripsi atau penelitiannya yaitu “Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Wahdah Islamiyah 01 Makassar”, pada tahun 2021.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu, baik dari perencanaan, pelaksanaan hingga pada evaluasi kurikulum. Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penulis yaitu lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian ini berada di SD IT Wahdah Islamiyah 01 Makassar.<sup>7</sup> Sedangkan, lokasi penelitian penulis yaitu di SDS Citra Insani Islam Terpadu Rawa Jitu Tulang Bawang,

---

<sup>7</sup> Mahmud, Skripsi, *Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2022).



Lampung. Perbedaan selanjutnya yaitu, SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar menggunakan perpaduan kurikulum Nasional dengan kurikulum khas Wahdah Islamiyah. Pada penelitian SDIT Wahdah Islamiyah berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan, pada penelitian ini memiliki titik fokus masalah hanya berupa pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum. Novelty dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan perpaduan kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) dengan kurikulum merdeka, dimana kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang baru juga sempat menyulitkan pendidik dan peserta didik dalam proses penyesuaian pembelajaran.

2. Nur Kasanah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan judul yaitu “Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Studi Kasus di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong”.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis, yaitu sama-sama membahas tentang kurikulum Islam Terpadu. Namun, yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penulis tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu untuk mengetahui strategi yang digunakan kepala sekolah SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong dalam implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Pokok permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah hanya beberapa pendidik yang memahami kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu ini, terlebih Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Rejang Lebong merupakan sekolah dasar yang menerapkan dua kurikulum, yaitu kurikulum Nasional dan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu yang di dalamnya terdapat perpaduan antara Ilmu Pengetahuan Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum.<sup>8</sup> Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong hanya dari kepala sekolah dan

---

<sup>8</sup> Nur Kasanah, Skripsi, *Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Studi Kasus di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong*, (Curup: IAIN Curup, 2022).

waka kurikulum. Sedangkan, subjek penelitian dari peneliti berupa kepala sekolah, waka kurikulum, staff tata usaha, pendidik, peserta didik dan juga orang tua peserta didik.

3. Deni Muhammad Fauzi, Program Studi Pendidikan Agama Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Adapun judul skripsi atau penelitiannya yaitu “Penerapan Kurikulum Terpadu pada Mata Pelajaran PAI ditinjau dari Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Ar-Raihan”.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang kurikulum Islam Terpadu. Namun, yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penulis terletak pada tujuan utama penelitian. Tujuan utama penelitian ini yaitu melakukan perpaduan antara beberapa elemen kurikulum dengan pembelajaran yang dicantumkan kedalam beberapa mata pelajaran. Selain itu, penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan lainnya, yaitu:

- a. Untuk menganalisis bagaimana penerapan kurikulum Terpadu pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Ar-Raihan.
- b. Untuk menganalisis bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran PAI setelah menerapkan kurikulum Islam Terpadu.<sup>9</sup>

Dalam penelitian Deni Muhammad Fauzi menggunakan desain penelitian studi kasus. Selain itu, pada penelitian Deni Muhammad Fauzi menggunakan prosedur pengumpulan data salah satunya yaitu menggunakan teknik dokumen.

---

<sup>9</sup> Deni Muhammad Fauzi, Skripsi, *Penerapan Kurikulum Terpadu pada Mata Pelajaran PAI ditinjau dari Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Ar-Raihan*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Kurikulum Merdeka

##### 1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen secara bahasa merupakan kata yang bermula dari Bahasa Inggris yang berbunyi *management* dengan kata kerja Bahasa Inggris berbunyi *to manage* memiliki arti mengurus, mengelola, memeriksa atau memimpin.<sup>1</sup> Jadi, kata manajemen dapat diartikan sebagai kegiatan mengelola dalam kepemimpinan. Majamene menurut istilah memiliki 4 makna, diantaranya:

- a. Kecakapan atau kemampuan untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sebuah tujuan.
- b. Kegiatan memimpin dalam membuat pergerakan kepada sekelompok orang dalam rangka bekerjasama demi mencapai tujuan bersama.
- c. Bekerja dengan menggunakan jasa orang lain demi terwujudnya tujuan bersama.
- d. Melengkapi fasilitas dan penyempurnaan pelayanan dalam menggerakkan orang lain dengan tujuan pengoptimalan pekerjaan dalam mewujudkan tujuan bersama.<sup>2</sup>

Kegiatan dalam suatu manajemen tidak jauh-jauh dari kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi yang dilakukan dalam suatu wadah organisasi.

Kurikulum, secara Etimologi merupakan salah satu kata dalam bahasa latin yang berbunyi "*curir*" yang memiliki arti pelari, dan juga kata "*curere*" yang memiliki arti tempat pacuan.<sup>3</sup> Dalam pendapat lain dikatakan bahwa kurikulum merupakan kata yang berasal dari bahasa

---

<sup>1</sup> Muslichah Erma Widiana, *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), 3.

<sup>2</sup> Rodiyah, *Manajemen Pendidikan* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 2.

<sup>3</sup> Ritonga, Nisa, dan Khosiyono, *Implementasi Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu*, 85.

Latin yang berbunyi “*curiculume*” yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari.<sup>4</sup> Pada zaman dahulu, kurikulum diartikan sebagai jangka waktu yang harus ditempuh peserta didik dalam suatu program pendidikan dengan tujuan untuk memperoleh suatu ijazah.

Kurikulum, secara Terminologi dapat disimpulkan dalam arti yang cukup luas, yaitu suatu perencanaan dalam program pembelajaran, sebagai suatu kegiatan yang digunakan untuk tempat belajar mengajar peserta didik, dimana dengan kegiatan program tersebut peserta didik akan melakukan berbagai macam kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah perubahan dan perkembangan intelektual, kreativitas dan juga perilaku peserta didik yang sesuai dengan tujuan dari program pendidikan dan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, kurikulum dikatakan sebagai jantung pendidikan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas, bahwa manajemen kurikulum adalah penerapan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kurikulum. Manajemen kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dalam usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar, yang didalamnya terdapat penerapan atau implementasi dari fungsi manajemen berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan juga evaluasi pembelajaran.

Tujuan dari manajemen kurikulum adalah membantu keefektifan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sebagai parameter untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, serta untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun strategi pembelajaran agar kedepannya menjadi lebih baik.

---

<sup>4</sup> Fauzan, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Ciputat, Tangerang Selatan: GP Press, 2017), 16.

<sup>5</sup> Manpan Drajat, “Re-Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam,” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 26 Oktober 2020, 176, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v3i2>.

## 2. Komponen-komponen Manajemen Kurikulum Merdeka

Komponen-komponen yang terkandung dalam kurikulum, antara lain: tujuan, bahan atau materi, metode atau strategi dan evaluasi.<sup>6</sup>

- a. Komponen tujuan memberikan petunjuk mengenai arah perubahan yang diharapkan dari suatu kurikulum. Terdapatnya tujuan yang jelas, maka akan memberikan arah yang jelas terhadap kegiatan belajar. Komponen tujuan juga dianggap sebagai komponen dasar sebelum menentukan komponen-komponen kurikulum yang lainnya. Kurikulum telah memberikan ruang yang sangat luas kepada peserta didik untuk bisa mendapatkan pengalaman belajar yang baik demi mencapai tujuan dari pendidikan Nasional dan menjadi sumber manusia yang berkualitas.<sup>7</sup>

Dari penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa arah yang ingin dicapai dari komponen tujuan adalah menjadikan segala program yang akan diberikan kepada peserta didik merupakan alat untuk mencapai tujuan dari pendidikan Nasional.

- b. Komponen Bahan atau Materi

Komponen materi merupakan pengetahuan ilmiah yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip, nilai dan keterampilan yang harus diberikan kepada peserta didik. Materi kurikulum merupakan suatu bahan yang diberikan kepada peserta didik ketika sedang mengalami proses belajar mengajar demi mencapai suatu tujuan. Materi kurikulum yang akan digunakan dan dikembangkan, hendaknya menyesuaikan dengan satuan pendidikan, perkembangan sosial atau masyarakat dan juga pengembangan ilmu dan teknologi.<sup>8</sup> Tujuan dari komponen kurikulum berupa komponen materi atau bahan ini bertujuan untuk menciptakan

---

<sup>6</sup> Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (18 Desember 2017): 318, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.

<sup>7</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 79–82.

<sup>8</sup> Zaini, 85.

individu peserta didik yang baik, berkualitas, dan memiliki tingkah laku yang baik.

c. Komponen Strategi atau Kegiatan

Terdapat dua jenis strategi dalam proses pembelajaran, yaitu strategi yang mengarah pada peserta didik dan strategi yang mengarah pada pendidik. Strategi yang mengarah pada peserta didik meliputi metode pemecahan masalah, sedangkan strategi yang mengarah pada pendidik meliputi metode informasi atau pemberi masalah.<sup>9</sup> Strategi yang telah terpilih dalam suatu kurikulum akan diserahkan secara penuh kepada pelaksana kurikulum dengan melakukan pertimbangan baik tujuan dan juga perkembangan pada peserta didik. Strategi pembelajaran dalam suatu kurikulum merupakan salah satu cara yang digunakan pendidik dalam pemberian sebuah materi kepada peserta didik demi mewujudkan suatu tujuan pembelajaran. Dalam hal ini seorang pendidik harus mampu memilih dan memilah strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, materi pembelajaran dan juga tujuan pembelajaran.

d. Komponen Evaluasi

Komponen evaluasi dilakukan untuk menilai suatu pelaksanaan kurikulum baik hasil tujuan dari suatu kurikulum maupun proses pelaksanaan suatu kurikulum.<sup>10</sup> Hal itu dikarenakan, hasil daripada evaluasi ini akan dijadikan perbaikan dan penyempurnaan dalam suatu kurikulum, dan juga sebagai masukan dalam penentuan mengambil keputusan. Evaluasi dalam kurikulum memiliki tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum itu sendiri yang nantinya akan berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar dan juga perilaku peserta didik.

Keempat komponen kurikulum diatas merupakan komponen kurikulum yang harus dipenuhi. Dimana satu komponen dengan

---

<sup>9</sup> Asep Herry Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), 27–28.

<sup>10</sup> Hermawan, 29.

komponen lainnya memiliki keterkaitan dan hubungan, tidak berdiri sendiri tetapi saling mempengaruhi satu sama lain. Jika terdapat salah satu komponen kurikulum yang tidak terpenuhi maka pelaksanaan suatu kurikulum tidak dapat berjalan dengan maksimal.

### 3. Fungsi-fungsi Manajemen Kurikulum Merdeka

Manajemen memiliki beberapa tugas yang harus dilaksanakan, dan tugas-tugas itulah yang biasa disebut dengan fungsi-fungsi dari manajemen. Terdapat empat fungsi dari manajemen kurikulum, yaitu sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah suatu perencanaan guna untuk membimbing peserta didik pada perubahan individu berupa tingkah laku yang diharapkan dan juga menaksir sejauh mana perubahan yang telah dialami peserta didik.<sup>11</sup> Perencanaan kurikulum merupakan rangkaian tindakan yang direncanakan untuk kedepan yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Merencanakan kegiatan belajar mengajar merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum. Hal itu dikarenakan kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh penting terhadap peserta didik daripada kurikulum itu sendiri. Perencanaan atau planning disebut sebagai seperangkat keputusan dari tindakan untuk mencapai hal yang diinginkan. Hal ini ditemukan dalam Al-Qur'an, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, biarkan semua jiwa memikirkan apa yang mereka usahakan untuk hari

---

<sup>11</sup> Amilda, “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Harapan Mulia Palembang,” 21.

esok, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr:18).

Dalam penggalan ayat tersebut menerangkan bahwa sebuah rencana pendidikan harus mencakup pengalaman masa lalu dalam proses pendidikan, termasuk dengan kemungkinan kehadiran bagi pendidik dan peserta didik.

b. Pengorganisasian Kurikulum

Kegiatan pengorganisasian adalah suatu proses atau kegiatan menentukan, mengelompokkan, dan juga mengatur segala kegiatan yang nantinya akan dimanfaatkan untuk mewujudkan suatu tujuan, meletakkan setiap orang dan membaginya pada setiap aktivitas, menyuplai peralatan yang akan digunakan, serta memastikan kewenangan setiap individu yang bertanggung jawab atas setiap aktivitasnya.<sup>12</sup> Pengorganisasian kurikulum memiliki tujuan yaitu mempermudah peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran dan saat melakukan kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai. Pengorganisasian kurikulum terbagi menjadi tiga jenis, diantaranya:

- 1) Kurikulum yang berlandaskan mata pelajaran (*subject curriculum*), yang didalamnya berisikan mata pelajaran yang terpisah (*separate subject curriculum*) dan mata pelajaran yang digabung (*correlated curriculum*).
- 2) Kurikulum Terpadu (*integrated curriculum*), yang berasaskan fungsi sosial, masalah, minat, dan kebutuhan, juga berlandaskan pengalaman peserta didik.
- 3) Kurikulum yang berlandaskan kurikulum inti (*core curriculum*).<sup>13</sup>

Dalam ketiga jenis pengorganisasian kurikulum, pihak sekolah dapat memiliki wewenang untuk dapat memilih satu dari ketiga jenis

---

<sup>12</sup> Luthfiyyah Saajidah, “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2018): 205, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5012>.

<sup>13</sup> Saajidah, “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum,” 205.



pengorganisasian di atas tentunya dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Pengorganisasian yang tepat dapat membawa sebuah lembaga pendidikan pada tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah di rencanakan sejak awal.

Organizing atau pengorganisasian dapat dikatakan sebagai kerjasama yang terstruktur antara dua orang atau lebih guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pada pernyataan di atas, peneliti memilih sebuah kata kunci, yaitu kerjasama yang terstruktur. Sebagaimana yang telah terungkap dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

“Sungguh Allah menyukai orang-orang yang berjihad di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (Q.S. Ash-Shaff:4).

Setelah adanya perencanaan di awal, maka juga dibutuhkan sebuah pengorganisasian yang baik. Dalam hal ini, Allah SWT memberi kita gambaran dengan sangat mudah untuk dipahami, yaitu dalam istilah sebuah bangunan yang kokoh, dimana pilihan kata ini dapat memberi sebuah motivasi. Keterkaitan antar komponen, kekuatan, saling menguatkan dan juga ketertiban. Hal-hal tersebut sangat diperlukan untuk mencapai pada pengorganisasian yang baik.

#### c. Pelaksanaan Kurikulum

Kegiatan belajar di ruang kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Dalam melaksanakan dan menguji suatu kurikulum, terdapat dua tingkatan, yaitu tingkat sekolah dan tingkat kelas.<sup>14</sup> Dalam hal ini, kepala sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan kurikulum dengan tingkatan sekolah. Sedangkan, dalam tingkatan kelas yang bertanggung jawab adalah seorang guru. Dalam melaksanakan kurikulum, tugas seorang pendidik adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Nasbi, “Manajemen Kurikulum,” 326.

- 1) Memberikan dorongan, motivasi belajar dan juga kepercayaan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat mengikuti pelajaran dan juga mengerjakan tugas sekolah dengan baik.
- 2) Mengawasi perkembangan yang telah dialami peserta didik sebagai acuan belajar pada tahap berikutnya.
- 3) Memberikan umpan balik atau apresiasi kepada peserta didik untuk menumbuhkan semangat belajar pada diri peserta didik.

Perencanaan dan juga pengorganisasian tidak akan berguna jika tidak di wujudkan, tidak dilaksanakan dan juga tidak direalisasikan. Oleh karena itu, pelaksanaan atau biasa disebut dengan *Actuating* merupakan sebuah usaha untuk dapat mendorong anggota dari suatu organisasi agar senantiasa bekerja dengan maksimal dan sungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Allah SWT tidak suka apabila sebuah organisasi yang telah dilakukan perencanaan dan organizing, namun tidak dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan lantunan ayat Al-Qur'an yang berbunyi:

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

“Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan.” (Q.S. Ash-Shaff:3).

Dalam ayat tersebut sudah tertera jelas, bahwa perencanaan dan pengorganisasian hanya akan sia-sia jika tidak dilaksanakan. Bahkan Allah SWT menggunakan kalimat “*kaburo maqtan*” dengan arti amat besar kebencian di sisi Allah SWT.

#### d. Evaluasi Kurikulum

Kegiatan evaluasi adalah aktivitas yang berisikan penilaian tentang sesuai atau tidaknya program yang telah terlaksana dengan tujuan yang ditetapkan pada tahap perencanaan.<sup>15</sup> Dalam kurikulum, evaluasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang

---

<sup>15</sup> Dedi Lazwardi, “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (1 Juni 2017): 109, <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>.

penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan informasi tersebut dapat menjadi suatu keputusan tentang kurikulum yang telah diterapkan.

Setelah perencanaan dan organizing telah dilaksanakan, selanjutnya akan dilakukan sebuah evaluasi atau biasa disebut dengan *controlling* yang berarti pengendalian atau sebuah evaluasi dan juga pemantauan atau pengawasan yang dilakukan oleh anggota organisasi dengan maksud untuk menjadi yang lebih baik lagi untuk masa yang akan datang yang sesuai dengan perencanaan sejak awal. Dalam hal ini, terdapat kisah inspiratif yang diangkat dari kisah Nabi Sulaiman tentang pentingnya sebuah pengelolaan. Tak hanya itu, terdapat dalam arti pengelolaan terdapat kata pengawasan. Dimana sebuah pengawasan tidak hanya dilakukan oleh manusia, tetapi juga oleh malaikat, sebagaimana ayat berikut:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۝ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۝ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

“Padahal sesungguhnya, ada malaikat-malaikat yang menjaga dan mengawasi segala bawaan kamu. Mereka adalah makhluk Allah yang mulia di sisi Allah, lagi ditugaskan menulis amal-amal kamu. Mereka mengetahui apa yang kamu lakukan.” (Q.S.Al-Infithar:10-12).

Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan para malaikat untuk mengawasi orang-orang dan mencatat apa saja yang dilakukan. Dalam istilah manajemen, pentingnya sebuah pengawasan dan perlu didukung oleh data yang valid dan tidak hanya dilakukan oleh pengawas, akan tetapi dapat mencakup pada unsur-unsur lain, baik internal maupun eksternal, seperti lembaga penjaminan mutu.

#### 4. Mekanisme Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

Implementasi Kurikulum Merdeka bersifat tidak memaksa. Satuan pendidikan dapat memilih tetap menggunakan kurikulum 2013, menggunakan kurikulum darurat pandemi Covid-19 atau menggunakan

kurikulum merdeka. Berdasarkan kebijakan pemerintah, ada dua tujuan utama yang mendasari kebijakan IKM. Pertama, pemerintah ingin menegaskan bahwa sekolah memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masing-masing sekolah. Kedua, dengan kebijakan adanya opsi memilih implementasi kurikulum, proses perubahan kurikulum nasional diharapkan terjadi secara lancar dan bertahap.<sup>16</sup>

Berdasarkan tujuan tersebut, bisa dipahami bahwa memang kerangka dan struktur kurikulum disusun oleh pemerintah. Akan tetapi, tahap operasionalnya menjadi tugas sekolah dan otonomi pendidik. Dengan demikian, pelaksanaan kurikulum di setiap sekolah bisa (dan seharusnya) berbeda sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah; dengan tetap mengacu pada kerangka kurikulum yang sama. Alasan lain bahwa semua elemen pendidikan perlu beradaptasi terhadap perubahan kurikulum. Prosesnya membutuhkan waktu dan pengelolaan yang cermat. Oleh karena itu, pemerintah memberikan opsi implementasi sebagai salah satu upaya manajemen perubahan.

## **B. Kurikulum Merdeka**

### **1. Pengertian Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada lembaga sekolah, guru maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar.<sup>17</sup> Kebebasan yang dimaksud dalam kurikulum merdeka belajar adalah keleluasaan dalam berinovasi dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar. Kurikulum Merdeka menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

---

<sup>16</sup> Deni Hadiansyah, *Kurikulum Merdeka dan Pradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung: Yrama Widya), Hal 42.

<sup>17</sup> Rizki Agustina, Fajri Ismail, Dan Muhammad Win Afgani, "Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, No. 2 (10 April 2023): 75.

berpedoman proyek guna meningkatkan keterampilan non-teknis dan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila, yang memfokuskan pelajaran kepada materi yang mendasar sehingga dapat melangsungkan pembelajaran yang mendalam bagi kemampuan dasar, yaitu literasi (kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan memahami teks tertulis) dan numerasi (kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi angka).<sup>18</sup>

Kurikulum merdeka adalah jawaban atas kondisi *learning loss* dan *learning gap* akibat pandemi Covid-19.<sup>19</sup> Selama pandemi pula terjadinya pergeseran moda pembelajaran dari luring menjadi daring. Oleh karena itu, penyederhanaan dan penyempurnaan kurikulum perlu dilakukan, maka kehadiran kurikulum merdeka adalah jawabannya. Secara konseptual, kegagalan suatu pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh kurikulum yang tidak selaras dengan tuntutan zaman. konsekuensinya kurikulum harus dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan IPTEKS, termasuk perubahan kondisi dari pandemi ke endemi. Selain itu, dengan adanya kurikulum merdeka dapat mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik dalam menyerap proses pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan, juga mengantarkan peserta didik pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan wujud perubahan sistem pendidikan berupa penerapan kurikulum merdeka.

## 2. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Setiap kurikulum pasti memiliki karakteristik atau ciri khusus masing-masing. Ciri khusus dari kurikulum merdeka antara lain:

- a. Bahan ajar yang digunakan lebih sederhana namun terperinci.

---

<sup>18</sup> Pat Kurniati dkk., "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21," *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (2022): 418, <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>.

<sup>19</sup> Deni Hadiansyah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru* (Bandung, Jawa Barat: Yrama Widya, 2022), 38.

- b. Keleluasaan bagi peserta didik untuk mendalami dan memahami pelajaran tanpa tergesa-gesa. Hal ini dikarenakan, peserta didik memiliki waktu yang cukup.
- c. Merdeka. Dalam hal ini, peserta didik mendapatkan peluang dengan bebas untuk memutuskan mata pelajaran yang akan dipilih sesuai dengan kemampuan dan pendapatnya. Pendidik juga dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik. Sedangkan, sekolah dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lembaga pendidikan.
- d. Kurikulum ini lebih sesuai dan dapat membentuk komunikasi yang aktif antara pendidik dan peserta didik.<sup>20</sup>

Dengan melihat karakteristik kurikulum merdeka yang tidak dimiliki oleh kurikulum lainnya, menjadikan kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik terkhusus pada era modern tentunya dengan konsep pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menambah motivasi belajar pendidik.

### 3. Struktur Kurikulum Merdeka

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan dan Pembelajaran memutuskan suatu struktur Kurikulum Merdeka tingkat SD yang terpecah menjadi 3 fase, antara lain:

- a. Fase A khusus Kelas I dan Kelas II.
- b. Fase B khusus Kelas III dan Kelas IV.
- c. Fase C khusus Kelas V dan Kelas VI.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Agustina, Ismail, dan Afgani, Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, 76.

<sup>21</sup> Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7178, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.

Tingkat SD dengan fase A merupakan tahapan peningkatan dan pematangan keterampilan literasi dan numerasi dasar. Mata pelajaran dasar pada fase ini tidak sama dan tidak sebanyak pada Fase B dan C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang menjadi mata pelajaran pokok pada fase B dan C, namun pada fase ini belum menjadi mata pelajaran pokok.<sup>22</sup> Tujuan dengan adanya pembagian fase pada kurikulum merdeka guna untuk memaksimalkan potensi peserta didik sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan daya pikir peserta didik. Sehingga tidak menyulitkan peserta didik pada saat peserta didik memasuki ke jenjang yang lebih tinggi.

#### 4. Pokok-pokok Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka yang dibentuk dengan konsep keleluasaan menciptakan suasana belajar yang menarik tanpa terbebani pada pencapaian nilai. Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) Republik Indonesia telah memaparkan pokok-pokok kurikulum merdeka yang menjadi kebijakan Kemendikbud RI pada tanggal 11 Desember 2019. Pokok-pokok kebijakan Kemendikbu RI tentang kurikulum merdeka, antara lain:

- a. Ujian Nasional (UN) akan dialihkan menjadi Assesment Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Assesment atau penilaian ini memfokuskan pada keterampilan intelektual literasi dan numerik yang dilandaskan pada praktik tes terbaik PISA (kegiatan evaluasi sistem pendidikan dunia), dimana pada akhirnya digunakan sebagai evaluasi bagi sekolah dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar.
- b. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) diberikan kepada pihak sekolah. Dalam hal ini, pihak sekolah diberi kebebasan dalam menetapkan sistem penilaian, seperti contoh karya tulis, portofolio dan sistem penilaian lainnya.

---

<sup>22</sup> Fahrian Firdaus Syafi'i, "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. 0 (25 Januari 2022): 47, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049>.

- c. Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kebijakan ini berpendapat bahwa dengan sistem administrasi yang disederhanakan mampu memberikan waktu kepada pendidik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.
- d. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menggunakan perluasan sistem zonasi dan tidak termasuk daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). Dalam hal ini, pemerintah daerah secara teknis diberikan otoritas dalam penentuan daerah zonasi.<sup>23</sup>

Pokok dari kurikulum merdeka belajar juga merupakan konsep dari kurikulum merdeka. Kebijakan yang diringkus dalam pokok kurikulum merdeka terbilang efisien sehingga pendidik dan peserta didik tidak merasa terbebani ataupun dirugikan.

## C. Pendidikan Agama Islam (PAI)

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran sekolah yang ternilai wajib yang harus di pelajari oleh seluruh peserta didik. Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai salah satu upaya atau kegiatan mempelajari tentang ajaran agama Islam serta syariat yang terkandung dalam agama Islam supaya menjadi pedoman hidup dan tingkah laku seseorang.<sup>24</sup> Pendidikan Agama Islam dapat pula dikatakan sebagai Pendidikan Islam, yang berarti suatu upaya lembaga pendidikan untuk mempelajari atau mendalami sebuah ajaran Agama Islam, baik tingkah laku pribadi terhadap hidupnya maupun tingkah laku pribadi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu upaya lembaga pendidikan dalam menumbuhkembangkan, mendorong serta mengajak

---

<sup>23</sup> Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (8 September 2022): 73, <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>.

<sup>24</sup> Abdul Wafi, "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (12 Juli 2017): 138, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>.



peserta didik untuk menjalani kehidupan secara dinamis dan efisien dengan berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam serta syariat Islam, yang dituangkan dalam mata pelajaran wajib yang terdapat di setiap lembaga pendidikan atau sekolah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik berdasarkan ajaran agama Islam dengan pemberian teori ke praktek, atau dari praktek ke teori dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pembelajaran dan keteladanan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan secara berangsur-angsur, sebagaimana yang telah dipraktikkan oleh Rasulullah SAW terhadap dirinya, keluarganya, para sahabat dan juga umat di masanya.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan manusia tentu memiliki sebuah tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam, yakni:

- a. Mengoptimalkan kemampuan atau potensi peserta didik dalam mendalami ajaran Agama Islam yang kemudian akan di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup.
- b. Untuk membentuk manusia yang takwa, yaitu manusia yang taat kepada Allah SWT dalam menjalani perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- c. Pembinaan Akhlakul Karimah.<sup>25</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam mempelajari syariat-syariat agama Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dengan tingkah laku yang dinamis

---

<sup>25</sup> Wafi, 138.

sesuai ajaran Islam sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman atau pandangan hidup.

### **3. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik berdasarkan ajaran agama Islam dengan pemberian teori ke praktek, atau dari praktek ke teori dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pembelajaran dan keteladanan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan secara berangsur-angsur, sebagaimana yang telah dipraktikkan oleh Rasulullah SAW terhadap dirinya, keluarganya, para sahabat dan juga umat di masanya.

Fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu suatu upaya untuk membimbing manusia menjadi manusia yang bermanfaat, bertingkah laku baik, dan manusia yang terhormat dalam kehidupan sehari-hari yang seiras dengan syariat agama Islam, serta menciptakan manusia yang memiliki pribadi Islami.<sup>26</sup> Oleh karena itu, untuk menanamkan fungsi Pendidikan Agama Islam dapat dimulai sejak dini. Hal tersebut dikarenakan peserta didik yang menjadi generasi penerus bangsa memiliki kepribadian Islam dan beradab, sehingga dapat memimpin bangsa dan menjadikan negara yang berkepribadian Islami dan berakhlak mulia serta menjadi generasi yang berilmu dan bertakwa kepada Allah SWT. Sehingga Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan suatu pendidikan yang sangat penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai syariat Islam.

### **4. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah bagian dari lembaga pendidikan Islam. Sesuai dengan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari

---

<sup>26</sup> Devi Syukri Azhari, "Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kepribadian Islami," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (13 Oktober 2022): 5367, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7499>.

pendidikan nasional. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diaplikasikan di lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal, memiliki dasar-dasar yang terbagi dalam beberapa segi, diantaranya:

- a. Dasar Yuridis, dimana dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berasal dari peraturan perundang-undangan, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal.
- b. Dasar Religius, yaitu dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang bersumber dari syariat Agama Islam.
- c. Dasar Psikologis, yaitu suatu dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berhubungan dengan segi kerohanisan atau jiwa kehidupan seseorang. Dalam dasar ini menjadikan seseorang harus memiliki pegangan hidup dalam menjalankan suatu kehidupan, dimana pegangan hidup tersebut adalah Pendidikan Agama Islam.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di atas yang dijadikan sebagai landasan atau pacuan dalam melaksanakan program Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal.

#### **D. Sekolah Islam Terpadu (SIT)**

##### **1. Pengertian Sekolah Islam Terpadu (SIT)**

Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan suatu lembaga sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran yang dipadukan dengan konsep pendidikan Islam yang berasaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>28</sup> Sekolah Islam Terpadu merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan sekitar tahun 1992 oleh kader Gerakan Tarbiyah Jakarta yang kemudian diikuti oleh kader lain diberbagai daerah. Selanjutnya, tahun 2003 mereka

---

<sup>27</sup> Nia Nursaadah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (30 Juni 2022): 400.

<sup>28</sup> Rio Kurniawan, "Sekolah Islam Terpadu Prespektif Multidisipliner," *Mamba'ul 'Ulum*, 20 April 2020, 43, <https://doi.org/10.54090/Mu.4>.

bersama-sama membentuk suatu organisasi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) secara formal yang dipimpin oleh Dr Fahmi Alaydrus sebagai ketua Yayasan Nurul Fikri.<sup>29</sup> Sekolah Islam Terpadu (SIT) tidak memiliki status hukum yang sama dengan sekolah umum lainnya, sehingga tidak diakui pemerintah sebagai pendidikan formal. Dalam penerapan SIT, suatu lembaga sekolah akan memadukan pendidikan umum dengan pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan sebagai penyeimbang antara ilmu pendidikan umum dengan ilmu pendidikan Islam. Sekolah Islam Terpadu memadukan pendidikan umum dengan pendidikan Islam, seperti *Aqliyah* (pola pikir atau akal), *Ruhyah* (rohani), dan *Jasadiyah* (tubuh).<sup>30</sup> Dalam Sekolah Islam Terpadu (SIT) peserta didik mengemban ilmu pengetahuan umum guna menjawab tantangan zaman semakin modern, juga tidak terlupakan ilmu pendidikan Islam sebagai pedoman dan tameng dalam menghadapi era modern.

Tujuan dari Sekolah Islam Terpadu (SIT) adalah meningkatkan dan meluaskan keimanan dalam diri melalui pemberian mata pelajaran, ilmu pengetahuan, pendalaman, pelaksanaan, dan juga keahlian peserta didik tentang pendidikan agama Islam sehingga menjadi pribadi yang Islam Kamil (*Syakhsiyah Islamiyah Mutakamillah*).<sup>31</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sekolah Islam Terpadu (SIT) adalah lembaga sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan Islam, dimana keduanya saling terikat dan tidak boleh terlepas guna menyeimbangkan kebutuhan pendidikan manusia antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pendidikan Islam.

---

<sup>29</sup> Husni Mubarak Tambak, "Dinamika Kelembagaan Pendidikan Islam (Perbandingan Pesantren, Madrasah Dan Sekolah Islam Terpadu)," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2022): 90, <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i2.3109>.

<sup>30</sup> Zulfahmi Aziz dan Kasful Anwar, "Kurikulum Terpadu: Model Pembinaan Karakter Pada Sekolah Islam Fullday," *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)* 1, no. 2 (27 Desember 2016): 82, <https://doi.org/10.30631/ijer.v1i2.19>.

<sup>31</sup> Fadhlina Harisnur dan Suriana, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Tingkat Sekolah Dasar," *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (30 Desember 2021): 62, <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.156>.

## 2. Karakteristik Sekolah Islam Terpadu (SIT)

Sekolah Islam Terpadu (SIT) adalah suatu lembaga pendidikan yang berdiri dibawah standar dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). SIT berbeda dengan madrasah ataupun sekolah pada umumnya, Sekolah Islam Terpadu akan memperkokoh nilai-nilai Islam berupa meleburkan ajaran Islam kedalam segala aspek aktivitas pendidikan yang dilakukan, baik di kelas, sekolah maupun ekstrakurikuler. Sekolah Islam Terpadu menggunakan sumber Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman penguatan materi ajaran Islam.<sup>32</sup>

Sekolah Islam Terpadu (SIT) memiliki karakteristik yang menjadi ciri khas utama dari Sekolah Islam Terpadu. Karakteristik Sekolah Islam Terpadu antara lain, sebagai berikut:

- a. Menobatkan ajaran agama Islam sebagai fondasi hukum (filosofis)
- b. Membaurkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam suatu kurikulum.
- c. Mengimplementasikan dan mengoptimalkan metode atau tata cara proses belajar mengajar guna mewujudkan proses pembelajaran yang maksimal.
- d. Mengutamakan teladan yang baik (*Qudwah Hasanah*) dalam pengembangan perilaku dan pembentuk karakter individu peserta didik.
- e. Meningkatkan rumah kebaikan (*biah sholihah*) yaitu mendekati pada kebaikan dan meninggalkan pada keburukan.
- f. Menyertakan kewajiban dan keikutsertaan orang tua dan khalayak umum demi mensupport terwujudnya tujuan dari pendidikan.
- g. Memfokuskan nilai-nilai yang menitikberatkan hubungan sosial (*ukhuwah*) dalam bersosialisasi kepada sesama.
- h. Menumbuhkan kebiasaan baik, seperti sehat, terawat, rapih, dan disiplin.

---

<sup>32</sup> Muhammad Rojii dkk., "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo)," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (29 Oktober 2019): 54, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.667>.

- i. Melakukan penjaminan pada seluruh fungsi sekolah agar selalu berorientasi pada kualitas.
- j. Membangun kebiasaan keahlian yang tinggi di lingkungan guru dan tenaga kependidikan.<sup>33</sup>

Pada umumnya Sekolah Islam Terpadu (SIT) memiliki konsep islami yang harus dipadukan dengan kurikulum nasional dengan tujuan keseimbangan antara ilmu pendidikan umum dengan ilmu pendidikan Agama Islam. Dimana peserta didik tidak hanya mendalami ilmu pendidikan umum saja, namun juga mendalami tentang ilmu pendidikan Agama terutama pada bidang Tahfidz Al-Qur'an.

### 3. Konsep Pendidikan Islam Terpadu

Kegiatan pembelajaran Terpadu yang kemudian dipadukan dengan lembaga pendidikan Islam yang pada akhirnya munculnya konsep Islam Terpadu yang pertama kali diletakkan di depan nama Sekolah pada tahun 1993. Sehingga konsep tersebut menjadi pengganti dari kurangnya materi pembelajaran pendidikan Islam di sekolah umum.

Seluruh lembaga yang menggunakan label Islam Terpadu merupakan jawaban dari perpaduan antara pendidikan agama Islam dan pendidikan umum pada lembaga pendidikan umum Islam Terpadu yang pada akhirnya memiliki konsep *"One for All"*, dimana peserta didik akan memperoleh pendidikan umum, agama Islam dan juga keterampilan. Walaupun jarang disebutkan, namun konsep dari Sekolah Islam Terpadu (SIT) menjelaskan bahwa sasaran yang pada akhirnya akan dituju adalah mereka yang ingin keturunan dan keluarganya memperdalam ajaran Islam dengan baik, namun tidak juga mengesampingkan tantangan zaman modern serta berasaskan dengan iman dan juga mental kerohanian yang kuat. Madrasah, sekolah umum dan pesantren berbeda dengan SIT, dimana SIT merupakan perpaduan antara pendidikan agama yang menjadi

---

<sup>33</sup> Khodijah Khodijah, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (23 Februari 2017): 64.

karakteristik pesantren dengan pendidikan modern yang menjadi karakteristik sekolah umum.<sup>34</sup> Sehingga akan terjadi keselarasan yang seimbang antara ilmu pendidikan umum dengan ilmu pendidikan Agama Islam, terutama pada bidang Tahfidz atau hafalan Al-Qur'an.

---

<sup>34</sup> Ismael dan Iswantir, Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* , 134.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian dengan judul Manajemen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dimana peneliti harus terjun ke lapangan peneliti untuk melakukan pendalaman peristiwa-peristiwa sosial yang didapati di lapangan penelitian.<sup>1</sup> Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan diluar ruangan atau di lapangan atau di dunia nyata dimana penelitian ini dilakukan demi memperoleh data dan informasi secara langsung ke lapangan. Hal itu dikarenakan, proses pengumpulan data yang dilakukan di lapangan menjadikan data dan informasi penelitian lebih kaya dan akurat.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang dilaksanakan guna untuk mengilustrasikan, memaparkan, dan merespon permasalahan tentang peristiwa dan kejadian yang terjadi masa ini, baik itu mengenai peristiwa yang terjadi maupun penjabaran keterkaitan antar variabel dalam suatu peristiwa.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang peneliti pilih yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berlandaskan analisis yang istimewa dan spesifik.<sup>3</sup> Jadi, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi,

---

<sup>1</sup> Marwa Marwa dan M. Fadhly Farhy Abbas, "Pelatihan Penelitian Lapangan Mahasiswa ABA and STIBA Persada Bunda Pekanbaru," *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (28 Januari 2023): 1.

<sup>2</sup> Ririn Dwi Agustin, "Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving;" *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (31 Agustus 2016): 183, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.249>.

<sup>3</sup> Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal Of Scientific Communication (JSC)* 1, no. 1 (2 April 2020): 11, <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.



motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengambil jenis dan sifat penelitian berupa penelitian kualitatif dengan maksud untuk mengilustrasikan dan menjelaskan bagaimana manajemen dari kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani yang berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang terletak di Rawa Jitu Tulang Bawang, baik dari perencanaan, pelaksanaan hingga pada evaluasi kurikulum.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah dari mana asal usul suatu data dapat diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuisioner, berarti sumber datanya disebut dengan responden. Maka dari itu, pengertian dari sumber data adalah asal muasal seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data yang akan dijadikan patokan atau pedoman dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup> Dari sumber data inilah peneliti akan menemukan apa yang menjadi objek penelitian tersebut.

Sumber data tergolong menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data pokok yang akan dijadikan patokan atau pedoman dalam suatu penelitian. Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata, gerak-gerik, atau perilaku.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) di Sekolah Dasar Swasta Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang, khususnya pada aspek pelaksanaan dan evaluasi kurikulum, yang didapat secara langsung dari waka kurikulum dan pendidik. Dalam hal ini,

---

<sup>4</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 72.

peneliti memperoleh data primer dengan cara mewawancarai waka kurikulum dan pendidik.

Penelitian ini berusaha menggali lebih dalam mengenai bagaimana manajemen dari kurikulum merdeka yang dipadukan dengan Sekolah Islam Terpadu yang telah diimplementasikan di Sekolah Dasar Swasta Citra Insani yang terletak di Rawa Jitu Tulang Bawang, khususnya pada aspek pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data tambahan yang memperkuat data primer. Data sekunder bisa dikatakan dengan data pelengkap, dimana data-data yang diperoleh akan menjadi data pelengkap dan penguat dari data primer yang telah didapatkan. Data sekunder adalah data yang mendukung data primer, seperti dokumen atau arsip lokasi penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas, data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, peserta didik dan orang tua dari peserta didik yang ada di Sekolah Dasar Swasta Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang. Dengan ini, peneliti memperoleh data sekunder dengan cara mewawancarai kepala sekolah, peserta didik dan orang tua dari peserta didik. Tak hanya itu, untuk melengkapi data primer peneliti juga menggunakan dokumen atau arsip sekolah sebagai bukti dari pelaksanaan kurikulum merdeka. Dokumentasi juga digunakan peneliti sebagai bukti dari pemerolehan data sekunder dari penelitian ini.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan yang berlangsung satu arah dan

berkaitan dengan topik penelitian.<sup>5</sup> Maksud dari wawancara yang berlangsung satu arah adalah pertanyaan wawancara datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban datang dari pihak yang diwawancarai. Proses komunikasi atau interaksi pada saat wawancara berlangsung bertujuan untuk menggali informasi dari informan atau narasumber baik hanya satu informan maupun lebih dari satu informan, yang dapat dilakukan melalui tatap muka atau melalui media telekomunikasi.

Peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur pada penelitian melalui tatap muka. Dalam hal ini, wawancara semi terstruktur terbilang lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu supaya pada saat proses wawancara berlangsung akan terasa santai dan rileks, sehingga narasumber akan memberikan informasi yang lebih akurat dan tidak adanya keterpaksaan, baik dari peneliti ataupun dari narasumber. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti akan mendengarkan secara teliti dan merekam proses wawancara juga mencatat apa saja yang telah dikemukakan oleh informan.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan pendidik untuk mendapatkan data pokok atau data primer dari penelitian mengenai manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani yang berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang. Kemudian, peneliti akan melakukan wawancara kepada peserta didik dan orang tua dari peserta didik guna mendapatkan data sekunder untuk menunjang dan memperkuat data primer yang telah didapatkan.

Pelaksanaan wawancara membutuhkan sebuah patokan atau acuan wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara.<sup>6</sup> Hal ini dilakukan bertujuan supaya tidak terjadinya perluasan masalah, sehingga proses

---

<sup>5</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 46.

<sup>6</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Upn "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 89.

wawancara akan terpusat dan terfokus pada permasalahan yang akan ditekuni. Pedoman wawancara terdiri dari tujuan wawancara, sasaran wawancara, teknik pengumpulan data, dan pertanyaan inti.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang paling mendasar dari keseluruhan teknik pengumpulan data yang tercantum dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan untuk mengetahui dan mencatat seluruh peristiwa yang menjadi bahan penelitian dengan bantuan alat-alat ukur penelitian lainnya yang bertujuan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian.<sup>7</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati dan menulis tentang apa saja peristiwa yang ada di lokasi penelitian sebagai objek sasaran.

Pelaksanaan observasi harus dilandaskan dengan pedoman observasi. Pedoman observasi meliputi tujuan dari observasi, setting pengamatan atau arena, subjek pengamatan dan juga setting waktu.<sup>8</sup> Hal ini bertujuan agar observasi atau pengamatan yang akan dilakukan bisa mencapai pada titik fokus permasalahan.

Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui implementasi dari manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani yang berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang kemudian akan ditemukan dampak-dampak, faktor penghambat dan faktor pendukung dari implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani yang berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT), khususnya pada aspek pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum.

---

<sup>7</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): 26, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>8</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 88.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, data-data, transkrip, buku, notulen, rapat, foto-foto agenda, dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung oleh instrumen sekunder. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh bukti dari perencanaan, pelaksanaan dan bentuk evaluasi dari manajemen kurikulum Islam Terpadu, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi dari sekolah, keadaan sekolah, struktur organisasi sekolah, dan letak geografis dari Sekolah Dasar Swasta Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Peneliti menjamin keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data lainnya dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>10</sup> Triangulasi data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu menganalisis data di lapangan.

Tujuan dari triangulasi data bukan untuk mencari kebenaran, tetapi melakukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang telah dimiliki. Triangulasi dalam penelitian memiliki tujuan sebagai penguji suatu informasi atau data yang telah diperoleh dapat dikatakan valid (benar) atau tidak terhadap informasi atau data yang telah didapatkan dari penelitian.

---

<sup>9</sup> Salim Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 126.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 336–37.

Dalam hal ini triangulasi didefinisikan sebagai kegiatan untuk pemeriksaan suatu data dari beraneka macam sumber dan dilakukan dengan beragam cara dan juga waktu.<sup>11</sup> Triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data atau informasi dari beragam sumber yang nantinya informasi tersebut akan dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dengan triangulasi sumber ini, peneliti akan melakukan perbandingan antara data yang berasal dari hasil wawancara yang telah didapatkan dari beragam sumber penelitian guna meneliti dan memperdalam keabsahan informasi atau data yang telah didapatkan. Sumber yang digunakan peneliti yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data atau informasi yang dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda guna memperoleh data atau informasi dari sumber data yang sama. Artinya, dalam triangulasi ini peneliti bisa menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti contoh menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian ketiga hasil dari teknik pengumpulan data tersebut digabungkan menjadi satu untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah kegiatan dimana informasi atau data yang telah dicari dengan beragam teknik pengumpulan data kemudian diselesaikan

---

<sup>11</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (27 Desember 2020): 148, <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.

dan ditampilkan sebagai penunjang peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah yang hendak diteliti.<sup>12</sup>

Analisis data dalam penelitian ini merupakan usaha mencari dan menata secara sistematis berdasarkan pada konsep tentang Kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) dengan data-data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sebagai pemahaman peneliti tentang kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang.

Analisis data pada penelitian kualitatif yaitu pada saat berlangsungnya proses pengumpulan data dan juga pada saat setelah proses pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sebelumnya telah menganalisis hasil jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, jika peneliti merasa jawaban tersebut masih kurang meyakinkan maka peneliti akan terus mengajukan pertanyaan kepada narasumber hingga diperolehnya data atau informasi yang dianggap kuat dan pasti.<sup>13</sup> Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data terdapat tiga kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih point-point yang pokok, menitikberatkan hal-hal yang penting dengan dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika diperlukan. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat hasil wawancara dan observasi, kemudian merangkum data yang

---

<sup>12</sup> Rohmad Qomari, "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (2009): 1, <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.372>.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

diperoleh dari lapangan, selanjutnya peneliti akan memilah hal-hal yang dianggap penting maupun tidak penting.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan atau mendisplaykan data dengan penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Penyajian data adalah suatu cara merangkai data untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan. Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan atau keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dengan kategori tertentu yang sedang dibahas dalam sebuah teks naratif.

## **3. Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)**

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jikalau tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel atau teruji. Penulisan menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis atau tersusun, singkat dan jelas.

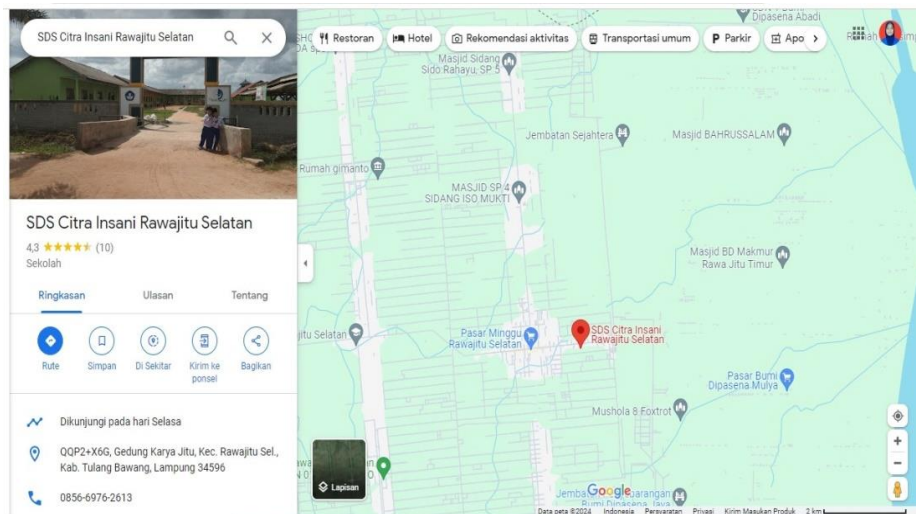
Teknik ini digunakan peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan dari data yang disajikan yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi dokumen sehingga nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian Manajemen Kurikulum Merdeka Berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) di Sekolah Dasar Swasta Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang khususnya pada aspek pelaksanaan dan evaluasi manajemen perpaduan dua buah kurikulum yang berbeda dengan bukti dan data yang kuat.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Identitas SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang



**Gambar 4.1 Denah Lokasi SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang**

Nama	: SDS CITRA INSANI
NPSN	: 10808208
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SD
Bentuk Kepemilikan	: Yayasan
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)
SK Pendirian Sekolah	: 6929/112.BI/PR/2000
Tanggal SK Pendirian	: 2000-11-15
SK Izin Operasional	: 018/C.KEP/I/2000
Tanggal SK Izin Operasional	: 2000-11-15
Akreditasi	: B
Tanggal SK Akreditasi	: 31-12-2015
Alamat	: Jl. Poros Rawajitu

Desa/Kelurahan	: Gedung Karya Jitu
Kecamatan	: Rawa Jitu Selatan
Kabupaten/Kota	: Tulang Bawang
Provinsi	: Lampung
Kode Pos	: 34595
Kotak Fax	: 072621566
Nomor HP Kepala Sekolah	: 082181301632
Alamat Email	: <a href="mailto:kusniadi.citrainsani@gmail.com">kusniadi.citrainsani@gmail.com</a>
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Citra Insani
Organisasi Orang Tua	: Komite SDS Citra Insani
Luas Tanah	: 2.700 m <sup>2</sup> .

## 2. Profil SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang



*Gambar 4.2. SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang*

SDS Citra Insani bertempat di Jl. Poros Rawa Jitu, Kelurahan Gedung Karya Jitu, Kecamatan Rawa Jitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. SDS Citra Insani berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah. SDS Citra Insani berdomisili pada daerah yang

strategis di pusat Pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang. Lingkungan sekolah pun berada dekat dengan sarana kesehatan, olahraga dan keagamaan sehingga menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran.

Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan yang mayoritas bahkan 100% adalah peserta didik beragama Islam. Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda budaya. Hal ini disebabkan karena sebagian orang tua merupakan karyawan yang ditempatkan tugas dan berasal dari luar daerah.

Berdasarkan perbedaan latar belakang tersebut maka memperkuat alasan Profil Pancasila mampu diimplementasikan secara utuh di SDS Citra Insani dengan motto “Keunikan dalam Harmonisasi (*Uniegly in Harmony*).

SDS Citra Insani terdapat kegiatan pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan. Pilihan pengembangan diri di SDS Citra Insani adalah sebagai berikut:

- a. Tahfidz. Pembelajaran Tahfidz merupakan program unggulan SDS Citra Insani yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur'an peserta didik melalui bimbingan guru-guru Tahfidz yang ditunjuk oleh sekolah.
- b. Karate. Karate merupakan salah satu kearifan lokal di Kota/Kabupaten Lampung yang dikenalkan di Sekolah untuk meningkatkan rasa cinta terhadap budaya lokal sebagai salah satu seni bela diri.

Berikut merupakan daftar-daftar ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan kompetensi lainnya pada pribadi peserta didik.

**Tabel 4.1**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler**  
**SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang**

No	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan dan Implementasi Profil Pelajar Pancasila	Sasaran
<b>A. Study Club</b>			
1.	Science Club	Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi kompetisi atau kejuaraan untuk menjadi yang terbaik dalam bidangnya masing-masing dengan karakter yang mandiri dan memiliki kreativitas.	Kelas 5
2.	Math Club		Kelas 5
3.	Hifdzil Qur'an		Kelas 6
<b>B. Olahraga</b>			
4.	Karate	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olahraga karate, catur, silat dan futsal dengan karakter yang mandiri dan gotong royong.	Kelas 1-6
5.	Futsal		Kelas 5-6
<b>C. Seni dan Budaya</b>			
6.	Seni Lukis	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan seni lukis dan musik yang berkarakter kebhinekaan global, mandiri dan kreatif.	Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3
7.	Seni Suara		Kelas 4, Kelas 5
<b>D. Keorganisasian</b>			
8.	Pramuka	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme.	Kelas 1 sampai dengan kelas 6
9.	UKS dan Dokter Kecil	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap yang mengutamakan kebersihan sebagian daripada iman yang mengembangkan nilai ketakwaan kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kemandirian,	Kelas 4, 5 dan 6

		bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif dalam menjadi agen pelopor cinta kebersihan dan kesehatan.	
<b>E.</b>	<b>Kerohanian</b>		
10.	Bina Pribadi Islami	Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk peserta didik agar dapat disiplin dalam melaksanakan ibadah sehari-hari.	Kelas 4-6

Sumber: Dokumen Sekolah SDS Citra Insani.

SDS Citra Insani juga melakukan kegiatan pembiasaan yang merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentukan karakter peserta didik sebagai implementasi Profisl Pelajar Pancasila. Berikut adalah aktualisasi budaya sekolah yang dilaksanakan di SDS Citra Insani:

- a. Kegiatan Harian, terdiri dari kegiatan:
  - 1) Penyambutan peserta didik
  - 2) Salam pagi/embun pagi
  - 3) Maejlis pagi
  - 4) *One day one surah* (Surat pendek Al-Qur'an)
  - 5) Infaq shodaqoh
  - 6) Sholat Dhuha
  - 7) Makan sehat bersama
  - 8) Sholat Dzuhur dan Asar berjamaah
  - 9) Gerakan Pungut Sampah (GPS)
  - 10) Literasi pagi
- b. Kegiatan Mingguan, terdiri dari kegiatan:
  - 1) Upacara
  - 2) Pramuka
  - 3) Senam
  - 4) Paskibra
  - 5) Jumat Berkah
  - 6) Dokter Kecil

#### 7) Pembinaan Guru

- c. Kegiatan Bulanan, merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan pada hari Sabtu ke-4 bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kompetitif, sportif, ketaatan, disiplin, dan keberanian, yaitu melaksanakan *Mabit* (Malam Bina Iman dan Taqwa). Kegiatan *Mabit* terdiri dari kegiatan:
  - 1) Tilawah Al-Qur'an
  - 2) Tausiyah
  - 3) Sholat Tahajud
  - 4) Sholat Subuh berjamaah
  - 5) Dzikir bersama
  - 6) Olahraga bersama
- d. Kegiatan Tahunan, yang dilaksanakan setahun sekali, terdiri dari kegiatan:
  - 1) Bakti sosial dia bulan Ramadhan
  - 2) Peringatan hari Kemerdekaan Indonesia
  - 3) Penggalangan Infaq Ramadhan
  - 4) Citra Insani Camp
  - 5) Pesantren Ramdhan
- e. Kegiatan Insidentil, merupakan kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu disesuaikan dengan kondisi riil dan situasi yang nyata seperti aksi donasi gempa bumi, menengok teman yang sakit, aksi donasi buku dan lain sebagainya.
- f. Kegiatan *Life Skill*, merupakan kegiatan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di rumah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam sosial kemasyarakatan dan keterampilan dirinya. Materi pengembangan *life skill* antara lain:
  - 1) Cara mengambil dan menyimpan buku.
  - 2) Cara mengucapkan salam.
  - 3) Cara berbicara yang santun.

g. Budaya *Green School* (Sekolah Hijau), merupakan wadah untuk menanamkan dan menumbuhkan rasa cinta warga sekolah kepada alam dan lingkungan dengan empat syarat utama, yaitu:

- 1) Pengetahuan hijau (*Green Cognitive*)
- 2) Sikap hijau (*Green Affective*)
- 3) Keterampilan hijau (*Green Psychomotor*)
- 4) Lingkungan hijau (*Green Environment*)

Tak hanya ekstrakurikuler saja, SDS Citra Insani juga memiliki intrakurikuler. SDS Citra Insani sebagai sekolah swasta Islam mengedepankan kurikulum nasional dengan muatan lokal perpaduan antara kurikulum Pendidikan Nasional dan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang berbasis akhlakul karimah, Sains, bahasa dan IT yang dikemas secara interaktif.

Struktur kurikulum SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024 meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai kelas VI. Kurikulum ini memuat 7 mata pelajaran wajib, muatan lokal, dan pengembangan diri, serta mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan Tematik Terpadu..

Struktur kurikulum SDS Citra Insani dikelompokkan dalam 5 kelompok mata pelajaran, yaitu:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak terdiri atas PAI, Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Tahfidz, dan Bahasa Arab.
- b. Kelompok mata pelajaran umum dan seni terdiri atas pendidikan IPS, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), seni budaya dan keterampilan.
- c. Kelompok mata pelajaran SAINS dan IT terdiri atas Matematika dan IPAS.
- d. Kelompok mata pelajaran bahasa terdiri dari bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Lampung.
- e. Kelompok mata pelajaran Pendidikan Jasmani terdiri dari Olahraga dan Kesehatan.

Berikut adalah struktur kurikulum SDS Citra Insani.

**Tabel 4.2**  
**Struktur Kurikulum**  
**SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang**

Pelajaran	Kelas / Alokasi Waktu					
	1	2	3	4	5	6
PAI	3	3	3	3	3	3
PPKn	2	2	Tema	2	2	Tema
Bahasa Indonesia	3	3		3	3	
Matematika	3	3		3	3	
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-	-	-	3	3	-
IPA	-	-	-	3	3	Tema
IPS	-	-	-	-	-	
SBK	2	2	Tema	2	2	
PJOK	2	2	2	2	2	2
<b>Muatan Lokal</b>						
Bahasa Lampung	2	2	2	2	2	2
Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
Fiqh	2	2	2	2	2	2
Tahfidz	5	5	5	5	5	6
PAK	1	1	1	1	1	1
Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
BPI	-	-	-	1	1	2
Pramuka	*2	*2	*2	*2	*2	*2
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>40</b>

Sumber: Dokumen Sekolah SDS Citra Insani

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang

#### a. Visi SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang

Perkembangan dan tantangan masa depan antara lain: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan tuntutan implementasi kurikulum Merdeka. Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespons tantangan sekaligus peluang itu SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang memiliki citra



moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa yang akan datang dan kemudian diwujudkan dalam visi sekolah berupa: **“Melahirkan Generasi yang Cerdas, Beriman, dan Berakhlak Islami”**.

b. Misi SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang

Berdasarkan visi di atas, maka SDS Citra Insani Kecamatan Rawa Jitu Selatan menyusun Misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam, sehingga dapat membentuk perilaku yang Islam.
- 3) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

c. Tujuan SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang

Tujuan dari pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti perkembangan pendidikan lebih lanjut, serta mengembangkan potensi dasar dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan SDS Citra Insani Kecamatan Rawa Jitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk meraih prestasi akademik dan non-akademik.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

#### 4. Struktur Organisasi SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang

Struktur organisasi di SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Struktur Organisasi**  
**SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang**

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Ahmatdi	Kepala Yayasan
2.	Kusniadi, SP.	Kepala Sekolah
3.	Asrofi	Ketua Komite
4.	Deni Ardinata, S.Pd.	Waka Kurikulum
5.	Aswar Samsul, S.Pd.I.	Waka Kesiswaan
6.	Muhammad Anas Noor, S.Pd.	Operator
7.	Rismayanti, S.Pd.	ADM
8.	Nurul Lutfi, S.Pd.	Wali Kelas I
9.	Siti May Syaroh, S.Pd.	Wali Kelas I
10.	Atika Maya Sari, S.Pd.	Wali Kelas II
11.	Ika Olga Farina, S.Pd.	Wali Kelas II
12.	Siti Wariyanti, S.Sy.	Wali Kelas III
13.	Ajeng Wahyu Saputri, S.Pd.	Wali Kelas III
14.	Lia Fitriana, S.Pd.	Wali Kelas IV
15.	Lilik Nurmala, S.Pd.	Wali Kelas IV
16.	Muhammad Anas Noor, S.Pd.	Wali Kelas V
17.	Angga Prasetya, S.Pd.	Wali Kelas V
18.	Rian Oktavianto, S.Pd.	Wali Kelas V
18.	Dian Rahmawati, S.Pd.	Wali Kelas VI
19.	Hefi Rahmawati, S.Pd.	Wali Kelas VI
20.	Riska Martiasari, S.Pd.	Wali Kelas VI

Sumber: Dokumen Sekolah SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang (30 Januari 2024)

#### 5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang

Guru di SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang berjumlah 20 orang. Berikut data pendidik dan tenaga kependidikan SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.

**Tabel 4.4**  
**Pendidik dan Tenaga Kependidikan**  
**SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang**

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	H. Ahmatdi	Kepala Yayasan	L	
2.	Kusniadi, SP.	Kepala Sekolah	L	
3.	Asrofi	Ketua Komite	L	
4.	Deni Ardinata, S.Pd.	Waka Kurikulum	L	
5.	Aswar Samsul, S.Pd.I.	Waka Kesiswaan	L	
6.	Muhammad Anas Noor, S.Pd.	Operator	L	
7.	Rismayanti, S.Pd.	ADM		P
8.	Nurul Lutfi, S.Pd.	Wali Kelas I		P
9.	Siti May Syaroh, S.Pd.	Wali Kelas I		P
10.	Atika Maya Sari, S.Pd.	Wali Kelas II		P
11.	Ika Olga Farina, S.Pd.	Wali Kelas II		P
12.	Siti Wariyanti, S.Sy.	Wali Kelas III		P
13.	Ajeng Wahyu Saputri, S.Pd.	Wali Kelas III		P
14.	Lia Fitriana, S.Pd.	Wali Kelas IV		P
15.	Lilik Nurmala, S.Pd.	Wali Kelas IV		P
16.	Muhammad Anas Noor, S.Pd.	Wali Kelas V	L	
17.	Angga Prasetya, S.Pd.	Wali Kelas V	L	
18.	Rian Oktavianto, S.Pd.	Wali Kelas V	L	
19.	Dian Rahmawati, S.Pd.	Wali Kelas VI		P
20.	Hefi Rahmawati, S.Pd.	Wali Kelas VI		P
21.	Riska Martiasari, S.Pd.	Wali Kelas VI		P
22.	Widiarti, S.Pd.	Pendidik		P
23.	Pingky Ardia Sary, S.Pd.	Penddik		P
24.	Roro Kinanti	Pendidik		P
25.	Ardiansyah	Pendidik	L	
<b>JUMLAH</b>			<b>9</b>	<b>15</b>

Sumber: Dokumen PTK SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang (31 Januari 2024)

Tingkat pendidikan masing-masing guru yang ada di SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang yaitu mayoritas sudah mengenyam pendidikan hingga ke tingkat sarjana dan mengajar sesuai dengan bidng masing-masing, walaupun tidak semua. Ada beberapa guru yang mengajar di sekolah tidak seusai dengan bidang ilmu pengetahuan yang sebelumnya telah dienyam. Namun, hal ini dapat diselesaikan dengan status sertifikasi mengajar.

## 6. Keadaan Peserta Didik SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang

Peserta didik yang ada di SDS Citra Insani umumnya berasal dari beberapa kampung di wilayah Kecamatan Rawa Jitu Selatan dan Kecamatan Rawa Jitu Timur. Namun, menurut hasil wawancara dengan Ibu Lia selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang, siapa saja dapat menjadi peserta didik di SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang dengan syarat wajib beragama Islam.

Berikut data peserta didik di SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.

**Tabel 4.5**  
**Peserta Didik**  
**SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang**

No	Nama Rombongan Belajar	Tingkat Kelas	Peserta Didik		
			L	P	Jumlah
1.	Khalid bin Walid	1	18	17	35
2.	Zaid bin Stabit	2	11	9	20
3.	Abu Khurairah	2	11	9	20
4.	Salahudin	3	10	15	25
5.	Muhammad Al-Fatih	3	10	14	24
6.	Hamzah	4	13	12	24
7.	Abdurrahman bin Auf	4	12	11	23
8.	Salman Al-Farissi	5	11	11	22
9.	Saad	5	11	11	22
10.	Bilal bin Rabbah	5	12	10	22
11.	Abu Bakar	6	10	10	20
12.	Umar bin Khatab	6	11	9	21
13.	Ustman bin Affan	6	12	10	22
<b>Jumlah</b>			<b>152</b>	<b>148</b>	<b>300</b>

Sumber: Dokumen Sekolah SDS Citra Insani (31 Januari 2024)

**Tabel 4.6**  
**Peserta Didik Kelas IV Hamzah**  
**SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang**

No	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	
1	Aditya Ramadhani	L	
2	Adwa Diana Putri		P

3	Afika Khaira Nisa		P
4	Afiqah Humaira Utama Putri		P
5	Aisyah Humairo Syahidah		P
6	Alvaro Pradifta	L	
7	Azmil Faqih	L	
8	Berlian Kurnia Pasya	L	
9	Dafa Aditya Pratamaghossan	L	
10	Dzakira Aftani Subekti	L	
11	Dzulfikar Al-Arif		P
12	Evan Kurniawan	L	
13	Faaqih Al-Labiib	L	
14	Helena Gavriel		P
15	Ilham Sandro Tolangi	L	
16	Muhammad Habib Nur Subkhi	L	
17	Muhammad Rizki	L	
18	Muhammad Rizqi Saputra	L	
19	Mutiara Agustina Mahadewi		P
20	Najwa Shalsabilla		P
21	Ridho Yusuf Habibie	L	
22	Salsabila Marwa		P
23	Sandrina Salsabila		P
24	Shaidatul Amanah Mustofid		P
25	Tiara Khalisah Nurafifah		P
<b>JUMLAH</b>		<b>13</b>	<b>12</b>

Sumber: Dokumen Absen Sekolah SDS Citra Insani (31 Januari 2024)

**Tabel 4.7**  
**Peserta Didik Kelas IV Abdurrahman bin Auf**  
**SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang**

No	NAMA	JENIS KELAMIN	
1	Adzkia Samha Saufa		P
2	Afdal Al-Ghazali	L	
3	Afika Arianti		P
4	Ailovyou Zafira Azzahra Ramadhani		P
5	Aliya Rahmawati		P
6	Aqila Putri Al-Insan		P
7	Bilqis Putri Khoirunisa		P
8	Fadil Afrizal Efendi	L	
9	Gania Aliza		P
10	Imam Syafi'i	L	
11	Lutfhie Jakhi Zaidan	L	
12	M. Raihan Alfalalah	L	
13	Medika Satria	L	

14	Muhammad Rizky Munadji	L	
15	Muhammad Nur Hafid	L	
16	Muhammad Rayhan Al-Fatih	L	
17	Muhammad Restu Abimanyu	L	
18	Nayla Bilqis Siregar		P
19	Nesyha Inayah		P
20	Nugroho Adji Wijaya	L	
21	Shafira Pramadani Herson	L	
22	Syifa Nur Fadila		P
23	Zammer Cherell Nafiery		P
<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>11</b>

Sumber: Dokumen Absen Sekolah SDS Citra Insani (31 Januari 2024)

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang

SDS Citra Insani terletak di Jl. Poros Rawa Jitu, Gedung Karya Jitu, Kecamatan Rawa Jitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang dengan luas tanah saat ini mencapai 2.700 m<sup>2</sup>. SDS Citra Insani memiliki sarana dan prasarana yang merupakan salah satu komponen penting yang harus terdapat dalam suatu lembaga pendidikan guna kelancaran proses belajar mengajar.

Berikut adalah data sarana dan prasarana yang tersedia di SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.

**Tabel 4.8**  
**Sarana dan Prasarana SDS Citra Insani**  
**Rawa Jitu Tulang Bawang**

No.	Ruang	Jumlah
1.	Bangunan Parkir	1
2.	Ruang Belajar	9
3.	Ruang Guru	2
4.	Ruang ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)	1
5.	Ruang Kepala Sekolah	1
6.	Mushola	1
7.	Kamar Mandi/WC Peserta Didik	6
8.	Kamar Mandi Guru	1
9.	Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	1

10.	Ruang Perpustakaan	1
11.	Lapangan	1
12.	LCD Proyektor	1
13.	Sound System	3

Sumber: Arsip Sekolah SDS Citra Insani (31 Januari 2024)

Dalam pengadaan sarana dan prasarana, SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang memang masih terus berbenah dan tahap pembangunan. Hal ini dikarenakan SDS Citra Insani berpindah lokasi yang tadinya di Tata Kota eks Dipasena Rawa Jitu, saat ini berpindah lokasi Jl. Poros Rawa Jitu, Gedung Karya Jitu, Kecamatan Rawa Jitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang.

## B. Temuan Khusus

Manajemen kurikulum lembaga pendidikan merupakan sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan juga evaluasi pembelajaran. Setiap lembaga pendidikan harus mempunyai manajemen kurikulum pendidikan demi mencapai pada tujuan pendidikan.

SDS Citra Insani menyusun manajemen kurikulum pada setiap tahun ajaran baru, hal itu dikarenakan sekolah ingin mewujudkan suatu tujuan pendidikan yang Islami.<sup>1</sup> Walaupun SDS Citra Insani menyusun manajemen kurikulum pada setiap tahun ajaran barunya, SDS Citra Insani tetap mengikuti program dan ketentuan dari pemerintah. Sehingga, SDS Citra Insani hanya melakukan penyusunan manajemen kurikulum yang mengacu pada ketentuan Dinas Pendidikan dan JSIT, dan tidak sembarangan melakukan pergantian kurikulum pembelajaran.<sup>2</sup>

Manajemen kurikulum terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Kusniadi, S.P. pada tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Deni Ardinata, S.Pd. pada tanggal 30 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB di SDS Citra Insani.

juga evaluasi (*Controlling*). Namun, sesuai dengan fokus penelitian yang saya gunakan yaitu hanya pada pelaksanaan kurikulum (*Actuating*) dan evaluasi kurikulum (*Controlling*) dengan lokasi SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang, dijabarkan secara terpisah dan rinci sebagai berikut

### **1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang**

Pelaksanaan kurikulum adalah tahapan ketiga dalam manajemen kurikulum. Pelaksanaan kurikulum dapat dikatakan sebagai implementasi kurikulum. Namun, sebelum adanya pelaksanaan kurikulum terdapat perencanaan dan pengorganisasian kurikulum. Perencanaan kurikulum berfungsi untuk penetapan tujuan, kompetensi dan karakter yang akan dibentuk, serta memperkirakan bagaimana cara pencapaiannya.

Perencanaan yang dilakukan di SDS Citra Insani tetap berpedoman kepada Dinas Pendidikan Nasional yang disusun secara sistematis untuk menyusun serangkaian pembelajaran di SDS Citra Insani untuk satu tahun dalam dua semester. Tahapan dalam penyusunan perencanaan kurikulum merdeka yang berbasis SIT dirancang dari sekolah bersama yayasan merencanakan sesuai dengan perkembangan sistem pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh waka kurikulum Bapak Deni Ardinata, S.Pd. sebagai berikut:

Untuk perencanaan tetap mengikuti konsep dari pemerintah yang kita lakukan secara bertahap. Hal itu dikarenakan kita belum mampu jika harus melakukan pergantian kurikulum secara sekaligus untuk semua kelas. Perencanaan kurikulum kita rancang dengan tetap mengikuti perkembangan sistem pendidikan dan juga kebutuhan peserta didik dengan tidak meninggalkan ke-khasan sekolah kita.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Deni Ardinata, S.Pd. pada tanggal 30 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB di SDS Citra Insani.



Setelah perencanaan telah selesai direncanakan, selanjutnya SDS Citra Insani melakukan persiapan sebelum manajemen kurikulum dilaksanakan. Persiapan yang dilakukan SDS Citra Insani yaitu dengan cara membentuk tim kurikulum yang bertugas membedah kurikulum dan menyusun manajemen kurikulum. SDS Citra Insani juga melakukan pelatihan kepada para pendidik guna memperdalam kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum merdeka, terlebih SDS Citra Insani menerapkan kurikulum merdeka yang dipadukan dengan standar mutu yang terkandung dalam JSIT.<sup>4</sup>

Pelaksanaan kurikulum pembelajaran di SDD Citra Insani diterapkan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah ditelaah dibuat oleh masing-masing pendidik, terutama pendidik mata pelajaran PAI di Kelas IV. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum merdeka berbasis SIT di SDS Citra Insani, yaitu modul ajar, ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran), CP (Capaian Pembelajaran), hingga pada Assesment penilaian. Dimana konten yang terkandung dalam perangkat pembelajaran yang digunakan tetap mengacu pada konsep kurikulum merdeka yang dipadukan dengan standar mutu lembaga JSIT yang dibuat secara mandiri oleh masing-masing pendidik.<sup>5</sup>

Pelaksanaan kurikulum belajar di SDS Citra Insani terutama pada mata pelajaran PAI tentunya berbeda dengan kurikulum sebelumnya baik dari perangkat pembelajaran hingga pada pelaksanaan pembelajaran, walaupun sama-sama dipadukan dengan standar mutu SIT. Seperti contoh, perbedaan antara modul ajar dengan RPP. Modul ajar merupakan pengganti dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Modul ajar berisikan TP dan CP, sedangkan RPP berisikan KI dan KD.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Deni Ardinata, S.Pd. pada tanggal 30 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Kusniadi, SP. pada tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB di SDS Citra Insani.

Namun, antara modul ajar dan RPP secara teknis dan tujuan sama, hanya istilah penyebutannya yang membuat berbeda.<sup>6</sup>

Pelaksanaan atau implementasi kurikulum di SDS Citra Insani, sekolah menerapkan perpaduan dari kurikulum Dinas Pendidikan Nasional berupa kurikulum merdeka dengan kurikulum yang dimiliki SDS Citra Insani yaitu kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang berada di bawah naungan lembaga JSIT. Pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SIT di SDS Citra Insani baru diterapkan selama 2 tahun pelajaran, yaitu pada tahun pelajaran 2022-2023 dan 2023-2024, dengan pelaksanaan secara berkala yaitu pada Kelas I, Kelas II, Kelas IV dan Kelas V<sup>7</sup>. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki pengetahuan yang luas dan bisa menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, baik dari kegiatan pra-mengajar, kegiatan pembelajaran, hingga pada kegiatan pasca-mengajar, terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas IV.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, peneliti mengamati bahwa di SDS Citra Insani telah melaksanakan kegiatan keagamaan dengan baik yang juga merupakan penerapan mata pelajaran PAI pada kehidupan sehari-hari, berupa murojaah ayat-ayat Al-Qur'an, sholat Dhuha berjamaah, sholat Dzuhur dan Ashar berjamaah, membaca Al-Qur'an, pembinaan Tahfidz, melakukan program BPI (Bina Pribadi Islam) dengan pengisian lembar *Mutabaah*, berdoa bersama sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, dan memakai jilbab bagi peserta didik perempuan. Kegiatan-kegiatan tersebut wajib diikuti oleh seluruh peserta didik yang diawasi langsung oleh pendidik.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti mengamati bahwa nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani dapat

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI Bapak Rian Oktavianto, S.Pd. pada tanggal 30 Januari 2024 Pukul 10.30 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Deni Ardinata, S.Pd. pada tanggal 30 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB di SDS Citra Insani.

dikatakan berjalan dengan baik. Dari pengamatan tersebut, terlihat adanya kegiatan sholat berjamaah, baik sholat Dhuha, sholat Dzuhur dan juga sholat Ashar, melakukan doa bersama sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, menghafal dan murajaah ayat-ayat Al-Qur'an, hadist dan juga doa harian, serta dari hasil dari BPI berupa pengisian lembar Mutabaah. Namun, ada beberapa peserta didik yang kurangnya kesadaran akan penerapan kandungan mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari, seperti membolos pada saat sholat berjamaah dan pengisian lembar mutabaah yang terbilang masih kurang.

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI sedang berlangsung pendidik akan melakukan *Diagnostic Test* untuk mengetahui karakter pengetahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan pemantik kepada peserta didik.<sup>8</sup> Pendidik mengambil salah satu ayat Al-Qur'an dan hadist, kemudian pendidik memadukan proses pembelajaran dengan ayat al-Qur'an dan hadist yang relevan, dengan peserta didik membaca al-Qur'an dan membaca doa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran. Kemudian pendidik akan memberikan video interaktif mengenai materi pelajaran PAI kepada peserta didik, dan penjelasan singkat lalu memberikan permasalahan. Peserta didik akan menjawab permasalahan yang disampaikan pendidik dengan model *Problem Based Learning*. Peserta didik akan menyimpulkan hasil dari belajar yang telah dilakukan yang kemudian akan dipresentasikan di depan kelas oleh peserta didik.

Hasil pengamatan tersebut selaras dengan pernyataan dari hasil wawancara yang disampaikan oleh pendidik di SDS Citra Insani yang mengatakan:

Proses pembelajan PAI untuk metode mungkin ada penambahan ceramah sedikit untuk memberikan pancingan terhadap materi yang akan

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI Bapak Rian Oktavianto, S.Pd. pada tanggal 30 Januari 2024 Pukul 10.30 WIB di SDS Citra Insani.

dipelajari. Kemudian, model pembelajaran yang digunakan yaitu PBL (*Problem Based Learning*) dengan memberikan assesment diawal pembelajaran, assesment pada proses pembelajaran, assesment formatif dan juga assesment sumatif.<sup>9</sup>

Pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SIT pada mata pelajaran PAI di SDS Citra Insani dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal itu dikarenakan manajemen perpaduan dua kurikulum yang berbeda ini telah diterapkan yaitu pendidik menggunakan perangkat pembelajaran berupa TP, ATP dan CP yang mengacu pada konsep kurikulum merdeka yang kemudian dipadukan dengan standar mutu dari JSIT dengan menjunjung tinggi nilai Duniawi dan Ukhrowi peserta didik. Sedangkan, modul ajar yang digunakan mengikuti konsep JSIT. Walaupun pendidik menggunakan perangkat pembelajaran sebagian besar dari kurikulum merdeka, namun buku paket yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan buku paket terbitan lembaga JSIT. Dari sinilah terlihat jelas tentang bukti dari perpaduan kurikulum merdeka dengan standar mutu JSIT yang sudah menjadi ketentuan di SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.<sup>10</sup>

Pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SIT pada pembelajaran PAI di Kelas IV sedikit berdampak pada proses belajar peserta didik. Hal itu dikarenakan, guru yang hanya sedikit menjelaskan materi pelajaran, selebihnya peserta didiklah yang akan menyimpulkan sendiri tentang materi yang diberikan oleh guru melalui video interaktif dan juga pertanyaan-pertanyaan ringan tanpa adanya penjelasan yang panjang. Walaupun hal tersebut awalnya menjadi pembiasaan baru bagi peserta didik, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu peserta didik mulai terbiasa dan menikmati proses pembelajaran dengan metode yang

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas IV Hamzah dan guru PAI Ibu Lia Fitriani, S.Pd. pada tanggal 31 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan guru Kelas IV Abdurrahman bin Auf Ibu Lilik Nurmala, S.Pd. pada tanggal 31 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB di SDS Citra Insani.

diterapkan guru yang juga sesuai dengan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu.<sup>11</sup>

Hal tersebut sedikit dibenarkan oleh orang tua peserta didik. Ibu Titin Lestari menyatakan bahwa anak sedikit mengalami kesulitan belajar karena anak terbiasa diberi isi dari materi pembelajaran, bukan mencari isi materi pembelajaran. Namun, lambat laun hal tersebut justru membuat anak menjadi lebih antusias akan pembelajarannya, karena metode pembelajaran yang diberikan guru relatif menarik bagi anak dengan berbagai model pembelajaran.<sup>12</sup>

Pelaksanaan kurikulum terkhusus kurikulum merdeka, SDS Citra Insani telah melakukan kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan tema kewirausahaan, yaitu berupa *Market Day*. Kegiatan Market Day SDS Citra Insani dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Januari 2024 di lapangan SDS Citra Insani. Kegiatan Market Day dilaksanakan oleh seluruh peserta didik dan didampingi oleh seluruh pendidik. Peserta didik yang bertugas menjajakan barang dagangannya yaitu peserta didik Kelas 4 dan Kelas 5. Sedangkan, peserta didik yang bertugas sebagai pembeli adalah peserta didik Kelas 1, 2, 3 dan 5 serta seluruh warga sekolah lainnya. Adapun barang yang dijajakan berupa makanan hasil olahan sendiri, dan harga yang dijual berkisar antara Rp 1000 s/d Rp 10.000. Pada pelaksanaan P5, sekolah tidak membuat modul proyek, karena P5 ini merupakan tahap percobaan.<sup>13</sup>

Selama pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SIT di SDS Citra Insani pada mata pelajaran PAI masih menemukan kekurangan dan kendala kegiatan pembelajaran. Kendala tersebut terjadi di awal penerapan kurikulum, dimana tugas administrasi pendidik semakin banyak dan rumit. Seperti contoh, pendidik yang biasanya melaksanakan

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik Kelas IV Hamzah Adik Azmil Faqih pada tanggal 01 Februari 2024 Pukul 10.00 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Orang Tua peserta didik Ibu Titin Lestari pada tanggal 28 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB di rumah orang tua peserta didik.

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Kusniadi, SP. Pada tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB di SDS Citra Insani.

pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dengan media buku saja, saat ini pendidik dituntut untuk lebih banyak inovasi-inovasi baru yang sesuai dengan kurikulum merdeka dan JSIT. Tak hanya itu, pada kurikulum sebelumnya pendidik membuat RPP dengan cukup dua sampai tiga halaman. Berbeda dengan saat ini yang menggunakan modul ajar yang selesai hingga 10-20 halaman.

Pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SIT di SDS Citra Insani tidak hanya memiliki kendala di sudut pandang pendidik. Namun juga terjadi kendala pada sudut pandang peserta didik. peserta didik merasakan sedikit kesulitan membiasakan diri dalam penerapan kurikulum baru, dimana kurikulum merdeka ini menerapkan *Student Center* atau pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Sehingga peserta didik yang terbiasa menerima pelajaran mulai dilatih untuk bisa mencari dan menggali potensi yang ada ada di diri mereka, terlebih pada pembelajaran ber-Diferensiasi yaitu pembelajaran sesuai dengan minat bakat peserta didik yang mungkin sedikit merepotkan guru. Namun, hal tersebut tidak dapat dipungkiri dan kembali kepada prinsip pembelajaran dengan memberikan pembelajaran terbaik kepada peserta didik.<sup>14</sup>

## **2. Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang**

Evaluasi kurikulum, merupakan tahap selanjutnya setelah pada pelaksanaan kurikulum, dimana hal yang harus dilakukan adalah pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani yang dilakukan melalui kegiatan evaluasi kurikulum. SDS Citra Insani melakukan evaluasi dengan tujuan mengetahui perkembangan, pelaksanaan, dan permasalahan selama kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan guru Kelas IV Hamzah dan guru PAI Ibu Lia Fitriani, S.Pd. pada tanggal 31 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB di SDS Citra Insani.

Terpadu di laksanakan. Evaluasi di SDS Citra Insani yang biasa berbentuk rapat/*Meeting* bermanfaat sebagai sarana pendidik untuk mengutarakan keluh kesah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu terutama pada mata pelajaran PAI. Sehingga, dapat meminimalisir kesalahan dan permasalahan pada pelaksanaan kurikulum yang terjadi dikemudian hari.<sup>15</sup>

Evaluasi kurikulum pembelajaran di SDS Citra Insani dilakukan pada setiap akhir semester dengan metode evaluasi berupa melakukan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan juga Waka Kurikulum. Supervisi tersebut berupa PKG (Penilaian Kinerja Guru) yang akan menjadi bahan evaluasi kurikulum dan proses belajar mengajar bagi pendidik melalui rapat/*meeting*.<sup>16</sup>

Hal tersebut dijelaskan kembali oleh Kepala Sekolah Bapak Kusniadi, SP. yang menyatakan bahwa:

Metode evaluasi kurikulum yang digunakan yaitu dengan cara rapat, dimana telah ditemukan data yang terkumpul pada evaluasi proses belajar mengajar, hasil supervisi Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik.<sup>17</sup>

Selain pada evaluasi kurikulum, SDS Citra Insani juga melaksanakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu berupa evaluasi harian yang dilakukan individual oleh guru setelah pembelajaran, evaluasi per unit belajar yang dilakukan secara kelompok (*Team Teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai, evaluasi per semester yang dilakukan secara kelompok *team teaching* setelah satu semester selesai, dan juga evaluasi per tahun yang

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDS Citra Insani Bapak Kusniadi, SP. Pada tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Deni Ardinata, S.Pd. pada tanggal 30 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDS Citra Insani Bapak Kusniadi, SP. pada tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09.0 WIB di SDS Citra Insani.

merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, visi dan misi sekolah.<sup>18</sup>

Pelaksanaan evaluasi kurikulum yang dilakukan pada setiap akhir semester ternyata dinyatakan kurang efektif oleh salah satu pendidik, yaitu guru mata pelajaran PAI, yang menyatakan bahwa:

Evaluasi pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum dilaksanakan pada setiap akhir semester akan sangat berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik pada semester tersebut. Hal itu dikarenakan waktu satu semester yang terlewat cukup lama sehingga sangat disayangkan jika terdapat suatu kesalahan pada pelaksanaan kurikulum pembelajaran yang akan berdampak pada proses belajar mengajar yang berfokus pada peserta didik.<sup>19</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, salah satu pendidik yaitu Guru Kelas IV Hamzah juga memberikan pendapatnya, bahwa evaluasi kurikulum dilaksanakan pada setiap akhir semester. Akan tetapi, evaluasi kurikulum pembelajaran juga dapat dilaksanakan secara tiba-tiba apabila ditemukan permasalahan yang cukup serius dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam semester tersebut. Sehingga, tidak menunggu pada akhir semester untuk melakukan evaluasi pembelajaran.<sup>20</sup>

Guru mata pelajaran PAI di Kelas IV memberi pernyataan bahwa dalam proses pembelajaran PAI dilakukan evaluasi pembelajaran berupa assesment untuk peserta didik. Sedangkan, evaluasi pembelajaran pada KKG dilakukan dalam seminggu sekali guna sebagai wadah bahan pertimbangan dan penyelesaian masalah dalam pelaksanaan pembelajaran demi memajukan standar belajar mengajar di sekolah. Tak hanya itu, lembaga JSIT selalu melakukan lisensi pada akhir semester

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDS Citra Insani Bapak Kusniadi, SP. pada tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan guru Kelas IV Abdurrahman bin Auf Ibu Lilik Nurmala, S.Pd. pada tanggal 31 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan guru Kelas IV Hamzah dan guru PAI Ibu Lia Fitriani, S.Pd. pada tanggal 31 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB di SDS Citra Insani.



dengan meminta bukti kepada sekolah tentang standar mutu kurikulum di SDS Citra Insani yang telah diterapkan.<sup>21</sup>

Program penilaian hasil belajar atau evaluasi pembelajaran dilakukan pada masing-masing guru mata pelajaran. Pada mata pelajaran PAI melakukan evaluasi pembelajaran melalui 4 assesment, yaitu assesment di awal pembelajaran sebagai pancingan atau pemantik, assesment proses pembelajaran pada saat peserta didik melakukan diskusi dan juga ketika menyelesaikan masalah, assesment formatif (penilaian sikap dan keterampilan) dan assesment sumatif (penilaian melalui isian singkat, uraian singkat, dan pilihan ganda).<sup>22</sup>

Pada Pengamatan di lapangan, evaluasi pembelajaran yang tercantum dalam modul ajar PAI kelas IV, terdapat beberapa lampiran penilaian, antara lain instrumen penilaian sikap baik spiritual dan juga sosial melalui pengamatan sikap (sumatif), instrumen penilaian pengetahuan melalui tes tertulis (formatif), dan juga instrumen penilaian keterampilan melalui pengamatan sikap memiliki aqidah yang lurus (sumatif). Tak hanya itu, pada pembelajaran PAI juga melakukan evaluasi pembelajaran berupa penilaian TERPADU dengan beberapa ranah, antara lain ranah sikap (sumatif) melalui lembar pengamatan guru dan rubrik penilaian sikap dari feedback lisan peserta didik, penilaian antar teman dan juga refleksi diri. Kedua, ranah keterampilan (formatif) melalui presentasi peserta didik dan rubrik penilaian keterampilan berupa lembar kerja peserta didik. Ketiga, ranah pengetahuan dengan cara instrumen tes lisan pada tahap merumuskan pembelajaran, pengaplikasian secara mandiri, dan juga instrumen tes berupa lembar kerja peserta didik.

Hasil pengamatan tersebut selaras dengan pernyataan dari Kepala Sekolah SDS Citra Insani Bapak Kusniadi, SP., yang menyatakan bahwa:

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI Bapak Rian Oktavianto, S.Pd. pada tanggal 30 Januari 2024 Pukul 10.30 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan guru Kelas IV Hamzah dan guru PAI Ibu Lia Fitriani, S.Pd. pada tanggal 31 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB di SDS Citra Insani.

SDS Citra Insani menggunakan dua jenis evaluasi pembelajaran berupa raport siswa pada kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, yaitu pertama, rapor siswa (sumatif) berdasarkan konsep kurikulum merdeka yang berisi rekapan dari assesment awal pembelajaran (*assesment as learning*), assesment selama proses pembelajaran (*assesment for learning*), dan assesment akhir pembelajaran (*assesment of learning*), dan kedua, rapor kekhasan sekolah berdasarkan konsep lembaga JSIT yang berisi penilaian Tahfidz dan pembiasaan Islami yang merupakan program unggulan JSIT.<sup>23</sup>

Evaluasi pada mata pelajaran PAI tidak hanya dilakukan setelah proses belajar mengajar. Namun juga dilaksanakan pada pengaplikasian isi kandungan pelajaran PAI oleh peserta pada kehidupan sehari-hari berupa BPI bagi peserta didik pada setiap hari Jumat dan *liqo'* bagi pendidik pada setiap hari Sabtu.

Hasil pengamatan tersebut selaras dengan pernyataan Waka Kurikulum Bapak Deni Ardniata, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

Evaluasi lainnya dilakukan sebagai bentuk dari standar mutu JSIT berupa BPI (Bina Pribadi Islam), dimana peserta didik melakukan pembiasaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan tersebut juga akan menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dan juga peserta didik yang berupa pengisian lembar *Mutabaah* pada setiap hari Jumat oleh peserta didik. Tak hanya peserta didik, pendidik juga akan melakukan *liqo'* atau pengajian yang merupakan kegiatan yang sama dengan BPI yang dilakukan setiap hari Sabtu.<sup>24</sup>

Evaluasi kurikulum berguna untuk mencari kesulitan atau permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan kurikulum. Pada tahap evaluasi inilah pihak sekolah akan menemukan berbagai kendala dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran PAI di SDS

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDS Citra Insani Bapak Kusniadi, SP. pada tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Deni Ardinata, S.Pd. pada tanggal 30 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB di SDS Citra Insani.

Citra Insani. Salah satu kendala yang ditemukan yaitu setiap peserta didik yang memiliki potensi berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan peserta didik memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda. Walaupun 100% peserta didik di SDS Citra Insani beragama Islam, namun tidak menutup kemungkinan bahwa peserta didik memiliki keterbelakangan akan pengetahuan agama. Seperti, daya tangkap dan daya ingat peserta didik yang kurang mengenai mata pelajaran PAI.<sup>25</sup>

Tahap evaluasi pembelajaran juga mencakup tentang efektifitas kurikulum yang digunakan. SDS Citra Insani melakukan perpaduan antara kurikulum merdeka dengan standar mutu yang ada di JSIT, dimana perpaduan ini dapat dikatakan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik terutama pada mata pelajaran PAI. Hal itu dikarenakan mata pelajaran PAI sendiri sudah masuk kedalam JSIT, yang kemudian dipadukan dengan kurikulum merdeka. Terlebih kurikulum merdeka merupakan jawaban dari tantangan zaman. Selain peserta didik unggul dalam bidang keislaman, namun peserta didik juga tidak akan tertinggal oleh kemajuan teknologi dan informasi dari sistem pendidikan berupa kurikulum merdeka yang dibungkus dengan teknologi, media dan metode pembelajaran yang sudah lebih maju.<sup>26</sup>

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh salah satu orang tua peserta didik yang menyatakan bahwa:

Perpaduan antara kurikulum merdeka dengan lembaga JSIT sangat cocok untuk diterapkan, terlebih pada penerapan mata pelajaran PAI dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Hal itu dikarenakan permasalahan peserta didik pada zaman modern ini adalah tentang keimanan peserta didik terhadap Allah SWT, para Nabi dan Rasul, malaikat, dan aspek lainnya yang tentunya tentang keislaman. Dengan memadukan antara keislaman dengan kurikulum terbaru menjadikan

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDS Citra Insani Bapak Kusniadi, SP. pada tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB di SDS Citra Insani.

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan guru Kelas IV Hamzah dan guru PAI Ibu Lia Fitriani, S.Pd. pada tanggal 31 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB di SDS Citra Insani.

peserta didik tetap pada keimanan agama Islam dan juga tidak tertinggal perkembangan zaman terutama dalam sistem pendidikan.<sup>27</sup>

Hal tersebut juga dirasakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran PAI di SDS Citra Insani yang diterapkan dengan kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu. Salah satu peserta didik menyatakan bahwa:

SDS Citra Insani dari dulu sudah mengutamakan tentang keagamaan. Apalagi saat ini, pembelajaran PAI di Kelas sudah sering memakai video, cerita dan memakai mic dan juga speaker, serta terkadang melaksanakan pembelajaran di luar. Jadi, pembelajaran PAI terbilang menyenangkan dan tidak membosankan dan juga terlihat modern dengan berbagai macam cara belajar.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan tentang tahap evaluasi kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu terutama pada mata pelajaran PAI di SDS Citra Insani, lebih fokus pada kepribadian Islami setiap peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan pertama dari sekolah SDS Citra Insani, yaitu dapat mengamalkan ajaran agama Islam hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.

## C. Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang

Implementasi kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu pada kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya persiapan terlebih dahulu bagi pendidik dan juga lembaga sekolah. Adapun persiapan yang telah dilaksanakan yaitu dengan mengikuti pelatihan baik pelatihan tentang kurikulum merdeka, maupun pelatihan dari JSIT berupa standar

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan orang tua peserta didik Ibu Sri Marwiyah pada tanggal 28 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB di rumah orang tua peserta didik.

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik Kelas IV Abdurrahman bin Auf Adik Bilqis Putri Khoirunnisa pada tanggal 01 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB di SDS Citra Insani.

mutu Sekolah Islam Terpadu versi 5.0. Persiapan selanjutnya, yaitu pendidik diberikan bekal melalui pelatihan tentang pembuatan perangkat pembelajaran yang didalamnya berisikan konsep dari kurikulum merdeka yang dipadukan dengan standar mutu dari JSIT.

Pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, sekolah telah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dengan cara menyisipkan nilai-nilai pada setiap mata pelajaran yang berasal dari Dinas Pendidikan. Pengintegrasian kurikulum merdeka dengan JSIT dalam proses pembelajaran PAI di Kelas IV di SDS Citra Insani yaitu, pendidik menggunakan perangkat pembelajaran yang mengacu pada ketentuan kurikulum merdeka yang telah dipadukan dengan JSIT berupa ATP, TP, dan CP yang mengikuti konsep kurikulum merdeka, serta modul ajar yang mengikuti konsep JSIT (TERPADU). Tak hanya itu, buku paket yang digunakan yaitu buku paket khusus terbitan dari lembaga JSIT. Pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SIT baru dilaksanakan selama 2 tahun pelajaran yaitu pada tahun pelajaran 2022-2023 dan 2023-2024, sehingga masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam mata pelajaran PAI terlihat telah diterapkan dalam pembiasaan pribadi islam, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan sholat Dhuha, sholat Dzuhur dan sholat Ashar secara berjamaah di mushola sekolah. Tak hanya itu, program dari JSIT berupa BPI (Bina Pribadi Islam) dengan mengisi lembar Mutabaah setiap hari Jumat, juga merupakan penunjang dalam keberhasilan proses belajar mengajar mata pelajaran PAI, terutama di Kelas IV. Selain itu, terdapat pembiasaan lainnya yang juga terkandung dalam mata pelajaran PAI, yaitu pada program Tahfidz yaitu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang ditentukan, yang nantinya akan dikaji dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dalam mata pelajaran PAI.

Berdasarkan pengamatan peneliti, penerapan implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pembelajaran PAI telah

dilaksanakan sesuai dengan modul ajar, yang dibuat sebelum pembelajaran berlangsung, sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada saat proses pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam, lalu membimbing para siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Guru melakukan absensi peserta didik, dengan menanyakan siapa saja siswa yang tidak masuk. Guru mengajak siswa untuk melakukan *murojaah*, dengan membaca hadist dan doa harian yang dilanjut dengan mengaji Al-Qur'an maupun Iqro. Guru menanyakan kabar kepada para siswa guna memusatkan perhatian siswa kepada guru serta mempersiapkan siswa untuk dapat memulai pelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti dengan membacakan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan, dan siswa menyimak.

Adapun contoh materi yang telah ditentukan dalam modul ajar tentang mata pelajaran PAI dengan materi pembahasan tentang Nama-nama Allah atau Asmaul Husna, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyajikan informasi

Guru memutar video lagu Asmaul Husna dari YouTube di dalam laptop menggunakan speaker. Guru menyisipkan tanya jawab ringan dan kalimat/kata-kata motivasi dan juga penyemangat. Selanjutnya, siswa diminta untuk menyebutkan Nama-nama Asmaul Husna secara berurutan dari barisan pertama. Kemudian, siswa menyebutkan contoh sifat dari pengertian Al-Bashir, Al-Adlu, dan Al-Adzim.

2) Mengorganisir siswa dalam kelompok belajar.

Guru mengajak siswa untuk bermain tebak kata dengan cara siswa diminta berbaris membuat 2 kelompok yang setiap

kelompok diberikan *clue* awalan huruf, kemudian kata yang sesuai dengan huruf. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk melaksanakan pembelajaran diluar kelas, dengan tujuan untuk menambah keyakinan siswa terhadap kebesaran Allah SWT dan nama-nama Allah SWT atau Asmaul Husna melalui pengamatan terhadap lingkungan alam, yang sesuai dengan point pertama pada P5 yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

3) Merumuskan dan mempresentasikan.

Murid akan menyimpulkan hasil belajar tentang Asmaul Husna dalam berbagai bentuk dan kemudian di presentasikan dengan menyebutkan nama-nama Asmaul Husna beserta artinya. Murid lainnya dipersilahkan untuk memberikan pertanyaan, tanggapan positif, dan juga apresiasi terhadap presentasi teman.

4) Mengaitkan dan simpulkan

Setelah itu, guru akan mengaitkan dan menyimpulkan dengan teknik *Gues Word*, yaitu dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya menentukan 1 orang untuk memperagakan kata yang akan di tebak. Kemudian murid yang lain akan menebak sesuai yang diperagakan dengan tema Asmaul Husna.

5) Mengaplikasikan

Murid secara mandiri menuliskan nama-nama Asmaul Husna beserta artinya. Murid secara berkelompok menuliskan contoh perilaku yang sesuai dengan sifat Al-Bashir, Al-Adlu, Al-Adzim dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kelompok membacakan hasil diskusi masing-masing di depan teman-temannya.

6) Duniawi

Murid mengungkapkan manfaat yang diperoleh setelah mempelajari Asmaul Husna, murid mengungkapkan raga,

aktivitas yang dapat dilakukan yang memberikan manfaat bagi diri sendiri, orang tua dan masyarakat sekitar.

7) Ukhrowi

Guru menyampaikan hikmah dari H.R. Tirmidzi yaitu “Sesungguhnya Allah mempunyai sembilan puluh sembilan naman, siapa yang menghafalnya akan masuk surga”.

c. Kegiatan Penutup

Guru mengajak siswa mengambil hikmah dari pelajaran hari ini. guru memberikan apresiasi atas keberhasilan belajar peserta didik hari ini (fokus pada karakter semangat, kerja sama, saling mendukung, kekompakan dan ketekunan) dengan mengucapkan kalimat pujian dan disertai doa. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa. Guru mengucapkan salam.

Berdasarkan pembahasan di atas, secara umum pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka yang dipadukan dengan standar mutu JSIT, mulai dari perangkat pembelajaran berupa modul ajar, ATP, TP, CP, sumber belajar, sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar, dimana hal tersebut tidak lepas dari peran kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik, peserta didik dan juga orang tua peserta didik dalam mensukseskan dan memajukan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

## **2. Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang**

Evaluasi kurikulum yang dilakukan di SDS Citra Insani yaitu dengan cara rapat dari data yang terkumpul pada evaluasi proses belajar mengajar, hasil supervisi Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum, laporan



kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik.

Selain pada evaluasi kurikulum, SDS Citra Insani juga melaksanakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu berupa evaluasi harian yang dilakukan individual oleh guru setelah pembelajaran, evaluasi per unit belajar yang dilakukan secara kelompok (*Team Teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai, evaluasi per semester yang dilakukan secara kelompok *team teaching* setelah satu semester selesai, dan juga evaluasi per tahun yang merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, visi dan misi sekolah.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam penerapan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani menggunakan 2 jenis evaluasi berupa rapor. Pertama, rapor berdasarkan konsep kurikulum merdeka yang berisikan rekapan beberapa assesment, yaitu assesment pada awal pembelajaran (formatif) biasa berupa tes diagnostik dan pertanyaan atau tugas pemantik intelektual peserta didik, assesment pada proses pembelajaran (sumatif) biasa berupa penilaian terhadap proses peserta didik dalam menyelesaikan masalah, tanggung jawab, dan juga penilaian antar teman, dan juga assesment pada akhir pembelajaran (sumatif semester) biasa berupa ujian akhir semester. Kedua, rapor kekhasan sekolah. SDS Citra Insani juga tergabung dalam anggota JSIT, dimana harus menggunakan evaluasi pembelajaran berupa rapor kekhasan Sekolah Islam Terpadu, berupa penilaian terhadap Tahfidz (hafalan surat-surat Al-Qur'an) dan juga pembiasaan pribadi Islami dalam bentuk praktik.

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas IV berisikan beberapa lampiran penilaian, antara lain instrumen penilaian sikap baik spiritual dan juga sosial melalui pengamatan sikap (sumatif), instrumen penilaian pengetahuan melalui tes tertulis (formatif), dan juga instrumen penilaian keterampilan melalui pengamatan sikap memiliki aqidah yang

lurus (sumatif). Tak hanya itu, pada pembelajaran PAI juga melakukan evaluasi pembelajaran berupa penilaian TERPADU dengan beberapa ranah, antara lain ranah sikap (sumatif) melalui lembar pengamatan guru dan rubrik penilaian sikap dari feedback lisan peserta didik, penilaian antar teman dan juga refleksi diri. Kedua, ranah keterampilan (formatif) melalui presentasi peserta didik dan rubrik penilaian keterampilan berupa lembar kerja peserta didik. Ketiga, ranah pengetahuan dengan cara instrumen tes lisan pada tahap merumuskan pembelajaran, pengaplikasian secara mandiri, dan juga instrumen tes berupa lembar kerja peserta didik.

Evaluasi kurikulum pembelajaran di SDS Citra Insani yang menggunakan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, selain dapat meningkatkan intelektual peserta didik, namun juga dapat meningkatkan pengetahuan dan pembiasaan pribadi Islami bagi peserta didik melalui program-program unggulan yang tercantum dalam lembaga JSIT, tentunya dibungkus dengan model pembelajaran modern. Dimana, tahap evaluasi kepribadian peserta didik dipantau langsung oleh pendidik dan juga orang tua peserta didik. Pada tahap ini, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan pembiasaan pribadi Islami peserta didik, sehingga tahapan evaluasi kurikulum sesuai dengan yang diharapkan sekolah dan juga orang tua peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan mata pelajaran PAI di Kelas IV dalam satu semester tidak semua materi dilaksanakan dengan kurikulum merdeka. Pada materi yang menerapkan kurikulum merdeka berbasis SIT, pendidik menggunakan perangkat pembelajaran berupa TP, ATP, dan CP dengan konsep kurikulum merdeka yang dipadukan dengan standar JSIT berupa adanya internalisasi keislaman tentang pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan materi. Selain itu, pendidik menggunakan modul ajar versi JSIT dengan konsep TERPADU yang mencantumkan aspek Duniawi dan Ukhrowi, serta buku paket PAI Kelas IV menggunakan buku terbitan dari lembaga JSIT. Pada kegiatan awal pembelajaran PAI di Kelas IV, pendidik menerapkan program JSIT yaitu melakukan *murojaah* bersama dengan membaca hadist, doa harian dan surat-surat pendek Al-Qur'an. Salah satu materi PAI Kelas IV yang menerapkan implementasi manajemen kurikulum merdeka adalah pada materi Asmaul Husna, dimana dalam pelaksanaannya guru mengajak siswa untuk belajar diluar kelas dengan tujuan untuk menambah keyakinan siswa terhadap kebesaran Allah SWT dan nama-nama Allah SWT atau Asmaul Husna melalui pengamatan terhadap lingkungan alam, yang sesuai dengan point pertama P5 yaitu Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Evaluasi pembelajaran PAI di Kelas IV kurikulum merdeka berbasis SIT, pendidik menggunakan empat jenis assesment, yaitu assesment Diagnostik (sebelum atau awal pembelajaran) berupa pertanyaan-

pertanyaan pemantik, assesment formatif aspek sikap berupa observasi peserta didik pada proses pembelajaran, assesment formatif aspek keterampilan berupa penilaian praktik, dan assesment sumatif berupa test harian. Selain itu, pendidik juga memberikan lembar survey kepada peserta didik dan melakukan refleksi pada akhir pembelajaran berupa pendidik memberikan beberapa pertanyaan singkat terkait materi yang telah dipelajari, setelah itu peserta didik akan memberikan satu kata positif dari pembelajaran yang telah dilakukan. Pada akhir semester, evaluasi pembelajaran direkap dalam 2 jenis rapor, yaitu rapor nasional berdasarkan kurikulum merdeka, dan rapor kekhasan SIT berupa penilaian Tahfidz dan praktik pembiasaan pribadi islami.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, maka apa yang diharapkan lebih baik dalam Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam Terpadu, maka peneliti ingin memberikan sarana kepada SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang, sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, agar peserta didik dapat terus membiasakan perilaku baik dan pribadi Islami baik di sekolah maupun di luar sekolah atau dilingkungan masyarakat.
2. Bagi pendidik harus selalu mencari pembaharuan dan pengetahuan, baik tentang implementasi kurikulum merdeka maupun implementasi Jaringan Sekolah Islam Terpadu, agar setiap kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik sebagai sasarannya bisa mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi sekolah, berkaitan dengan sarana dan prasarana, pihak sekolah harus memperbanyak media-media pembelajaran yang memadai sesuai dengan kurikulum merdeka, supaya pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dapat berjalan sesuai dengan ketentuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ririn Dwi. "Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (31 Agustus 2016). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.249>.
- Agustina, Rizki, Fajri Ismail, dan Muhammad Win Afgani. "Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 2 (10 April 2023).
- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (27 Desember 2020). <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Amilda, Amilda. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Harapan Mulia Palembang." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (14 Desember 2016). <https://doi.org/10.19109/elidare.v2i2.918>.
- Arikunto, Suharsismi. "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik." Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azhari, Devi Syukri. "Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kepribadian Islami." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (13 Oktober 2022). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7499>.
- Aziz, Zulfahmi, dan Kasful Anwar. "Kurikulum Terpadu: Model Pembinaan Karakter Pada Sekolah Islam Fullday." *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)* 1, no. 2 (27 Desember 2016). <https://doi.org/10.30631/ijer.v1i2.19>.
- Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Drajat, Manpan. "Re-Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 26 Oktober 2020. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v3i2>.
- Fauzan. "Kurikulum Dan Pembelajaran," 288. Ciputat, Tangerang Selatan: GP Press, 2017.
- Hadiansyah, Deni. *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung, Jawa Barat: Yrama Widya, 2022.

- Harisnur, Fadhlina, dan Suriana. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Tingkat Sekolah Dasar.” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (30 Desember 2021). <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.156>.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hermawan, Asep Herry. “Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD.” Tangerang: Universitas Terbuka, 2014.
- Hidayati, Syaefudin, dan Umi Muslimah, Wiji. “Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan).” Daerah Istimewa Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021.
- Ismael, Fauzan, dan Iswantir. “Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (7 Desember 2022). <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.30>.
- Khodijah, Khodijah. “Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT).” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (23 Februari 2017).
- Kurniati, Pat, Andjela Lenora Kelmaskouw, Ahmad Deing, Bonin Bonin, dan Bambang Agus Haryanto. “Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21.” *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>.
- Kurniawan, Rio. “Sekolah Islam Terpadu Prespektif Multidisipliner.” *Mamba’ul ‘Ulum*, 20 April 2020. <https://doi.org/10.54090/mu.4>.
- Lazwardi, Dedi. “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (1 Juni 2017). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>.
- Marwa, Marwa, dan M. Fadhly Farhy Abbas. “Pelatihan Penelitian Lapangan Mahasiswa ABA and STIBA Persada Bunda Pekanbaru.” *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (28 Januari 2023).
- A. Rusdiana, dan Elis Ratnawulan. *Manajemen Kurikulum: Konsep Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Arsad Press, 2022.
- M. Marbun, Stefanus.. *Psikologi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia, t.t.

- Nasbi, Ibrahim. "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (18 Desember 2017). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.
- . "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (18 Desember 2017). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.
- Nursaadah, Nia. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (30 Juni 2022).
- Qomari, Rohmad. "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (2009). <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.372>.
- Rahmadayanti, Dewi, dan Agung Hartoyo. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.
- Ritonga, Hotman Sugeng, Ana Fitrotun Nisa, dan Banun Havifah Cahyo Khosiyono. "Implementasi Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)* 1 (2021).
- Rodiyah. "Manajemen Pendidikan." Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Rojii, Muhammad, Istikomah Istikomah, Choirun Nisak Aulina, dan Imam Fauji. "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo)." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (29 Oktober 2019). <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.667>.
- Saajidah, Luthfiyyah. "Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5012>.
- Sahir, Syafrida Hafni. "Metodologi Penelitian." Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." Bandung: Alfabeta, 2017.
- . "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sulfemi, Wahyu Bagja. "Manajemen Kurikulum Di Sekolah." INA-Rxiv, 17 Juni 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9a7yr>.
- Susilowati, Evi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (8 September 2022). <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>.
- Syafi'i, Fahrian Firdaus. "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. 0 (25 Januari 2022). <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049>.
- Syahrum, Salim. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.
- Tambak, Husni Mubarak. "Dinamika Kelembagaan Pendidikan Islam (Perbandingan Pesantren, Madrasah Dan Sekolah Islam Terpadu)." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i2.3109>.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2022.
- Wafi, Abdul. "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (12 Juli 2017), <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>.
- Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal Of Scientific Communication (JSC)* 1, no. 1 (2 April 2020). <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.
- Zaini, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum." Yogyakarta: Teras, 2009.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## 1. Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-18/In.28/J/TL.01/05/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SDS Citra Insani  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIRIS OKTAVIYANTI**  
NPM : 1901010063  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **IMPLEMNTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA  
BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) DI SDS  
CITRA INSANI RAWA JITU TULANG BAWANG**

untuk melakukan prasurvey di SDS CITRA INSANI RAWA JITU TULANG BAWANG, dalam rangkameyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Mei 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

## 2. Balasan Izin Pra-Survey



**YAYASAN CITRA INSANI MADANI**  
**SEKOLAH DASAR SWASTA CITRA INSANI**  
Kec. Rawa Jitu Selatan – Kab. Tulang Bawang LAMPUNG



Alamat : Jalan Poros Rawajitu, Gedung Karya Jitu Kec. Rawajitu Selatan Kab. Tulang Bawang

Nomor : 423.1/26/II.5-SDS-CI/TB/ XI /2023  
Lampiran : -  
Hal : Surat Balasan

Kepada Ykh,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
IAIN Metro  
di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh**

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah pada Uswatun Hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Menanggapi Surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro perihal IZIN PRASURVEY untuk Mahasiswa a.n. RIRIS OKTAVIANI, maka pada dasarnya kami pimpinan dari SDS. Citra Insani tidak keberatan dan Siap membantu memberikan data-data yang dibutuhkan mahasiswi tersebut dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi.

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh**

Rawajitu Selatan, 02 November 2023,

Kepala SDS. Citra Insani



### 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6023/In.28.1/J/TL.00/12/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ahmad Zumaro (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIRIS OKTAVIYANTI**  
NPM : 1901010063  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) DI SDS CITRA INSANI RAWA JITU TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2023  
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

## 4. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0191/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RIRIS OKTAVIYANTI  
NPM : 1901010063  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDS CITRA INSANI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Januari 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## 5. Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0192/In.28/D.1/TL.00/01/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDS CITRA INSANI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0191/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 18 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **RIRIS OKTAVIYANTI**  
NPM : 1901010063  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDS CITRA INSANI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDS CITRA INSANI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Januari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## 6. Balasan Izin Research



**YAYASAN CITRA INSANI MADANI**  
**SEKOLAH DASAR SWASTA CITRA INSAN**  
Kec. Rawa Jitu Selatan – Kab. Tulang Bawang LAMPUNG



Alamat : Jalan Poros Rawajitu, Gedung Karya Jitu Kec. Rawajitu Selatan Kab. Tulang Bawang

Nomor : 423.1/27/II.5-SDS-CI/TB/II/2024  
Lampiran : -  
Hal : Surat Balasan

Kepada Ykh,  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan IAIN Metro  
di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh**

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah pada Uswatun Hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Menanggapi Surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro perihal IZIN RESEARCH / SURVEY di SDS. Citra Insani untuk Mahasiswa a.n. RIRIS OKTAVIYANTI dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, maka kami sampaikan bahwa kami pimpinan dari SDS. Citra Insani tidak keberatan dan Siap membantu memberikan data-data yang dibutuhkan mahasiswi tersebut dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh**



## 7. Surat Bebas Pustaka Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-023/In.28.1/J/PP.00.9/II/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Riris Oktaviyanti

NPM : 1901010063

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 7 Februari 2024  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 00034



## 8. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-98/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIRIS OKTAVIYANTI  
NPM : 1901010063  
Fakultás / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901010063

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Februari 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## **9. Outline**

### **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Manajemen Kurikulum Merdeka
  - 1. Pengertian Manajemen Kurikulum
  - 2. Komponen-komponen Manajemen Kurikulum Merdeka

3. Fungsi-fungsi Manajemen Kurikulum Merdeka
  4. Mekanisme Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)
- B. Kurikulum Merdeka
1. Pengertian Kurikulum Merdeka
  2. Karakteristik Kurikulum Merdeka
  3. Struktur Kurikulum Merdeka
  4. Pokok-pokok Kebijakan Kurikulum Merdeka
- C. Pendidikan Agama Islam
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
  2. Tujuan Pendidikan Agama Islam
  3. Fungsi Pendidikan Agama Islam
  4. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
- D. Sekolah Islam Terpadu
1. Pengertian Sekolah Islam Terpadu
  2. Karakteristik Desain Pembelajaran Sekolah Islam Terpadu
  3. Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Identitas SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang
  2. Profil SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang
  3. Visi, Misi dan Tujuan SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang
  4. Struktur Organisasi SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDS  
Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang
  6. Keadaan Peserta Didik SDS Citra Insani Rawa Jitu  
Tulang Bawang
  7. Keadaan Sarana dan Prasarana SDS Citra Insani  
Rawa Jitu Tulang Bawang
- B. Temuan Khusus
1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)  
di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam  
Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang
  2. Evaluasi Kurikulum Merdeka  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)  
di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam  
Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang
- C. Pembahasan
1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)  
di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam  
Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang
  2. Evaluasi Kurikulum Merdeka  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)  
di SDS Citra Insani Berbasis Sekolah Islam  
Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP.197502212009011003

Metro, 10 Januari 2024  
Peneliti



Riris Oktavivanti  
NPM.1901010063

## 10. Alat Pengumpulan Data (APD)

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**  
**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH**

- A. Tujuan Wawancara:** Mengkaji implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang berupa Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum.
- B. Sasaran Wawancara:** Kepala Sekolah SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang, sebagai sumber data primer.
- C. Teknik Pengumpulan Data:** Melakukan wawancara secara langsung oleh peneliti terhadap informan atau nara sumber dengan pedoman pertanyaan yang bersifat terbuka.
- D. Identitas**
- Nama Informan :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Tempat Wawancara :

### E. Pertanyaan

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Manajemen kurikulum lembaga pendidikan	1	Apakah setiap lembaga pendidikan wajib memiliki manajemen kurikulum pendidikan? Mohon berikan alasannya!	
	2	Apakah sekolah menyusun manajemen kurikulum pada setiap tahun ajaran baru?	
	3	Apakah selama ini	

		penyusunan kurikulum direncanakan terlebih dahulu? Bagaimanakah persiapannya?	
	4	Apakah ada masukan-masukan (termasuk masukan dari masyarakat) dari tahun ajaran lalu yang dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum?	
	5	Apakah kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa? Mohon berikan contohnya!	
	6	Menurut Bapak/Ibu, apakah lembaga pendidikan berupa Sekolah Islam Terpadu sama dengan sekolah madrasah atau sekolah umum?	
Pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu	1	Bagaimana cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian kurikulum lokal berupa JSIT ke dalam kurikulum merdeka?	
	2	Sejak kapan SDS Citra Insani telah menerapkan perpaduan kurikulum nasional dengan lembaga JSIT?	
	3	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru dinilai dapat melaksanakan manajemen kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu?	
	4	Bagaimanakah kesiapan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu? Dan bagaimanakah kesiapan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar sebelum proses pembelajaran, pada mata	

		pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	5	Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	6	Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	7	Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	8	Apakah SDS Citra Insani telah menerapkan P5 (Projeek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang sesuai dengan tema dari kurikulum merdeka?	
Evaluasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu	1	Secara umum, bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	2	Bagaimana metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	3	Adakah permasalahan yang	



		ditemukan dalam manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pelaksanaan dan evaluasi? Jika ada, mohon disebutkan!	
	4	Bagaimanakah solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah apabila terjadi kesalahan dalam evaluasi manajemen kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan program pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	5	Apakah pengintegrasian kurikulum merdeka dengan kurikulum JSIT dapat dikatakan efektif, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan berikan contohnya!	
	6	Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi seluruh warga sekolah dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	7	Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika ada, mohon disebutkan!	

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**  
**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WAKA KURIKULUM**

- A. Tujuan Wawancara:** Mengkaji implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang berupa Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum.
- B. Sasaran Wawancara:** Waka kurikulum SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang, sebagai sumber data primer.
- C. Teknik Pengumpulan Data:** Melakukan wawancara secara langsung oleh peneliti terhadap informan atau nara sumber dengan pedoman pertanyaan yang bersifat terbuka.

**D. Identitas**

Nama Informan :  
 Jabatan :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat Wawancara :

**E. Pertanyaan**

<b>Indikator</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Manajemen kurikulum lembaga pendidikan	1	Apakah sekolah menyusun manajemen kurikulum pada setiap tahun ajaran baru?	
	2	Berapa jangka waktu pada setiap pergantian kurikulum di SDS Citra Insani?	
	3	Bagaimana perencanaan kurikulum yang dilakukan sekolah?	
	4	Bagaimanakah persiapan yang dilakukan sebelum manajemen kurikulum	

		dilaksanakan/diterapkan?	
	5	Menurut Bapak/Ibu, apakah lembaga pendidikan berupa Sekolah Islam Terpadu sama dengan sekolah madrasah atau sekolah umum?	
Pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu	1	Bagaimana pengembangan kurikulum yang dilakukan sekolah dalam mengintegrasikan kurikulum merdeka dengan JSIT berupa Sekolah Islam Terpadu?	
	2	Bagaimanakah sosialisasi kurikulum merdeka kepada pendidik SDS Citra Insani?	
	3	Bagaimanakah sosialisasi JSIT kepada pendidik di SDS Citra Insani?	
	4	Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	5	Bagaimanakah kesiapan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu? Dan bagaimanakah kesiapan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar sebelum proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	6	Berapa lama kurun waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	7	Bagaiman peran waka kurikulum terkait	

		pelaksanaan kurikulum?	
	8	Bagaimana cara waka kurikulum dalam mengatasi permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	9	Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	10	Apa perbedaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu dengan kurikulum sebelumnya?	
Evaluasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu	1	Bagaimanakah evaluasi kurikulum yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Dan metode apakah yang digunakan?	
	2	Kapan evaluasi manajemen kurikulum dilakukan? Dan siapa saja yang terlibat dalam mengevaluasi manajemen kurikulum dan kegiatan pembelajaran?	
	3	Adakah permasalahan yang ditemukan dalam manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pelaksanaan dan evaluasi? Jika ada, mohon disebutkan!	
	4	Apakah pengintegrasian kurikulum merdeka dengan	

		kurikulum JSIT dapat dikatakan efektif, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan berikan contohnya!	
	5	Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi seluruh warga sekolah dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan apa tahap berikutnya yang harus dilakukan?	
	6	Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika ada, mohon disebutkan!	
	7	Apa solusi dari faktor penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum?	
	6	Apakah kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa? Mohon berikan contohnya!	

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**  
**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PENDIDIK ATAU**  
**GURU MATA PELAJARAN**

- A. Tujuan Wawancara:** Mengkaji implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang berupa Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum.
- B. Sasaran Wawancara:** Pendidik atau guru mata pelajaran di SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang, sebagai sumber data primer.
- C. Teknik Pengumpulan Data:** Melakukan wawancara secara langsung oleh peneliti terhadap informan atau nara sumber dengan pedoman pertanyaan yang bersifat terbuka.

**D. Identitas**

Nama Informan :  
 Jabatan :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat Wawancara :

**E. Pertanyaan**

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Manajemen kurikulum lembaga pendidikan	1	Menurut Bapak/Ibu, apakah dalam lembaga pendidikan wajib memiliki manajemen kurikulum pendidikan? Jelaskan alasannya!	
	2	Menurut Bapak/Ibu, apakah lembaga pendidikan berupa Sekolah Islam Terpadu sama dengan sekolah madrasah atau sekolah	

		umum?	
	3	Berapa jangka waktu pada setiap pergantian kurikulum di SDS Citra Insani? Dan berapa lama Bapak/Ibu menyesuaikan diri pada setiap pergantian kurikulum?	
	4	Bagaimanakah persiapan yang dilakukan sebelum manajemen kurikulum dilaksanakan/diterapkan?	
Pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu	1	Apakah sebelum melaksanakan proses pembelajaran seorang guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang akan digunakan?	
	2	Bagaimana peran pendidik atau guru mata pelajaran dalam pelaksanaan kurikulum?	
	3	Apakah modul ajar yang digunakan merupakan modul ajar milik pribadi atau mengutip dari standar Depdiknas?	
	4	Bagaimanakah Bapak/Ibu memasukan unsur dari kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu ke dalam modul ajar yang dibuat, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	5	Menurut Bapak/Ibu, apa perbedaan dari modul ajar dengan RPP?	
	6	Bagaimana peran seorang pendidik atau guru mata pelajaran dalam pelaksanaan manajemen kurikulum?	
	7	Menurut Bapak/Ibu, apakah terdapat perbedaan dalam	

		proses belajar mengajar pada setiap kurikulum?	
	8	Menurut Bapak/Ibu, apakah pendidik atau guru mata pelajaran dapat melaksanakan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	9	Apakah terdapat kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	10	Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan apa solusi yang harus diambil dalam mengatasi permasalahan tersebut?	
	11	Menurut Bapak/Ibu, apakah peserta didik terlihat sulit untuk menyesuaikan diri dalam proses belajar mengajar saat pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	12	Metode, model dan media pembelajaran apakah yang anda gunakan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan	



		Agama Islam?	
	13	Bagaimana sosialisasi kurikulum merdeka dan JSIT kepada para pendidik?	
Evaluasi manajemen merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu	1	Bagaimanakah evaluasi kurikulum yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Dan metode apakah yang digunakan?	
	2	Kapan evaluasi manajemen kurikulum dilakukan?	
	3	Kapan program remidi dan pengayaan dilakukan?	
	4	Model penilaian apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?	
	5	Adakah permasalahan yang ditemukan dalam manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pelaksanaan dan evaluasi? Jika ada, mohon disebutkan!	
	6	Apakah pengintegrasian kurikulum merdeka dengan kurikulum JSIT dapat dikatakan efektif, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan berikan contohnya!	
	7	Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi seluruh warga sekolah dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan apa tahap berikutnya yang harus dilakukan?	
	8	Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen	

		kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika ada, mohon disebutkan!	
	9	Apa solusi dari faktor penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum?	
	10	Apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Mohon berikan contohnya?	
	11	Menurut Bapak/Ibu, apakah pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
	12	Apakah terdapat bukti bahwa pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan berhasil, baik berupa fisik maupun non-fisik?	

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**  
**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK**

- A. Tujuan Wawancara:** Mengkaji implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insni berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang berupa Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum.
- B. Sasaran Wawancara:** Peserta didik SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang, sebagai sumber data primer.
- C. Teknik Pengumpulan Data:** Melakukan wawancara secara langsung oleh peneliti terhadap informan atau nara sumber dengan pedoman pertanyaan yang bersifat terbuka.

**D. Identitas**

Nama Informan :  
 Jabatan :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat Wawancara :

**E. Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut adik kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani?	
2	Kegiatan apa saja yang telah diterapkan di SDS Citra Insani?	
3	Bagaimana menurut adik tentang kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu, terutama pada	

	mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
4	Menurut adik apa yang didapat setelah mengikuti mentoring, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini?	
5	Bagaimana menurut adik tentang proses belajar mengajar di dalam kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diterapkan pendidik?	
6	Apakah adik mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri pada setiap pergantian kurikulum atau sistem pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
7	Apakah adik mengalami kesulitan belajar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
8	Bagaimana tanggapan adik tentang pelaksanaan kurikulum merdeka?	

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**  
**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ORANG TUA PESERTA DIDIK**

- A. Tujuan Wawancara:** Mengkaji implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang berupa Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum.
- B. Sasaran Wawancara:** Orang tua peserta didik SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang, sebagai sumber data primer.
- C. Teknik Pengumpulan Data:** Melakukan wawancara secara langsung oleh peneliti terhadap informan atau nara sumber dengan pedoman pertanyaan yang bersifat tertutup.

**D. Identitas**

Nama Informan :  
 Jabatan :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat Wawancara :

**E. Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam pembuatan kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	
2	Bagaimana kontribusi Bapak/Ibu dalam memajukan kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	
3	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam	

	perencanaan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	
4	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	
5	Apakah Bapak/Ibu sering memberikan masukan terhadap kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	
6	Bapak/Ibu selaku wali murid atau orang tua dari peserta didik, apakah ada hubungan kerja sama terkait kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	
7	Menurut Bapak/Ibu adakah dampak positif yang muncul dari peserta didik dari pelaksanaan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
8	Menurut Bapak/Ibu adakah dampak negatif yang muncul dari peserta didik dari pelaksanaan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
9	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait kualitas belajar peserta didik dari pelaksanaan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di	

	SDS Citra Insani, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
10	Menurut Bapak/Ibu apa perbedaan dari Sekolah Islam Terpadu dengan sekolah madrasah atau sekolah umum lainnya?	
11	Menurut Bapak/Ibu, apakah peserta didik terlihat mengalami kesulitan belajar setelah penerapan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
12	Bagaimana peran orang tua atau wali murid terkait dalam penerapan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu?	

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**  
**PEDOMAN OBSERVASI**

**A. Tujuan Observasi:** Tujuan observasi yaitu untuk mengkaji dan memahami implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang.

**B. Setting Pengamatan atau Arena:**

1. Pengamatan dilakukan pada seluruh warga sekolah SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.
2. Waktu pelaksanaan terdapat dua waktu. Yaitu:
  - a. Saat informan dapat menyanggupi perjanjian terkait waktu pelaksanaan observasi dan wawancara.
  - b. Saat proses pembelajaran dan kegiatan sekolah berlangsung.
3. Pengamatan kepada warga sekolah yang berhubungan dengan fokus permasalahan yaitu pelaksanaan dan evaluasi dalam implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu.

**C. Subjek Pengamatan:**

1. Pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu, yang diperankan oleh Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan juga Pendidik atau guru mata pelajaran.
2. Timbal balik dan bukti pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu.



3. Evaluasi dari pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu, yang diperankan oleh seluruh tenaga kependidikan.

**D. Setting Waktu:** Peneliti menyesuaikan waktu observasi dengan lamanya kegiatan yang akan diamati.

**E. Lembar Observasi:**

No.	Hal-hal yang di observasi	Baik	Kurang Baik
1	Persiapan seluruh tenaga kependidikan dalam menyusun dan melaksanakan manajemen kurikulum?		
2	Peran Kepala Sekolah dalam implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu		
3	Peran Waka Kurikulum dalam implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu		
4	Peran pendidik atau guru mata pelajaran dalam implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu		
5	Pengetahuan pendidik terkait kurikulum merdeka		
6	Pengetahuan pendidik terkait JSIT dan Sekolah Islam Terpadu		
7	Persiapan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam		
8	Respon siswa terkait kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu dalam proses pembelajaran berlangsung		
9	Motivasi belajar peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata Pelajaran Pendidikan Agama		

	Islam		
10	Pelaksanaan evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh tenaga kependidikan sekolah		
11	Sistem penilaian terhadap peserta didik sesuai dengan kurikulum merdeka dan lembaga Sekolah Islam Terpadu (SIT)		
12	Perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka dan lembaga Sekolah Islam Terpadu (SIT)		
13	Peran orang tua atau wali murid dalam proses pembelajaran peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah		
14	Adanya timbal balik dan bukti pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada saat proses pembelajaran yang diperankan oleh pendidik dan peserta didik, terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam		
15	Keberhasilan lembaga sekolah dalam menerapkan perpaduan kurikulum merdeka dengan Lembaga JSIT berupa Sekolah Islam Terpadu (SIT)		

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**  
**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Hal-hal yang didokumentasikan meliputi:

1. Denah Lokasi SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.
2. Profil SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.
3. Kegiatan belajar mengajar dalam penerapan manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang.
4. Bukti fisik dokumen atau data-data terkait dengan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu yang diterapkan di SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Bukti pelaksanaan wawancara dan observasi.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
**NIP.197502212009011003**

Metro, 17 Januari 2024

Peneliti



**Riris Oktavianti**  
**NPM. 1901010063**

## 11. Transkrip Hasil Wawancara

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG

Hasil dari wawancara sebagai Kepala Sekolah

Nama Informan : Kusniadi, SP.

Jabatan : Kepala Sekolah.

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024/Pukul 09.00 WIB s.d. selesai.

Tempat Wawancara : SDS Citra Insani.

#### PERTANYAAN

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Manajemen kurikulum lembaga pendidikan	Apakah setiap lembaga pendidikan wajib memiliki manajemen kurikulum pendidikan? Mohon berikan alasannya!	Iya, wajib. Karena kurikulum pendidikan harus dilandaskan dengan manajemen pendidikan salah satunya manajemen kurikulum pendidikan. Karena, sebuah manajemen merupakan salah satu syarat dalam keberlangsungan suatu lembaga pendidikan supaya perencanaan pembelajaran hingga pada evaluasi pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan maksimal. Apabila sebuah manajemen kurikulum tidak dilaksanakan dengan baik, maka kurikulum yang diterapkan tidak akan mencapai pada tujuan yang ingin dicapai.
		Apakah sekolah menyusun manajemen kurikulum pada setiap tahun ajaran baru?	Iya, karena sekolah ingin mewujudkan suatu tujuan pendidikan yang Islami, namun juga mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.
		Apakah ada masukan-masukan	Jika masukan dari masyarakat tidak ada. Karena SDS Citra Insani mengadakan rapat kurikulum hanya

		(termasuk masukan dari masyarakat) dari tahun ajaran lalu yang dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum?	dengan tenaga kependidikan dan pendidik yang ada di SDS Citra Insani, yang kemudian akan disampaikan kepada orang tua peserta didik melalui grup WhatsApp.
		Apakah kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa? Mohon berikan contohnya!	Bisa dibilang iya, terutama pada kurikulum merdeka saat ini. Karena jika diperhatikan, peserta didik bisa lebih mengekspresikan proses pembelajaran dengan baik jika dibandingkan dengan kurikulum yang terdahulu. Peserta didik lebih mudah memahami mata pelajaran yang akan di pelajari, berbeda dengan kurikulum dahulu yang berbasis TEMA. Di kurikulum merdeka mata pelajaran telah kembali ke seperti dahulu, contoh Bahasa Indonesia, MTK dan lain sebagainya.
		Menurut Bapak/Ibu, apakah lembaga pendidikan berupa Sekolah Islam Terpadu sama dengan sekolah madrasah atau sekolah umum?	Secara umum tidak. Sekolah Islam Terpadu berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, sedangkan madrasah berada di bawah naungan Kementerian Agama. Tak hanya itu, SIT juga memiliki kurikulum ke-khasan yang berkiprah di bawah JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu), jadi SIT memiliki mutu standar sendiri yang kemudian dipadukan dengan standar mutu dari pendidikan nasional. Lagi, sedangkan sekolah umum jam mata pelajaran agama Islamnya tidak sebanyak di madrasah dan SIT. Di sekolah umum bisa terbilang peserta didik dan pendidikan beragama heterogen, berbeda dengan madrasah dan SIT yang peserta didik dan pendidiknya 100% beragama Islam.
2	Pelaksanaan kurikulum	Bagaimana cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian	Sejak tahun 2003 SDS Citra Insani telah terdaftar dalam anggota JSIT. JSIT sendiri memiliki kurikulum ke-khasan dan memiliki standar mutu

	<p>kurikulum lokal berupa JSIT ke dalam kurikulum merdeka?</p>	<p>sendiri. SDS Citra Insani juga mengikuti pada standar pendidikan nasional. Sehingga, perangkat pembelajaran yang digunakan mengikuti standar kurikulum merdeka dari Pendidikan Nasional. Namun, terdapat penambahan mata pelajaran keagamaan yang tercantum dalam JSIT. Seperti Al-Qur'an Hadist, Fiqh, Tahfidz dan juga BPI. Perangkat pembelajaran serta model pembelajaran mengikuti kurikulum merdeka, kemudian dilengkapi dengan pembiasaan-pembiasaan Islami.</p>
	<p>Sejak kapan SDS Citra Insani telah menerapkan perpaduan kurikulum nasional dengan lembaga JSIT?</p>	<p>SDS Citra Insani telah bergabung dalam keanggotaan JSIT pada tahun 2003. Sejak saat itu SDS Citra Insani telah menerapkan perpaduan kurikulum nasional dengan kurikulum JSIT. Namun, sertifikat keanggotaan resmi dari JSIT diberikan kepada SDS Citra Insani pada tahun 2011.</p>
	<p>Bagaimanakah kesiapan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu? Dan bagaimanakah kesiapan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar sebelum proses pembelajaran, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Sekolah mempersiapkan pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SIT dengan mempersiapkan tim kurikulum yang bertugas untuk membedah isi dari suatu kurikulum. Tak hanya itu, sekolah juga memberikan program sosialisasi kurikulum kepada para pendidik sehingga para pendidik bisa memahami isi dari sebuah kurikulum dan siap untuk melaksanakan kurikulum. JSIT telah memiliki standar mutu yang kemudian akan dipadukan dengan kurikulum nasional. Untuk kesiapan perangkat pembelajaran, para pendidik yang sudah mengikuti sosialisasi kurikulum dan sudah paham dengan kurikulum merdeka akan membuat perangkat pembelajaran secara mandiri, tentunya dengan format yang tercantum dalam kurikulum merdeka dan dipadukan dengan standar mutu JSIT yang ada.</p>
	<p>Bagaimana pelaksanaan</p>	<p>Terkait pelaksanaan kurikulum dari dinas pendidikan yang dipadukan</p>

	<p>kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>dengan kurikulum JSIT kemudian dikembangkan dengan muatan lokal. Di SDS Citra Insani mata pelajaran PAI khususnya di Kelas IV yang telah memakai kurikulum Merdeka, perangkat pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka yang dipadukan dengan kurikulum JSIT, namun buku paket yang digunakan merupakan buku paket khusus yang diterbitkan oleh lembaga JSIT. Dari sinilah perpaduan kedua kurikulum terlihat.</p>
	<p>Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Faktor pendukungnya yaitu karena SDS Citra Insani sejak dahulu sudah terkenal akan religi-nya. Sehingga beberapa orang tua peserta didik sangat berharap anak-anak yang disekolahkan di SDS Citra Insani akan menjadi insan kamil yang tentunya tidak tertinggal dengan zaman. Dengan itu, sekolah akan tetap mengikuti kurikulum nasional dan tidak meninggalkan kurikulum JSIT.</p>
	<p>Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Masalah yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum yaitu pendidik merasa kerepotan dengan banyaknya administrasi kurikulum yang harus dikerjakan. Seperti perangkat pembelajaran yang harus dibuat oleh setiap pendidik. Terlebih administrasi dalam perpaduan kurikulum ini, pendidik harus membuat dua jenis perangkat pembelajaran yang harus diberikan kepada lembaga JSIT dan juga dinas pendidikan nasional. Namun, solusi yang kami ambil kami harus bisa mengimbangi antara fokus administrasi kurikulum dengan fokus terhadap peserta didik. Seperti contoh, perangkat pembelajaran yang dibuat bisa merangkap 2 sampai 3 pertemuan, sehingga nantinya akan ada waktu bagi pendidik untuk bisa fokus kepada peserta didik.</p>
	<p>Apakah SDS Citra Insani telah</p>	<p>Alhamdulillah sudah dilaksanakan pada awal Januari kemarin. P5 yang</p>

		menerapkan P5 (Projeek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang sesuai dengan tema dari kurikulum merdeka?	kami laksanakan yaitu <i>Market Day</i> yang merupakan kegiatan peserta didik menurut kurikulum merdeka dengan tema kewirausahaan dilaksanakan oleh seluruh siswa dan didampingi oleh guru. Siswa yang bertugas menjajakan dagangan yaitu siswa kelas 4 dan 5, sedangkan yang bertugas membeli adalah kelas 1, 2, 3, dan 6.
3	Evaluasi kurikulum	Secara umum, bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Kami melakukan evaluasi kurikulum secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjangnya 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Kami melakukan evaluasi kurikulum berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu evaluasi harian, evaluasi per unit belajar, evaluasi per semester, dan evaluasi per tahun.
		Bagaimana metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Metode evaluasi kurikulum yang digunakan yaitu dengan cara rapat, dimana telah ditemukan data yang terkumpul pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua.
		Apakah evaluasi pembelajaran akhir pada kurikulum merdeka berbasis SIT menggunakan satu jenis peniliiain?	Tidak. Kami menggunakan dua jenis penilaian akhir berupa rapor dari kurikulum merdeka yang berisi <i>assesmnet as learning, assesment, for learning</i> , dan juga <i>assesment of learning</i> , serta rapor kekhasan sekolah berupa penilaian Thafidz dan pembiasaan Islami yang merupakan program dari lembaga JSIT.
		Adakah	Ya, ada. Terutama kendala bersama



		<p>permasalahan yang ditemukan dalam manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pelaksanaan dan evaluasi? Jika ada, mohon disebutkan!</p>	<p>peserta didik karena setiap peserta didik punya potensi yang berbeda-beda, karena peserta didik memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda. Walaupun 100% peserta didik beragam Islam, namun tidak menutup kemungkinan bahwa peserta didik memiliki keterbelakangan akan pengetahuan agama. Seperti daya ingat dan daya tangkap peserta didik yang kurang, mengenai pelajaran PAI. Tak hanya dari sudut pandang peserta didik, namun pendidik juga memiliki kendala salah satunya yaitu terlalu banyaknya administrasi kurikulum berupa perangkat pembelajaran kurikulum yang harus berganti pada setiap materi. Sehingga membuat pendidik sulit untuk berfokus pada peserta didik.</p>
		<p>Bagaimanakah solusi yang harus diambil dalam mengatasi masalah apabila terjadi kesalahan dalam evaluasi manajemen kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan program pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Untuk permasalahan dengan tingkat intelektual peserta didik mungkin pendidik bisa melakukan pendekatan kepada peserta didik yang bersangkutan, sehingga membuat peserta didik nyaman dan membuat pendidik memahami apa yang sebenarnya dibutuhkan peserta didik. Begitu juga pada mata pelajaran PAI. Untuk kendala pendidik yang merasa kerepotan dengan administrasi perangkat pembelajaran, ya kami tidak bisa mengubah apa yang telah menjadi standar pendidikan baik di dinas pendidikan maupun di lembaga JSIT. Namun, mungkin kami hanya bisa untuk berusaha mengimbangi antara administrasi perangkat pembelajaran dengan fokus ke peserta didik. Mungkin dengan cara, pendidik bisa membuat perangkat pembelajaran dua sampai pada tiga pertemuan, yang nantinya akan terdapat waktu untuk berfokus pada peserta didik.</p>
		<p>Apakah pengintegrasian</p>	<p>Jika dilihat di lapangan pelaksanaan, dapat dikatakan efektif. Karena</p>

		<p>kurikulum merdeka dengan kurikulum JSIT dapat dikatakan efektif, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan berikan contohnya!</p>	<p>kebanyakan latar belakang peserta didik yang telah mengemban pengetahuan agama di luar sekolah, memungkinkan sekolah untuk lebih mudah memberi pengetahuan agama lebih dalam. Terlebih, walaupun memperdalam ilmu agama baik di sekolah maupun di luar sekolah, namun proses pembelajaran yang diterima peserta didik tetap mengikuti perkembangan tantangan zaman.</p>
		<p>Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi seluruh warga sekolah dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Ya, sangat bermanfaat. Karena pada saat evaluasi dilakukan semua pendidik diberi kesempatan untuk mengutarakan keluh kesah dalam pelaksanaan kurikulum terutama pada mata pelajaran PAI. Terlebih perpaduan kurikulum di mata pelajaran PAI sangat terlihat. Sehingga menjadikan pendidik lebih memahami perpaduan kurikulum merdeka dan kurikulum JSIT, yang kemudian akan meminimalisir kesalahan atau permasalahan pada saat pelaksanaan kurikulum yang terjadi di kemudian hari.</p>
		<p>Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika ada, mohon disebutkan!</p>	<p>Untuk faktor pendukung mungkin karena peserta didik memiliki latar belakang yang juga mempelajari ilmu agama melalui TPA atau TPQ di luar sekolah. Orang tua peserta didik juga sangat mensupport anaknya untuk bisa lebih dalam memahami dan membiasakan pribadi Islami. Sedangkan, faktor penghambatnya bisa dari tingkat intelektual peserta didik yang heterogen dan juga kurangnya pemahaman pendidik akan sebuah kurikulum yang dilaksanakan.</p>

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

Hasill Wawancara sebagai Waka Kurikulum

Nama Informan : Deni Ardinata, S.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum.

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2024/Pukul 08.00 WIB s.d. selesai.

Tempat Wawancara : SDS Citra Insani.

**PERTANYAAN**

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Manajemen Kurikulum	Apakah sekolah menyusun manajemen kurikulum pada setiap tahun ajaran baru?	Tidak setiap tahun. Karena kita mengikuti program pemerintah, apabila pemerintah melakukan pergantian kurikulum maka kita juga melakukan pergantian kurikulum. Jika tidak ya kita juga tidak melakukan pergantian kurikulum.
		Berapa jangka waktu pada setiap pergantian kurikulum di SDS Citra Insani?	Tidak menentu, karena kita mengikuti pemerintah. Seperti contoh Kurikulum 13 baru berjalan 2 tahun kemudian rilis kurikulum merdeka maka kita juga berganti ke kurikulum merdeka yang baru diterapkan selama 2 tahun pelajaran yaitu tahun pelajaran 2022-2023 dan 2023-2024. Tetapi pergantian kurikulum tersebut kita lakukan bertahap per-kelas. tidak sekaligus semua kelas.
		Bagaimana perencanaan kurikulum yang dilakukan sekolah?	Untuk perencanaan tetap mengikuti konsep dari pemerintah yang kita lakukan secara bertahap. Hal itu karena kita belum mampu jika harus melakukan pergantian kurikulum sekaligus untuk semua kelas.
		Bagaimanakah persiapan yang dilakukan	Tentunya kami akan benar-benar membedah apa yang terkandung dalam sebuah kurikulum yang akan

		sebelum manajemen kurikulum dilaksanakan/diterapkan?	kami terapkan. Selain itu juga kami melakukan pelatihan-pelatihan untuk pada pendidik guna jangkauan pemahaman suatu kurikulum ini lebih dalam dan luas.
		Menurut Bapak/Ibu, apakah lembaga pendidikan berupa Sekolah Islam Terpadu sama dengan sekolah madrasah atau sekolah umum?	Kalau menurut saya untuk perbedaan madrasah dan SIT dengan sekolah umum sangat menonjol ya. Kalau madrasah dan SIT didalam banyak mata pelajaran yang mengarah pada pendalaman nilai-nilai agama. Namun pada sekolah umum, di dalamnya terdapat pelajaran PAI namun hanya secara umum saja. Nah, kalau madrasah dengan SIT yang menjadi pembeda mungkin lembaga atasannya saja, kalau SIT dibawah naungan pendidikan nasional dan JSIT, kalau madrasah di bawah naungan Kementerian Agama. Dan di SIT juga terdapat program unggulan yaitu Tahfidz, sedangkan di madrasah tidak terdapat Tahfidz. Jika ada namun tidak sedalam seperti di SIT.
2	Pelaksanaan kurikulum	Bagaimana pengembangan kurikulum yang dilakukan sekolah dalam mengintegrasikan kurikulum merdeka dengan JSIT berupa Sekolah Islam Terpadu?	Untuk pengembangan kurikulum sendiri kita melakukan beberapa pelatihan khusus kurikulum merdeka dan JSIT. Seperti pada awal semester Tahun Ajaran 2023/2024, kita melakukan pelatihan dari penjamin mutu di SIT Lampung.
		Bagaimanakah sosialisasi kurikulum merdeka dan JSIT kepada pendidik SDS Citra Insani?	Kami selalu melakukan sosialisasi terhadap pendidik, baik hanya internal sekolah maupun diluar sekolah. Terutama pada kurikulum baru berupa kurikulum merdeka ini kami sering sekali melakukan pelatihan guna pendalaman tentang kurikulum merdeka. Untuk JSIT juga kami sering melakukan pelatihan melalui webinar dan zoom meeting yang diselenggarakan oleh pihak JSIT.

			Terutama kepada para pendidik yang baru bergabung di SDS Citra Insani.
		Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Sebelum melakukan pelaksanaan kurikulum kami sudah menghimbau kepada para pendidik untuk menyiapkan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yang didalamnya kami padukan dengan kurikulum atau standar mutu dari JSIT. Untuk pelaksanaan kurikulum tentu mengikuti pada perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh setiap pendidik. Terutama pada pelajaran PAI dimana perangkat pembelajarannya menggunakan kurikulum merdeka yang dipadukan dengan standar mutu JSIT, dan buku paket PAI kami menggunakan buku yang diterbitkan dari JSIT bukan dari kurikulum merdeka itu sendiri. Walaupun buku paket yang kami pakai tidak mengikuti kurikulum merdeka namun isi daripada buku terbitan JSIT sama saja dengan buku paket terbitan kurikulum merdeka.
		Bagaimanakah kesiapan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu? Dan bagaimanakah kesiapan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar sebelum proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Setelah kami melakukan pelatihan kurikulum merdeka, kami meminta kepada para pendidik untuk membuat perangkat pembelajaran seperti modul ajar, ATP, CP dan lain sebagainya untuk semua mata pelajaran. Untuk konten yang terkandung dalam perangkat pembelajaran kami serahkan kepada para pendidik untuk tetap mengikuti pedoman kurikulum merdeka dan standar mutu JSIT. Untuk pembuatan perangkat pembelajaran tergantung pada materi dan juga elemen pembelajaran yang terkandung.
		Berapa lama	Untuk kurun waktu pelaksanaan

	<p>kurun waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>kurikulum terutama di mata pelajaran PAI kami menggunakan 3 jam pelajaran dengan hitungan 1 jam pelajarannya selama 35 menit. Pelaksanaan itu kami lakukan selama asumsi 1 tahun pelajaran yaitu sebanyak 32 minggu. Sehingga selama asumsi 1 tahun pelajaran sebanyak 96 jam pelajaran.</p>
	<p>Bagaiman peran waka kurikulum terkait pelaksanaan kurikulum?</p>	<p>Peran saya sebagai waka kurikulum bersama dengan kepala sekolah akan melakukan supervisi yaitu berupa PKG (Penilaian Kinerja Guru) yaitu dengan cara saya dan kepala sekolah akan masuk ke setiap untuk menilai kinerja guru dalam proses pembelajaran apakah sudah sesuai dan mengikuti standar kurikulum yang diterapkan yaitu merdeka dan JSIT. Yang kemudian akan menjadi bahan evaluasi kurikulum dan evaluasi mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.</p>
	<p>Bagaimana cara waka kurikulum dalam mengatasi permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Selama pelaksanaan kurikulum merdeka yang dipadukan dengan JSIT alhamdulillah lancar, dan dapat dikatakan tidak menemukan kendala. Karena pada kurikulum ini para pendidik tidak terfokus pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang menjadikan anak tidak ada yang tinggal kelas, wajib naik kelas semua. Karena setiap peserta didik memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing sesuai dengan minat bakat dan perkembangan potensi yang lainnya. Namun mungkin beberapa kendala pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dan JSIT ini terdapat di kurangnya fasilitas teknologi.</p>
	<p>Bagaimana solusi yang harus diambil dalam mengatasi permasalahan</p>	<p>Permasalahan pertama kurangnya fasilitas teknologi. Untuk fasilitas yang memungkinkan di kurikulum merdeka sendiri mungkin ada LCD proyektor dan sound system ya. Untuk</p>

		<p>yang timbul dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>sound system mungkin kami tidak begitu menggunakan saat pembelajaran karena kelas tidak terlalu besar, mungkin sedikit terkendala di LCD proyektor dimana kami hanya memiliki 1 LCD proyektor. Untuk solusinya kami akan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi fasilitas pembelajaran dikemudian hari. Untuk permasalahan kedua kurangnya pemahaman pendidik tentang kurikulum merdeka. Untuk solusinya mungkin kami akan lebih sering mengadakan pelatihan khususnya pada kurikulum merdeka dan juga JSIT terutama di pelajaran PAI.</p>
		<p>Apa perbedaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu dengan kurikulum sebelumnya?</p>	<p>Kurikulum merdeka tidak terbatas dengan KKM, tetapi pendidik bisa memunculkan minat bakat dan potensi dari masing-masing peserta didik, sehingga dapat dikatakan merdeka. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu K13 yang menggunakan satuan KKM, yang menjadikan peserta didik harus terpatok dengan nilai yang mungkin bukan dibidangnya.</p>
3	<p>Evaluasi kurikulum</p>	<p>Bagaimanakah evaluasi kurikulum yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Dan metode apakah yang digunakan?</p>	<p>Untuk evaluasi kurikulum dilakukan per akhir semester dengan metode evaluasi berupa melakukan supervisi yaitu PKG (Penilaian Kinerja Guru) yang kemudian di rapatkan dan menjadi bahan evaluasi kurikulum dan pembelajaran bagi pendidik.</p>
		<p>Kapan evaluasi manajemen kurikulum dilakukan? Dan siapa saja yang terlibat dalam mengevaluasi manajemen kurikulum dan</p>	<p>Evaluasi kurikulum dilakukan per akhir semester dengan metode supervisi. Kita terbilang kurang di bagian administrasi, karena kesibukan pribadi yang tidak memungkinkan untuk melakukan evaluasi kurikulum atau rapat sesering mungkin. Untuk yang terlibat itu tokoh utamanya saya sebagai waka kurikulum dengan</p>

		kegiatan pembelajaran?	kepala sekolah. Kemudian dilakukan rapat yang diikuti oleh seluruh pendidik sebagai bahan evaluasi.
		Apakah evaluasi pembelajaran PAI hanya dilakukan pada saat setelah pembelajaran PAI berlangsung?	Tidak. Setiap hari Jumat ada kegiatan yang bernama Mutabaah. Mutabaah ini merupakan bentuk dari BPI yang merupakan program dari JSIT. Dari lembar mutabaah inilah pendidik akan mengetahui tentang pengaplikasian isi kandungan PAI ke dalam keseharian peserta didik. Tak hanya peserta didik, pendidik pun mempunyai kegiatan yang sama dengan BPI, namun dilakukan pada setiap hari Sabtu.
		Adakah permasalahan yang ditemukan dalam manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pelaksanaan dan evaluasi? Jika ada, mohon disebutkan!	Terkhusus di PAI alhamdulillah tidak ada permasalahan serius dalam pelaksanaan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran. Untuk permasalahan di evaluasi kurikulum mungkin salah satunya pendidik yang tidak hadir rapat sehingga tidak bisa di supervisi melalui rapat tersebut.
		Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi seluruh warga sekolah dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan apa tahap berikutnya yang harus dilakukan?	Sangat bermanfaat, karena berpengaruh dengan proses pembelajaran dan juga pelaksanaan kurikulum dikemudian hari. Sehingga meminimalisir kesalahan dan permasalahan yang akan diterima.



	<p>Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika ada, mohon disebutkan!</p>	<p>Faktor pendukung dari pihak JSIT selalu melakukan pelatihan kurikulum terhadap para pendidik. Sedangkan penghambatnya yaitu mungkin terjadi keterlambatan menerima info-info terbaru tentang kurikulum, mengingat lokasi kita jauh dari perkotaan, di pelosok, dan internet juga terkadang sedikit sulit.</p>
	<p>Apa solusi dari faktor penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum?</p>	<p>Mungkin untuk solusinya kami akan rajin-rajin mencari informasi penting mengenai kurikulum itu sendiri dari berbagai media.</p>
	<p>Apakah kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa? Mohon berikan contohnya!</p>	<p>Benar, sesuai dengan kebutuhan. Karena pada kurikulum ini bertujuan menumbuhkan potensi peserta didik dengan sendirinya, sehingga nalar peserta didik akan lebih cepat berkembang sesuai dengan kemampuan dan metode belajar setiap peserta didik.</p>

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

Hasil wawancara sebagai Pendidik I

Nama Informan : Rian Oktavianto, S.Pd.

Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI.

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2024/Pukul 10.30 WIB s.d. selesai.

Tempat Wawancara : SDS Citra Insani

**PERTANYAAN**

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Manajemen kurikulum	Menurut Bapak/Ibu, apakah dalam lembaga pendidikan wajib memiliki manajemen kurikulum pendidikan? Jelaskan alasannya!	Ya, tentu saja wajib. Karena memang bagian dari standar mutu pendidikan di setiap sekolah. Jika tidak ada manajemen pendidikan maka sekolah tersebut tidak memiliki standar mutu atau target pencapaian dari tujuan pendidikan sebagai lisensi penilaian untuk bahwa sekolah tersebut telah mengikuti standar dari pendidikan nasional.
		Menurut Bapak/Ibu, apakah lembaga pendidikan berupa Sekolah Islam Terpadu sama dengan sekolah madrasah atau sekolah umum?	Kalau untuk madrasah saya belum begitu paham karena saya juga belum pernah memiliki pengalaman mengajar di madrasah. Kalau bagian SIT dengan sekolah umum, yaitu SIT memiliki kekhasan yang didalamnya terdapat mata pelajaran dengan konten keagamaan seperti Tahsin, Tahfidz dan lain sebagainya. Tak hanya itu di SIT terdapat pembinaan-pembinaan keislaman seperti BPI dan Mabit. Dimana hal tersebut tidak terdapat di sekolah umum. Dan juga di sekolah umum agama peserta didik terbilang heterogen, berbanding terbalik dengan SIT yang peserta didiknya wajib untuk

			beragama Islam.
		Berapa jangka waktu pada setiap pergantian kurikulum di SDS Citra Insani?	Pergantian kurikulum di SDS Citra Insani berpedoman dengan kurikulum pemerintah yang nantinya akan ditambahkan ke-khasan dari lembaga JSIT dengan memasukan konten-konten keislaman di dalam materi-materi pelajaran yang berbeda dengan sekolah Negeri.
2	Pelaksanaan kurikulum	Apakah sebelum melaksanakan proses pembelajaran seorang guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang akan digunakan?	Ya, tentu saja. Pendidik selalu menyiapkan aktivitas pra-mengajar seperti perangkat pembelajaran, media belajar dan lain sebagainya yang sesuai dengan target tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Perangkat pembelajaran yang kami gunakan mengikuti pada kurikulum merdeka, namun buku paket PAI yang digunakan merupakan buku paket khusus yang diterbitkan oleh lembaga SIT. Materi di buku paket PAI versi JSIT sama dengan PAI pada umumnya, mungkin terdapat penambahan ke-khasan seperti lebih banyak hafalan, mengkaji ayat-ayat al-Qur'an dan lain sebagainya.
		Bagaimana peran pendidik atau guru mata pelajaran dalam pelaksanaan kurikulum?	Peran pendidik sangat penting sebagai sumber informasi, fasilitator dan juga pembimbing bagi peserta didik yang sebagai pusat pembelajaran.
		Apakah modul ajar yang digunakan merupakan modul ajar milik pribadi atau mengutip dari standar Depdiknas?	Modul ajar yang digunakan mengikuti standar kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh Depdiknas. Namun, didalamnya kami memadukan dengan ke-khasan SIT yang berisikan konten-konten Islami dan pembiasaan pribadi Islam yang mungkin tidak dilakukan di sekolah negeri pada umumnya.
		Bagaimanakah Bapak/Ibu memasukan unsur dari kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah	Perangkat pembelajaran dan materi pembelajaran yang digunakan sama dan mengikuti standar kurikulum merdeka dan standar mutu ke-khasan dari JSIT. Kemudian kami mengikutsertakan ilmu agama

		<p>Islam Terpadu ke dalam modul ajar yang dibuat, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>kedalam materi yang berkaitan. Misalkan pada mata pelajaran IPA tentang kehidupan, maka kami akan menyangkutpautkan ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai dengan materi kehidupan. Untuk mata pelajaran PAI, perangkat pembelajaran tetap menggunakan standar kurikulum merdeka, namun buku paket yang digunakan versi JSIT. Dari sinilah terlihat perpaduan antara kurikulum merdeka dengan JSIT.</p>
		<p>Menurut Bapak/Ibu, apa perbedaan dari modul ajar dengan RPP?</p>	<p>Sebenarnya hanya istilah yang menjadi pembeda antara RPP dan modul ajar. Dahulu, RPP bisa dibuat hanya dengan satu sampai dua halaman. Berbeda dengan modul ajar yang berisi beberapa halaman yang tentunya lebih banyak dari RPP. Selain itu yang menjadi pembeda, yaitu teknis, kalau di RPP terdapat KI, KD, sedangkan di modul ajar disebut TP dan CP.</p>
		<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah terdapat perbedaan dalam proses belajar mengajar pada setiap kurikulum?</p>	<p>Tentunya berbeda yaa. Karena setiap kurikulum memiliki ciri khas tersendiri. Seperti kurikulum merdeka yang memfokuskan kepada peserta didik dengan kemerdekaan belajar, sehingga model dan metode pembelajaran yang digunakan pendidik juga berbeda dari kurikulum sebelumnya.</p>
		<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah pendidik atau guru mata pelajaran dapat melaksanakan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Untuk sejauh ini alhamdulillah pelaksanaan kurikulum berjalan dengan baik, terutama di mata pelajaran PAI. Karena pendidik juga memiliki perangkat pembelajaran yang memadai dengan perpaduan dua buah kurikulum, dan peserta didik juga antusias dalam proses pembelajaran karena tidak membosankan.</p>

		<p>Apakah terdapat kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Kendala pasti ada. Di kurikulum merdeka pendidik diwajibkan untuk melakukan diagnostic test untuk mengetahui karakter pengetahuan dasar peserta didik. Kendala yang terjadi yaitu kemampuan peserta didik yang beragam. Baik tingkah laku peserta didik yang belum bisa dikendalikan maupun intelektual peserta didik. Mungkin dari sisi pendidik kendala yang dialami misalnya terjadi peristiwa mendadak yang memungkinkan pendidik untuk tidak bisa mengajar seperti biasa yang kemudian akan menghambat proses pembelajaran. Dari sisi kurikulum kendala yang terjadi yaitu masih kurangnya referensi yang disajikan oleh kurikulum merdeka sendiri. Sehingga pada mata pelajaran PAI sebagian besar mengacu pada tujuan pembelajaran dari JSIT.</p>
		<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah peserta didik terlihat sulit untuk menyesuaikan diri dalam proses belajar mengajar saat pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Menurut saya yang terkena dampak dari pergantian kurikulum adalah pendidik. Karena peserta didik tidak akan mengetahui tentang pergantian kurikulum dan akan tetap mengikuti proses pembelajaran yang diberikan pendidik.</p>
		<p>Metode, model dan media pembelajaran apakah yang anda gunakan dalam pelaksanaan</p>	<p>Untuk metode, model dan media pembelajaran mungkin saya terkadang masih memakai sistem pembelajaran K13. Namun, beberapa kali juga saya melakukan metode belajar sambil bermain yang tidak akan membuat</p>

		manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	peserta didik bosan. Seperti contoh bermain tebak kata dari Asmaul Husna.
		Bagaimana sosialisasi kurikulum merdeka dan JSIT kepada para pendidik?	Selama saya mengajar disini, sosialisasi kurikulum merdeka dari pemerintah belum pernah dilakukan. Namun sosialisasi kurikulum merdeka yang diadakan sekolah sudah 2x. Namun, kalau sosialisasi dari JSIT sudah sering, biasanya melalui webinar yang direkomendasikan sekolah yang penyelenggaranya langsung dari lembaga JSIT, biasanya melalui zoom atau pertemuan di lembaga SIT Wilayah Lampung.
3	Evaluasi kurikulum	Bagaimanakah evaluasi kurikulum yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Dan metode apakah yang digunakan?	Saya sebagai guru kelas tidak melakukan evaluasi kurikulum dari sudut pandang sekolah. Saya melakukan evaluasi berupa assesment untuk peserta didik. Namun, kami dalam seminggu sekali ada rapat yang didalamnya para pendidik diberi kesempatan untuk menyampaikan keluhan kesah dan juga pendapat, kritik dan saran untuk memajukan standar belajar mengajar di sekolah. Namun, dari lembaga JSIT selalu melakukan lisensi pada akhir semester dengan meminta bukti kepada sekolah tentang standar mutu kurikulum di SDS Citra Insani yang telah diterapkan, dan itu menurut saya juga termasuk evaluasi kurikulum sekolah terhadap JSIT.
		Kapan program remidi dan pengayaan dilakukan?	Tergantung pada setiap pendidik. Kalau saya biasanya bisa pada saat akhir semester, ulangan harian atau pengambilan nilai tugas harian sebagai program pengayaan peserta didik.
		Model penilaian apa yang digunakan dalam	Penilaian yang saya gunakan yaitu assesment, baik itu assesment yang sumatif maupun formatif. Kalau yang

		proses pembelajaran?	sumatib mungkin ujian akhir semester. Sedangkan yang formativ seperti ulangan harian atau pengambilan tugas harian.
		Adakah permasalahan yang ditemukan dalam manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pelaksanaan dan evaluasi? Jika ada, mohon disebutkan!	Untuk permasalahan mungkin pada pelaksanaan kurikulum itu sendiri. Namun untuk di mata pelajaran PAI sampai saat ini tidak ditemukan permasalahan yang serius.
		Apakah pengintegrasian kurikulum merdeka dengan kurikulum JSIT dapat dikatakan efektif, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan berikan contohnya!	Efektif. Karena merujuk pada tujuan SDS Citra Insani yaitu peserta didik dapat menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang tentunya tidak meninggalkan ilmu keagamaan. Saya berkata seperti itu karena kurikulum merdeka merupakan kurikulum jawaban dari tantangan zaman mengenai teknologi dan informasi, yang kemudian tetap mengikutsertakan ke-Islaman yang terpadu.
		Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran	Faktor pendukungnya mungkin teknologi, seperti adanya PMM, adanya platform mengajar, adanya gurubelajar.id, sosialisasi dan lain-lain tentang kurikulum merdeka. Selain itu, di SDS Citra Insani terdapat tim kurikulum yang bertugas membedah kurikulum dan memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum JSIT. Yang kemudian menjadi acuan bagi pendidik dalam melaksanakan kurikulum pembelajaran. Sedangkan, faktor penghambatnya lagi-lagi

		Pendidikan Agama Islam? Jika ada, mohon disebutkan!	kurangnya referensi baku dari kurikulum merdeka dan juga pendidik belum punya kapasitas lebih dalam memahami kurikulum merdeka. Selain itu, tingkat intelektual peserta didik juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum.
		Apa solusi dari faktor penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum?	Mungkin pendidik harus lebih memperluas wawasan mengenai kurikulum merdeka. Melakukan pendekatan dengan peserta didik atau diagnostic test untuk mengetahui karakter dasar peserta didik. yang nantinya akan memudahkan pendidik untuk memberi materi pelajaran kepada peserta didik.
		Apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Mohon berikan contohnya?	Secara subjektif, menurut saya cocok. Karena kurikulum merdeka sendiri dapat membantu peserta didik menjawab tantangan perkembangan zaman mengenai teknologi dan informasi yang tetap dipadukan dengan konten keagamaan. Sebagai contoh, sikap tauladan Nabi dan Sahabatnya yang menjadi pedoman untuk menghadapi perkembangan zaman dengan tetap membentengi diri dengan keislaman.
		Menurut Bapak/Ibu, apakah pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Menurut saya sudah bisa dikatakan berhasil. Karena sampai sejauh ini selalu terdapat peningkatan bagi peserta didik pada proses pembelajaran PAI.
		Apakah terdapat bukti bahwa	Ada, bukti yang mungkin bisa kami berikan yaitu modul ajar PAI yang



		<p>pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan berhasil, baik berupa fisik maupun non-fisik?</p>	<p>sesuai dengan kurikulum merdeka, buku paket PAI yang diterbitkan oleh lembaga JSIT, dan penilaian atau assesment PAI yang juga mengikuti standar kurikulum merdeka dan kekhasan JSIT.</p>
--	--	--	--

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

Hasil wawancara sebagai Pendidik II

Nama Informan : Lilik Nurmala, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas IV Abdurrahman bin Auf.

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2024/Pukul 10.00 WIB s.d. selesai.

Tempat Wawancara : SDS Citra Insani

**PERTANYAAN**

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Manajemen kurikulum pendidikan	Menurut Bapak/Ibu, apakah dalam lembaga pendidikan wajib memiliki manajemen kurikulum pendidikan? Jelaskan alasannya!	Menurut saya wajib memiliki manajemen kurikulum. Karena manajemen kurikulum itu sendiri sangat penting karena untuk mengatur pembelajaran di kelas. Jika tidak ada manajemen kurikulum maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik karena tidak terencana.
		Menurut Bapak/Ibu, apakah lembaga pendidikan berupa Sekolah Islam Terpadu sama dengan sekolah madrasah atau sekolah umum?	Menurut saya, kalau SIT yaitu sekolah yang berada di bawah naungan JSIT, baik mata pelajaran maupun buku paket, namun juga tetap mengacu kepada pendidikan nasional. Kalau madrasah merupakan sekolah keislaman yang juga mata pelajarannya hampir sama dengan SIT namun madrasah berada di bawah naungan Kementrian Agama. Kalau sekolah umum lebih banyak mata pelajaran umum, sedangkan mata pelajaran keagamaan hanya secara umum, misanya hanya terdapat mata pelajaran PAI.
		Bagaimanakah	Hal yang pertama dilakukan itu rapat.

		persiapan yang dilakukan sebelum manajemen kurikulum dilaksanakan/diterapkan?	Setelah rapat para pendidik akan diberikan workshop setelah itu pendidik akan membuat perangkat pembelajaran. Dan juga pendidik harus memperluas wawasan tentang kurikulum merdeka yang terbilang baru.
2	Pelaksanaan kurikulum	Apakah sebelum melaksanakan proses pembelajaran seorang guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang akan digunakan?	Iya, setiap guru akan mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran, mulai dari modul ajar, TP, ATP, dan juga CP. Begitu juga dengan metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran hingga pada evaluasi pembelajaran.
		Bagaimana peran pendidik atau guru mata pelajaran dalam pelaksanaan kurikulum?	Peran pendidik sangat penting terutama dalam pelaksanaan kurikulum. Karena guru bisa dibilang pelaku utama dalam melaksanakan suatu kurikulum. Bisa saya katakan begitu, karena setiap kurikulum akan mempunyai isi yang berbeda dimana guru akan berperan dalam perencanaan hingga pada evaluasi kurikulum demi mencapai tujuan daripada pembelajaran/
		Apakah modul ajar yang digunakan merupakan modul ajar milik pribadi atau mengutip dari standar Depdiknas?	Milik pribadi dan membuat sendiri. Tentunya mengacu pada standar Depdiknas yang kemudian dipadukan dengan standar mutu atau ke-khasan yang tercantum dalam kurikulum JSIT.
		Bagaimanakah Bapak/Ibu memasukan unsur dari kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu ke	Mungkin akan sedikit menyelipkan tentang konten-konten keagamaan. Seperti contoh pada pelajaran PAI yang di dalam modul ajar berisikan peserta didik harus menghafal sebuah surat yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari. Mengapa

	dalam modul ajar yang dibuat, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	menghafal? Karena menghafal termasuk Tahfidz dan Tahfidz merupakan program unggulan dalam JSIT.
	Menurut Bapak/Ibu, apa perbedaan dari modul ajar dengan RPP?	Hanya teknis saja yang berbeda, namun tujuan daripada isinya sama saja. Misalnya dalam RPP terdapat KD dan KI sedangkan di modul terdapat TP dan CP.
	Bagaimana peran seorang pendidik atau guru mata pelajaran dalam pelaksanaan manajemen kurikulum?	Peran seorang pendidik sangat penting terutama dalam pelaksanaan manajemen kurikulum. Karena pelaksanaan kurikulum juga salah satunya melalui proses pembelajaran. Jika pendidik atau guru tidak melaksanakan proses pembelajaran maka pelaksanaan kurikulum tidak terlaksana.
	Menurut Bapak/Ibu, apakah terdapat perbedaan dalam proses belajar mengajar pada setiap kurikulum?	Iya, karena setiap kurikulum memiliki isi dan kandungan yang berbeda. Baik dari perangkat pembelajaran hingga pada mata pelajaran. Sehingga proses belajar mengajar pada setiap kurikulum akan berbeda.
	Menurut Bapak/Ibu, apakah pendidik atau guru mata pelajaran dapat melaksanakan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Menurut saya, iya. Karena pada mata pelajaran PAI perangkat pembelajaran yang menjadi patokan belajar mengajar mengacu pada kurikulum merdeka. Namun, buku paket PAI yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan buku paket yang diterbitkan khusus oleh lembaga JSIT yang didalamnya terdapat standar mutu atau ke-khasan sendiri. Dari sinilah terlihat jelas tentang perpaduan kurikulum merdeka dengan kurikulum JSIT.
	Apakah terdapat kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan	Kurikulum merdeka dominan menggunakan teknologi, sedangkan SDS Citra Insani bukan terletak di Kota tetapi di pedesaan. Jadi pembinaan melalui LCD Proyektor

	manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	kurang memadai. Sehingga media pembelajaran yang seharusnya memakai seperti pada kurikulum merdeka, kami masih belum bisa memfasilitasi.
	Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan apa solusi yang harus diambil dalam mengatasi permasalahan tersebut?	Mungkin seiring berjalannya waktu sekolah akan memenuhi fasilitas-fasilitas yang memadai di kurikulum merdeka ini.
	Metode, model dan media pembelajaran apakah yang anda gunakan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Metode pembelajaran yang saya gunakan yaitu demonstrasi dan penemuan masalah. Dimana saya sebagai pendidik akan memberikan permasalahan kepada peserta didik terlebih dahulu bisa melalui video interaktif atau lain sebagainya. Kemudian peserta didik akan menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dan menyimpulkan kemudian mempresentasikan tentang permasalahan tersebut. Misalnya pada mata pelajaran PAI, saya memberi permasalahan tentang nama-nama Allah atau Asmaul Husna. Peserta

			didik akan mencari arti Asmaul Husna dan mencoba menyebutkan sedikit Asmaul Husnan tersebut.
		Bagaimana sosialisasi kurikulum merdeka dan JSIT kepada para pendidik?	Untuk sosialisasi tentang kurikulum merdeka ada tapi belum terlalu memadai, sehingga membuat pendidik belum terlalu paham tentang kurikulum merdeka. Namun, sosialisasi tentang JSIT sering dilaksanakan melalui webinar, workshop dan juga zoom meeting yang diselenggarakan oleh pihak JSIT.
3	Evaluasi kurikulum	Bagaimanakah evaluasi kurikulum yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum?	Menurut saya evaluasi yang dilakukan kurang berjalan dengan lancar. Karena biasanya evaluasi dilakukan per-semester, jadi di semester kedepannya yang akan menjadi perbaikan dari semester lalu. Menurut saya itu kurang efektif karena waktu satu semester itu lumayan lama, jika dalam satu semester dari awal sampai akhir melakukan kesalahan, maka akan berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik pada semester tersebut.
		Kapan evaluasi manajemen kurikulum dilakukan?	Biasanya per satu semester baru diadakan evaluasi kurikulum. Namun untuk evaluasi pembelajaran kembali kepada pendidik atau guru masing-masing mau kapan saja.
		Kapan program remidi dan pengayaan dilakukan?	Tergantung pada masing-masing guru. Bisa pada setiap akhir pekan, atau setiap pengambilan tugas individu, atau bisa juga hanya mengacu pada ulangan harian dan ujian semester. Kalau saya hanya menggunakan ujian semester dan ulangan harian saja.
		Model penilaian apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?	Penilaian assesment berupa sumativ dan formativ. Dan juga pengetahuan dan keterampilan.
		Adakah permasalahan yang ditemukan dalam manajemen kurikulum	Kalau permasalahan yang mungkin teknologi. Karena di kurikulum merdeka biasa menggunakan video interaktif sebagai sumber permasalahan atau keterkaitan dengan

	<p>merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pelaksanaan dan evaluasi? Jika ada, mohon disebutkan!</p>	<p>sebuah materi pembelajaran. Namun karena SDS Citra Insani belum terdapat LCD Proyektor maka video interaktif hanya disajikan melalui cerita atau cerita bergambar, yang mungkin kurang memuaskan bagi peserta didik. terlebih pada pelajaran PAI yang mungkin lebih dikaitkan dengan pedoman hidup sehari-hari.</p>
	<p>Apakah pengintegrasian kurikulum merdeka dengan kurikulum JSIT dapat dikatakan efektif, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan berikan contohnya!</p>	<p>Efektif. Karena lembaga JSIT selalu terbuka dengan kurikulum yang berkembang yang berasal dari dinas pendidikan. Terutama pada mata pelajaran PAI, yang dimana di kurikulum merdeka juga terdapat penambahan jam pelajaran.</p>
	<p>Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi seluruh warga sekolah dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan apa tahap berikutnya yang harus dilakukan?</p>	<p>Sangat bermanfaat. Karena akan meminimalisir kesalahan dalam pelaksanaan suatu kurikulum dalam proses pembelajaran. Yang kemudian akan berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran.</p>
	<p>Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan</p>	<p>Untuk faktor pendukung mungkin peserta didik menjadi senang belajar dengan proses pembelajaran yang menyenangkan. Untuk faktor penghambat kembali lagi pada teknologi yang kurang memadai.</p>

	manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika ada, mohon disebutkan!	Sehingga menjadikan pendidik tidak bisa sepenuhnya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.
	Apa solusi dari faktor penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum?	Mungkin seiring berjalannya waktu, sekolah akan lambat laun memenuhi fasilitas penunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada.
	Apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Mohon berikan contohnya?	Menurut saya sesuai. Karena peserta didik akan lebih antusias dan motivasi belajar akan terus meningkat. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya yang memungkinkan peserta didik tidak mudah bosan dan lebih mudah menyerap materi pembelajaran.
	Menurut Bapak/Ibu, apakah pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Menurut saya dapat dikatakan berjalan dengan baik. Walaupun dalam pelaksanaan belum sepenuhnya mengikuti kurikulum merdeka, namun model pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang digunakan sudah mengacu pada kurikulum merdeka yang kemudian dipadukan dengan kurikulum dari lembaga JSIT.



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

Hasil wawancara sebagai Pendidik III

Nama Informan : Lia Fitriani, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas IV Hamzah dan guru PAI.

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2024/Pukul 10.00 WIB s.d. selesai.

Tempat Wawancara : SDS Citra Insani.

**PERTANYAAN**

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Manajemen kurikulum	Menurut Bapak/Ibu, apakah dalam lembaga pendidikan wajib memiliki manajemen kurikulum pendidikan? Jelaskan alasannya!	Wajib. Karena itu merupakan salah satu administrasi wajib yang harus dikerjakan oleh tenaga kependidikan dan pendidik. Didalamnya terdapat tujuan daripada sebuah pembelajaran dan tujuan kurikulum. Jika tidak dilandasi dengan manajemen, maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan dengan optimal.
		Menurut Bapak/Ibu, apakah lembaga pendidikan berupa Sekolah Islam Terpadu sama dengan sekolah madrasah atau sekolah umum?	Berbeda. Mungkin untuk madrasah dan SIT terbilang sama. Yang membedakan hanya lembaga pendidikannya, jika SIT merupakan lembaga yang berada dibawah naungan dinas pendidikan yang bekerjasama dengan lembaga JSIT, sedangkan madrasah merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Kalau sekolah umum peserta didiknya heterogen dengan beragam agama, dan pendalaman agama Islamnya hanya secara umum saja.
		Berapa jangka waktu pada	Jangka waktu pergantian kurikulum kami mengikuti dari pihak pemerintah.

		<p>setiap pergantian kurikulum di SDS Citra Insani? Dan berapa lama Bapak/Ibu menyesuaikan diri pada setiap pergantian kurikulum?</p>	<p>Jika pemerintah melakukan pergantian kurikulum maka otomatis kita juga akan melakukan pergantian kurikulum dengan berkala.</p>
		<p>Bagaimanakah persiapan yang dilakukan sebelum manajemen kurikulum dilaksanakan/dit erapkan?</p>	<p>Untuk persiapan yang pertama sekolah akan memberi wadah kepada pendidik untuk memahami lebih dalam tentang kurikulum yang akan diterapkan melalui pelatihan-pelatihan. Kemudian barulah tim kurikulum akan membuat sebuah manajemen kurikulum dengan memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum JSIT.</p>
2	Pelaksanaan kurikulum	<p>Apakah sebelum melaksanakan proses pembelajaran seorang guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang akan digunakan?</p>	<p>Harus. Setiap guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran kurikulum yang sesuai dengan pembelajaran yang akan disampaikan ke peserta didik supaya guru mudah dalam mentransfer ilmu ke peserta didik.</p>
		<p>Bagaimana peran pendidik atau guru mata pelajaran dalam pelaksanaan kurikulum?</p>	<p>Peran pendidik atau guru mata pelajaran sangat dibutuhkan. Karena pendidik merupakan salah satu pelaksana dari sebuah pembelajaran yang berasal dari kurikulum. Jika tidka ada pendidik maka kurikulum tersebut hanyalah berupa perencanaan tanpa adanya pelaksanaan.</p>
		<p>Apakah modul ajar yang digunakan merupakan modul ajar milik</p>	<p>Untuk keseluruhan milik pribadi, namun ada beberapa memang harus mengutip dari Depdiknas, karena kita tetap menginduk ke dinas pendidikan karena agar pelaksanaan kurikulum</p>

	pribadi atau mengutip dari standar Depdiknas?	tidak melenceng jauh, yang sesuai dengan ketentuan dan aturan yang diterapkan oleh Depdiknas yang berlaku.
	Bagaimanakah Bapak/Ibu memasukan unsur dari kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu ke dalam modul ajar yang dibuat, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	SIT sudah berbasis Islami, jadi tidak akan sulit untuk memasukannya kedalam mata pelajaran PAI, karena keduanya sudah terkait dan sudah terhubung satu sama lain. Dalam modul ajar tidak jauh berbeda dengan standar mutu dari kurikulum JSIT, hanya saja ada tambahan yang dinamakan Terpadu. Jadi dalam Terpadu tersebut kita bisa memasukan unsur-unsur keislaman yang ditambah ke dalam mata pelajaran PAI yang masuk ke dalam ke-khasan JSIT.
	Menurut Bapak/Ibu, apa perbedaan dari modul ajar dengan RPP?	Kalau modul itu dikurikulum merdeka, yang konteksnya sama dengan RPP bedanya dalam modul ajar yang baik akan sangat lengkap sekali. Terlebih dalam kurikulum JSIT dan kurikulum merdeka yang di dalam modul ajarnya terdapat sudut pandang Duniawi dan Ukhrowi. Juga dalam modul ajar memiliki banyak halaman, berbeda dengan RPP yang bisa selesai hanya dengan dua sampai tiga halaman.
	Bagaimana peran seorang pendidik atau guru mata pelajaran dalam pelaksanaan manajemen kurikulum?	Peran seorang pendidik sangatlah penting apalagi dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari suatu pelaksanaan kurikulum. Karena selain kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya, seorang pendidik juga menjadi figur pelaksana suatu kurikulum pembelajaran.
	Menurut Bapak/Ibu, apakah terdapat perbedaan dalam proses belajar mengajar pada setiap kurikulum?	Tentunya berbeda. Karena setiap kurikulum memiliki konten pembelajaran yang berbeda-beda yang membuat proses pembelajarannya akan berbeda pula.
	Menurut	Untuk pelaksanaan kurikulum

	<p>Bapak/Ibu, apakah pendidik atau guru mata pelajaran dapat melaksanakan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>merdeka yang berbasis SIT terutama pada mata pelajaran PAI, sepertinya para pendidik dapat dengan lancar dalam proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum.</p>
	<p>Apakah terdapat kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Pada awalnya jelas terdapat kendala, terutama di penambahan tugas kepada pendidik, dan untuk peserta didik biasanya lebih sulit untuk membiasakan mereka dalam penerapan kurikulum yang baru, dimana kurikulum merdeka ini menerapkan student center atau pembelajaran berfokus pada peserta didik. sehingga peserta didik yang terbiasa menerima mulai dilatih untuk bisa mencari dan menggali potensi yang ada di diri mereka, terlebih pada pembelajaran ber-diferensiasi yang sangat menambah tugas guru. Namun, kembali bahwa ini merupakan hak-nya peserta didik untuk mendapat pembelajaran yang lebih baik.</p>
	<p>Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Mungkin bisa didiskusikan dengan kepala sekolah atau waka kurikulum, melalui rapat atau evaluasi kurikulum pembelajaran.</p>

		Menurut Bapak/Ibu, apakah peserta didik terlihat sulit untuk menyesuaikan diri dalam proses belajar mengajar saat pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Pada awalnya iya, namun seiring berjalannya waktu peserta didik mulai terbiasa, sehingga ketika diberi sesuatu yang baru peserta didik malah semakin antusias untuk bisa memberikan jawaban dan hasil yang terbaik yang mereka bisa dengan tujuan mendapatkan nilai yang terbaik.
		Metode, model dan media pembelajaran apakah yang anda gunakan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Dalam proses pembelajaran PAI untuk metode mungkin ada penambahan ceramah sedikit untuk memberikan pancingan atau pemantik untuk pembelajaran yang akan dipelajari maupun yang telah dipelajari. Kemudian, model pembelajaran yang digunakan biasanya yaitu PBL ( <i>Problem Based Learning</i> ) atau PJBL ( <i>Project Based Learning</i> ) dengan memberikan assesment di awal pembelajaran, assesment proses pembelajaran, assesment formatif (penilaian sikap, penilaian keterampilan), dan assesment sumatif berupa tertulis (isian singkat, uraian singkat atau pilihan ganda).
		Bagaimana sosialisasi kurikulum merdeka dan JSIT kepada para pendidik?	Untuk sosialisasi, sekolah kita sering mengadakan sosialisasi tentang JSIT dan kurikulum-kurikulum terbaru. Misalkan kemarin pada awal Januari kami telah melakukan pelatihan tentang perpaduan kurikulum merdeka dengan JSIT yang diselenggarakan oleh lembaga JSIT.
3	Evaluasi kurikulum	Bagaimanakah evaluasi kurikulum yang	Kurikulum biasanya dievaluasi secara berkala dengan membuat beberapa KKG (Kelompok Kerja Guru) dimana

	dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Dan metode apakah yang digunakan?	kita memberikan waktu khusus dalam sebuah rapat untuk sharing untuk menyelesaikan masalah sehingga kita bisa menemukan sesuatu yang baru yang kemudian akan dirumuskan kembali.
	Kapan evaluasi manajemen kurikulum dilakukan?	Biasanya dilakukan pada setiap akhir semester atau jika terdapat permasalahan serius dalam pelaksanaan kurikulum maka akan secara mendadak mengadakan evaluasi kurikulum pembelajaran.
	Model penilaian apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?	Untuk program penilaian tergantung pada guru masing-masing. Namun untuk saya di mata pelajaran PAI bisa melalui keempat assesment tadi, yaitu assesment di awal pembelajaran sebagai pancingan atau pemantik, assesment proses pembelajaran pada saat peserta didik melakukan diskusi dan juga ketika menyelesaikan masalah, assesment formatif (penilaian sikap dan keterampilan) dan assesment sumatif (isian singkat, uraian singkat, dan pilihan ganda).
	Adakah permasalahan yang ditemukan dalam manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pelaksanaan dan evaluasi? Jika ada, mohon disebutkan!	Untuk permasalahan mungkin di perencanaan. Karena jika perencanaan manajemen kurikulum tidak memadai maka pelaksanaan kurikulum juga tidak akan optimal. Seperti contoh kurangnya pengetahuan pendidik mengetahui kurikulum yang diterapkan, kurangnya fasilitas atau media pembelajaran yang cocok dengan kurikulum merdeka berbasis sekolah islam terpadu ini.
	Apakah pengintegrasian kurikulum	Efektif. Karena PAI dengan standar mutu JSIT sudah saling terkait, tinggal kita padukan dengan kurikulum

	<p>merdeka dengan kurikulum JSIT dapat dikatakan efektif, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan berikan contohnya!</p>	<p>merdeka. Dimana tidak ditemukan kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum pembelajarannya.</p>
	<p>Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi seluruh warga sekolah dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Dan apa tahap berikutnya yang harus dilakukan?</p>	<p>Sangat bermanfaat. Terlebih pada kurikulum merdeka yang terbilang baru, guna meminimalisi kesalahan dan permasalahan di proses pembelajaran berikutnya. Juga dapat memberikan pembelajaran terbaik untuk peserta didik.</p>
	<p>Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Jika ada, mohon disebutkan!</p>	<p>Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dibungkus dengan modern dan kekinian. Sekolah insya allah sudah memberikan fasilitas yang terbaik walaupun masih belum banyak jumlahnya. Tetapi dengan kualitas yang bagus kita masih bisa saling berbagi bisa bergantian, karena tidak semua kelas secara bersamaan memakai fasilitas tersebut. Kemudian untuk penghambatnya ada di faktor peserta didik. karena peserta didik belum terbiasa dan banyak peserta didik memiliki kemampuan yang sama, misalnya ada anak yang benar-benar bisa, anak yang kurang bisa dan ada anak yang butuh bimbingan, dan anak yang butuh bimbingan ini yang benar-benar</p>

			menjadi tantangan bagi pendidik untuk bisa mentransfer ilmu dan memberikan pembelajaran yang baik untuk mereka, supaya mereka bisa sama dengan anak-anak yang kemampuannya baik
		Apakah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Mohon berikan contohnya?	Bisa dikatakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal itu dikarenakan PAI sendiri sudah masuk di JSIT tinggal dipadukan saja dengan kurikulum merdeka. Terlebih kurikulum merdeka merupakan jawaban dari tantangan zaman saat ini. selain peserta didik unggul dalam bidang keislaman, namun peserta didik juga tidak akan tertinggal oleh kemajuan teknologi dan informasi dari sistem pendidikan berupa kurikulum merdeka yang dibungkus dengan teknologi, media dan metode pembelajaran yang sudah lebih maju atau modern.



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) DI RAWA JITU TULANG BAWANG**

Hasil Wawancara sebagai Orang Tua Peserta Didik I

Nama Informan : Sri Marwiyah (Orang Tua Pesera Didik).

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Januari 2024/Pukul 08.00 WIB s.d. selesai.

Tempat Wawancara : Rumah Orang Tua Peserta Didik.

**Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam pembuatan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	Saya sebagai orang tua menyekolahkan anak saya disini karena SDS Citra Insani tidak sama dengan sekolah SD pada umumnya. Karena saya melihat pada SD umum, seorang pendidik hanya mendidik muridnya berdasarkan buku saja tanpa ada rasa ingin mengubah karakter peserta didik menjadi lebih baik terutama pada aspek kepribadian. Mereka hanya mengejar materi tanpa bisa mengantarkan peserta didik menjadi akhlakuk karimah.
2	Bagaimana kontribusi Bapak/Ibu dalam memajukan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	Orang tua diberi kebebasan untuk mengekspresikan pendapat demi mamajukan kurikulum yang ada di sekolah. Kala itu pernah pendidik memberi materi dan tugas melalui HP, namun saya mengajukan pendapat untuk tidak dilakukan pembelajaran melalui HP dengan alasan anak saya kurang bisa memahami pelajaran dan membuat anak saya malah bermain HP. Mungkin apa yang dirasakan orang tua lainnya juga sama. Namun, saat ini pendapat saya sudah diterima dan dijalankan dengan baik oleh pihak sekolah. Sehingga dapat lebih mensukseskan proses pembelajaran di sekolah.
3	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam perencanaan kurikulum merdeka yang berbasis	Untuk pembuatan kurikulum kami sebagai orang tua tidak ikut serta dalam pembuatan kurikulum. Kami hanya diberi tau tentang perubahan kurikulum yang isinya juga berbeda, mulai dari mata pelajaran dan sistem penilaian. Setelah

	Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	kami tahu tentang pergantian kurikulum yang kami rasa tidak bertentangan dengan kami, maka kami setuju dan menyerahkan yang terbaik kepada sekolah.
4	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	Menurut saya sangat cocok ya untuk peserta didik. karena permasalahan peserta didik pada zaman modern ini yaitu tentang keimannya terhadap Allah SWT, para Nabi dan Rasul, malaikat tentunya tentang agama Islam. Dengan memadukan antara keislaman dengan kurikulum terbaru menjadikan peserta didik tetap pada keimanan tentang keagamaan dan juga tidak tertinggal perkembangan zaman terutama dalam sistem pendidikan.
5	Bapak/Ibu selaku wali murid atau orang tua dari peserta didik, apakah ada hubungan kerja sama terkait kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	Ya, ada. Misalnya pada perubahan kurikulum yang membuat segala sesuatunya berubah, baik dari mata pelajaran hingga pada sistem penilaian berubah. Disini saya sebagai orang tua hanya berperan sebagai support untuk terus mendukung pihak sekolah demi kebaikan anak. Terkhusus kurikulum pendidikan terbaru yang tetap tidak meninggalkan kurikulum sekolah berupa keagamaan yang tinggi.
7	Menurut Bapak/Ibu adakah dampak positif yang muncul dari peserta didik dari pelaksanaan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Dampak positifnya peserta didik lebih mendalami keagamaan dalam kurikulum Sekolah Islam Terpadu, namun juga tetap pada mengikuti perkembangan zaman dan teknologi terutama pada sistem pendidikan dan teknologi.
8	Menurut Bapak/Ibu adakah dampak negatif yang muncul dari peserta didik dari pelaksanaan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra	Menurut saya, dampak negatifnya tidak ada.

	Insani, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	
9	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait kualitas belajar peserta didik dari pelaksanaan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Terkait kualitas belajar peserta didik pada kurikulum yang baru menurut saya sedikit meningkat. Karena pada kurikulum yang baru ini menggunakan pembagian mata pelajaran seperti biasa bukan berbentuk TEMA lagi. Jadi peserta didik lebih bisa membedakan mata pelajaran yang dipelajari. Selain itu, materi-materi pelajaran yang dipelajari selalu dikaitkan dengan agama Islam, baik melalui kehidupan sehari-hari dan juga pembiasaan pribadi islami.
10	Menurut Bapak/Ibu apa perbedaan dari Sekolah Islam Terpadu dengan sekolah madrasah atau sekolah umum lainnya?	Kalau menurut saya perbedaan antara SIT dan madrasah ada di hafalan dan pendalaman ayat al-Qur'an. Karena di SIT terdapat mata pelajaran Tahfidz dan Tahsin sedangkan di madrasah tidak ada. Namun, mungkin untuk pendalaman agama antara ST dan madrasah terbilang sama.
11	Menurut Bapak/Ibu, apakah peserta didik terlihat mengalami kesulitan belajar setelah penerapan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Menurut saya tidak. Justru malah peserta didik lebih muda memahami materi pelajaran khususnya di PAI. Karena saya lihat buku paket PAI dari lembaga JSIT dimana materinya lebih dalam tentang keagamaan. Mungkin sedikit terkendala karena banyaknya hafalan. Namun peserta didik tetap terlihat enjoy walau banyak hafalan.
12	Bagaimana peran orang tua atau wali murid terkait dalam penerapan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu?	Peran orang tua hanya mensupport dan membimbing peserta didik di rumah. Mungkin tetap memberi masukan jika diperkenankan. Selebihnya kami serahkan kepada pihak sekolah.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) DI RAWA JITU TULANG BAWANG**

Hasil wawancara sebagai Orang Tua Peserta Didik II

Nama Informan : Titin Lestari (Orang Tua Pesera Didik).

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Januari 2024/Pukul 10.00 WIB s.d. selesai.

Tempat Wawancara : Rumah Orang Tua Peserta Didik.

**Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam pembuatan kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	Kami sebagai orang tua tidak terlibat dalam pembuatan kurikulum di sekolah. Kami hanya menyetujui dan mensupport sekolah apa yang menjadikan pembelajaran yang terbaik terutama dibidang keislaman.
2	Bagaimana kontribusi Bapak/Ibu dalam memajukan kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	Mungkin kami hanya memberikan masukan-masukan ke pribadi orang atau ke wali kelas anak kami jika didapatkan proses pembelajaran yang kurang pas atau cocok untuk anak kami. Hal tersebut tentu berguna untuk memajukan kualitas pembelajaran yang juga berdampak pada kemajuan dan kesuksesan pelaksanaan kurikulum.
3	Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam perencanaan kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	Lagi-lagi kami tidak terlibat, kami hanya diberikan informasi tentang pergantian kurikulum dengan sejumlah perencanaan, seperti pergantian kurikulum merdeka, walaupun tetap menggunakan SIT namun kurikulum nasionalnya berubah dan mata pelajaran dan proses pembelajarannya berbeda, sehingga kami sebagai orang tua bisa lebih mempersiapkan diri untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran.
4	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait kurikulum merdeka	Saya setuju. Tujuan saya mendaftarkan anak saya di SDS Citra Insani yaitu supaya lebih memahami tentang keislaman. SDS Citra Insani

	yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	dikenal dimasyarakat dengan sebutan sekolah semi pondok. Terlebih SDS Citra Insani juga tetap mengikuti perkembangan zaman disatuan pendidikannya namun tetap berpegang teguh pada prinsip dan tujuan dari SIT itu sendiri.
5	Bapak/Ibu selaku wali murid atau orang tua dari peserta didik, apakah ada hubungan kerja sama terkait kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani?	Untuk kerja sama mungkin kami hanya mensupport sekolah dan anak kami dalam tahap pembelajaran. Misalkan, terdapat program unggulan di SDS Citra Insani yaitu Tahfidz dimana sebagai orang tua juga harus membimbing anaknya untuk bisa menghafal ayat-ayat al-Qur'an sesuai target yang telah ditentukan, sehingga bisa memudahkan para guru untuk pelaksanaan kurikulum pembelajaran. Untuk sudut pandang kurikulum merdeka, disini anak dituntut untuk memunculkan inisiatif belajarnya sendiri, dan orang tua harus bisa membantu anaknya dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.
7	Menurut Bapak/Ibu adakah dampak positif yang muncul dari peserta didik dari pelaksanaan kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Dampak positifnya tentu peserta didik akan tetap mendalami keislaman atau PAI sesuai dengan prinsip SIT, namun juga tetap mengikuti perkembangan sistem pendidikan sehingga tidak mengalami ketertinggalan dengan sekolah-sekolah diluar sana.
8	Menurut Bapak/Ibu adakah dampak negatif yang muncul dari peserta didik dari pelaksanaan kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Untuk dampak negatifnya mungkin terkadang anak merasa malas, karena terbiasa diberikan materi secara jelas oleh guru, namun saat ini anak dituntut untuk bisa mendalami dan mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan pendidik oleh guru.

9	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait kualitas belajar peserta didik dari pelaksanaan kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu di SDS Citra Insani, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Untuk kualitas belajar mungkin bisa dikatakan sedikit meningkat, karena anak terus diberi rangsangan belajar oleh gurunya, terutama di pelajaran PAI dimana anak juga kerap menerapkannya di kehidupan sehari-hari.
10	Menurut Bapak/Ibu apa perbedaan dari Sekolah Islam Terpadu dengan sekolah madrasah atau sekolah umum lainnya?	Menurut saya untuk segi pelajaran keagamaan antara madrasah dengan SIT itu sama. Tetapi jika dibandingkan dengan sekolah umum tentu berbeda. Karena di sekolah umum pendalaman agama Islam hanya secara umum.
11	Menurut Bapak/Ibu, apakah peserta didik terlihat mengalami kesulitan belajar setelah penerapan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Menurut saya tidak, malah anak menjadi lebih antusias untuk belajar, karena metode pembelajarannya menarik bagi anak. Namun, mungkin terkadang anak dilanda malas karena dituntut untuk berpikir dengan inisiatif belajarnya.
12	Bagaimana peran orang tua atau wali murid terkait dalam penerapan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu?	Peran orang tua hanyalah mensupport dan membimbing anak jika anak berada di rumah.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

Hasil wawancara sebagai Peserta Didik I

Nama Informan : Mutiara Agustina Mahadewi.

Kelas : IV Hamzah.

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Januari 2024/Pukul 08.30 WIB s.d. selesai.

Tempat Wawancara : SDS Citra Insani.

**PERTANYAAN**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut adik kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani?	Cukup baik, karena gurunya menyenangkan jadi pelajarannya mudah dimengerti.
2	Kegiatan apa saja yang telah diterapkan di SDS Citra Insani?	Di pagi hari rutinitas melaksanakan sholat Dhuha, kemudian muroja'ah membaca surat-surat pendek. Pada hari Jumat mengisi lembaran <i>Mutabaah</i> . Pada hari Sabtu melakukan kegiatan Pramuka Wajib dan <i>Lifeskill</i> pilihan yang diikuti.
3	Bagaimana menurut adik tentang kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Sangat menyenangkan. Kita lebih dekat kepada Allah SWT tapi tidak membosankan. Kita belajar bukan hanya dari buku bisa juga dari video, buku cerita dan lain-lain.
4	Bagaimana menurut adik tentang proses belajar mengajar di dalam kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diterapkan	Saat belajar PAI di kelas sangat menyenangkan, karena gurunya menyenangkan. Tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru jadi terkadang membuat guru marah.

	pendidik?	
5	Apakah adik mengalami kesulitan belajar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Agak sedikit kesulitan. Karena dulu saya hanya mendengarkan guru menjelaskan, tapi sekarang guru sudah jarang menjelaskan. Tapi sedikit menyenangkan juga.
6	Bagaimana tanggapan adik tentang pelaksanaan kurikulum merdeka?	Menyenangkan, saya tidak cepat bosan karena cara guru memberi materi menarik



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

Hasil wawancara sebagai Peserta Didik II

Nama Informan : Azmil Faqih.

Kelas : IV Hamzah.

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Januari 2024/Pukul 10.00 WIB s.d. selesai.

Tempat Wawancara : SDS Citra Insani.

**PERTANYAAN**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut adik kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani?	Saya sedikit kesulitan dalam belajar. Karena guru tidak seberapa menjelaskan materi pelajaran. Jadi guru hanya memberikan tugas dan membuat siswa yang lainnya terkadang ribut.
2	Kegiatan apa saja yang telah diterapkan di SDS Citra Insani?	Belajar, mengerjakan soal, sholat Dhuha berjamaah, sholat Dzuhur berjamaah. Pada hari Senin Upacara. Pada hari Jumat melakukan senam bersama dan BPI, pada hari Sabtu Pramuka dan <i>Lifskill</i> .
3	Bagaimana menurut adik tentang kurikulum merdeka yang berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Sebenarnya lebih mendekatkan siswa kepada agama Islam. Tapi kadang jika dapat tugas melalui HP saya tidak bisa mengerjakannya, karena saya tidak memiliki HP.
4	Bagaimana menurut adik tentang proses belajar mengajar di dalam kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diterapkan	Gurunya jarang menjelaskan jadi banyak siswa yang ribut. Tapi walaupun ada yang berisik gurunya tidak marah dan tetap mengajar. Pelajarannya mudah dipahami tapi kadang ada siswa yang berisik dan mengganggu.

	pendidik?	
5	Apakah adik mengalami kesulitan belajar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Sebenarnya pelajarannya mudah dipahami dan gurunya sabar dan menyenangkan. Tapi saat belajar di kelas ada siswa yang berisik dan mengganggu belajar.
6	Bagaimana tanggapan adik tentang pelaksanaan kurikulum merdeka?	Menyenangkan. Karena cara belajar dari guru berbeda-beda dan menyenangkan.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

Hasil wawancara sebagai Peserta Didik III

Nama Informan : Bilqis Putri Khoirunnisa.

Kelas : IV Abdurrahman bin Auf.

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Januari 2024/Pukul 11.30 WIB s.d. selesai.

Tempat Wawancara : SDS Citra Insani.

**PERTANYAAN**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut adik kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani?	Cukup baik, karena guru menjelaskan dengan menyenangkan dan gurunya baik. Jadi pelajaran PAI mudah dimengerti.
2	Kegiatan apa saja yang telah diterapkan di SDS Citra Insani?	Setiap pagi kami melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an dan murajaah, kemudain sholat Dhuha berjamaah. Pada hari jumat kami melakukan senam dan BPI dengan mengisi lembar <i>Mutabaah</i> . Sabtu kami Pramuka dan <i>Lifeskill</i> .
3	Bagaimana menurut adik tentang kurikulum merdeka yang berbasiskan Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Dari dulu sekolah kita sudah mengutamakan tentang keagamaan jadi saya sudah sedikit terbiasa. Apalagi sekarang terkadang belajar PAI di kelas pakai video, cerita dan pakai mic dan salon. Terkadang juga belajar di luar. Jadi sangat menyenangkan.
4	Bagaimana menurut adik tentang proses belajar mengajar di dalam kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang	Belajar di kelas menyenangkan karena cara gurunya mengajar menyenangkan dan baik. Tetapi terkadang ada beberapa siswa siswi yang tidak memperhatikan guru dan berisik.

	telah diterapkan pendidik?	
5	Apakah adik mengalami kesulitan belajar dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Saya tidak merasa kesulitan karena guru menjelaskan dengan baik, menyenangkan dan mudah saya mengerti. Gurunya juga baik dan tidak mudah marah.
6	Bagaimana tanggapan adik tentang pelaksanaan kurikulum merdeka?	Menyenangkan, saya tidak cepat bosan karena cara guru memberi materi menarik.

**LEMBAR HASIL OBSERVASI**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
**DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM**  
**TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG**

Lembar hasil Observasi

Tujuan : Mengkaji dan memahami implementasi manajemen kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) Rawa Jitu Tulang Bawang.

Tempat : SDS Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang.

Tanggal : Selasa, 21 Januari 2024.

Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai.

**LEMBAR OBSERVASI**

No.	Hal-hal yang di observasi	Baik	Kurang Baik
1	Persiapan seluruh tenaga kependidikan dalam menyusun dan melaksanakan manajemen kurikulum?		✓
2	Peran Kepala Sekolah dalam implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu	✓	
3	Peran Waka Kurikulum dalam implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu	✓	
4	Peran pendidik atau guru mata pelajaran dalam implementasi manajemen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Citra Insani berbasis Sekolah Islam Terpadu	✓	
5	Pengetahuan pendidik terkait kurikulum merdeka		✓
6	Pengetahuan pendidik terkait JSIT dan Sekolah Islam Terpadu	✓	

7	Persiapan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	✓	
8	Respon siswa terkait kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu dalam proses pembelajaran berlangsung	✓	
9	Motivasi belajar peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	✓	
10	Pelaksanaan evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh tenaga kependidikan sekolah		✓
11	Sistem penilaian terhadap peserta didik sesuai dengan kurikulum merdeka dan lembaga Sekolah Islam Terpadu (SIT)	✓	
12	Perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka dan lembaga Sekolah Islam Terpadu (SIT)	✓	
13	Peran orang tua atau wali murid dalam proses pembelajaran peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah		✓
14	Adanya timbal balik dan bukti pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada saat proses pembelajaran yang diperankan oleh pendidik dan peserta didik, terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	✓	
15	Keberhasilan lembaga sekolah dalam menerapkan perpaduan kurikulum merdeka dengan Lembaga JSIT berupa Sekolah Islam Terpadu (SIT)		✓

## 12. Hasil Turnitin

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDS CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) RAWA JITU TULANG BAWANG

by Riris Oktaviyanti 1901010063

---

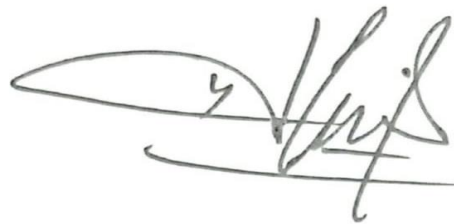
Submission date: 12-Feb-2024 05:21 PM (UTC+0700)

Submission ID: 2292737555

File name: SKRIPSI\_RIRIS\_OKTAVIYANTI\_-\_1901010063.docx (641.14K)

Word count: 17168

Character count: 119224



Sudah di Validasi  
Oleh  
Dr. Lujun Yunita, M. Pd. I

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDS  
CITRA INSANI BERBASIS SEKOLAH ISLAM TERPADU (SIT) RAWA  
JITU TULANG BAWANG

ORIGINALITY REPORT

<b>10</b> %	%	%	<b>10</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>8</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Purwokerto</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>3</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>4</b>	<b>Submitted to IAIN Kudus</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>5</b>	<b>Submitted to IAIN Pekalongan</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %



### 13. Kartu Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Riris Oktaviyanti  
NPM : 1901010063

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	5/ <sup>29</sup> Jan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan Outline</li> <li>- Pembeneran judul</li> <li>- Penambahan rub bab</li> <li>- Penambahan teori di bab 2</li> </ul>	
2.	8/ <sup>29</sup> Jan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendalaman Bab I, II, III</li> <li>- Perbaiki Latar belakang</li> <li>- Penambahan Landasan teori</li> <li>- Penambahan tulisan arab</li> <li>- Penambahan teori dari beberapa ahli</li> </ul>	
3.	10/ <sup>29</sup> Jan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Latar belakang</li> <li>- Penambahan fokus masalah &amp; fokus subjek penelitian</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Riris Oktaviyanti  
NPM : 1901010063

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	10/ Jan 29		acc Outline → APD	
5.	11/ Jan 29		- Perbaiki Teknik pengumpulan data, - Perbaiki Teknik pengisian Keabsahan - Perbaiki latar belakang	
6.	12/ Jan 29		- Revisi APD - Perbaiki jenis wawancara - Perbaiki pertanyaan wawancara - Penambahan pedoman observasi	
7.	17/ Jan 29		acc ApO Cyrni NAB IV - V	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumar, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Riris Oktaviyanti  
NPM : 1901010063

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	5/2019 Feb		Revisi Bab 9 & 5 Revisi Abstrak Perbaikan format penulisan	
9.	7/2019 Feb		acc RAS I - U Smp diujikan.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19730314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003

## 14. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sekolah SDS Citra Insani



Wawancara dengan Waka Kurikulum SDS Citra Insani



Wawancara dengan Bapak Rian Oktavianto, S.Pd (Pendidik I)



Wawancara dengan Ibu Lilik Nurmala, S.Pd. (Pendidik II)



Wawancara dengan Ibu Lia Fitriani, S.Pd. (Pendidik III)



Wawancara dengan Adik Mutiara Agustina Mahadewi  
(Peserta Didik I Kelas IV Hamzah)



Wawancara dengan Adik Azmil Faqih  
(Peserta Didik II Kelas IV Hamzah)



Wawancara dengan Adik Bilqs Putri Khoirunnisa  
(Peserta Didik III Kelas IV Abdurrahman bin Auf)



Wawancara dengan Ibu Sri Marwiyah (Orang Tua Peserta Didik I)



Wawancara dengan Ibu Titin Lestari (Orang Tua Peserta Didik II)



Proses Pembelajaran PAI di Kelas IV SDS Citra Insani  
Pembagian peserta didik menjadi beberapa kelompok



Proses Pembelajaran PAI Kelas IV di luar ruangan (*Outdoor*)  
Implementasi kurikulum merdeka (keimanan terhadap Allah SWT  
dengan mengamati ciptaan Allah di lingkungan alam sekitar)



Pelaksanaan Sholat Berjamaah di Mushola SDS Citra Insani





Kegiatan Minat Bakat (*Lifeskill*)  
Seni Tari SDS Citra Insani



Kegiatan Minat Bakat (*Lifeskill*)  
Seni Lukis SDS Citra Insani



Kegiatan Minat Bakat (*Lifeskill*)  
Tahfidz SDS Citra Insani



Kegiatan Minat Bakat (*Lifeskill*)  
Seni Musik SDS Citra Insani



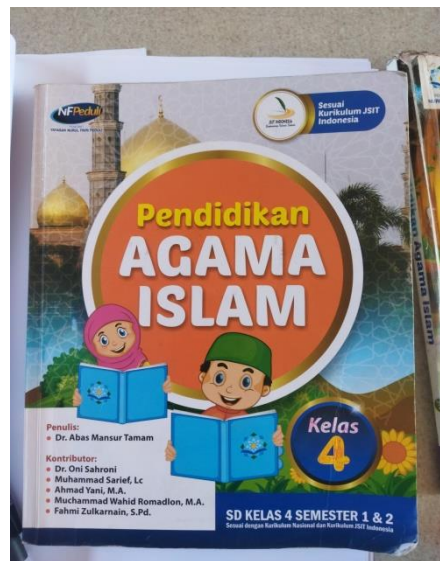
Kegiatan P5 berupa *Market Day* di SDS Citra Insani

**LEMBAR MUTABA'AH YAUMIYAH SISWA**  
SDS CITRA INSANI  
TP. 2023/2024

Nama: *Bilqis Putri Khorunisa* Kelas: *IV*  
Bulan: *September* Pekan dan Tanggal: *1 / 4 - 10 September 2023*

NO	KEGIATAN	TARGET	HARI/TANGGAL							
			S	S	R	K	J	S	M	
1	Sholat Fardhu ( 5 waktu/hari)	35 x / pekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Sholat Berjamaah dimasjid (min 3x/hari)	21 x / pekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Sholat jum'at ( bagi laki-laki)	1 x / pekan	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Sholat Sunnah Rowatib (min 1 x/hari)	7 x / pekan	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sholat Dhuha ( 1x/hari)	7 x / pekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Baca Al Qur'an /kro/ Qiroati (min 2 hal/hari)	7 x / pekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Puasa Sunnah (Senin/Kamis)	1 x / pekan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sholat Tahajud	1 x / pekan	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Infaq	2 x / pekan	-	-	-	-	✓	-	-	-
10	Potong Kuku	1 x / pekan	✓	-	-	-	-	-	-	-
11	Tidur Malam (min jam 9-10)	7 x / pekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Olahraga	1 x / pekan	-	-	-	-	✓	-	-	-
13	Menabung di Sekolah	1 x / pekan	-	-	-	-	-	-	-	✓
14	Mencuci Sepatu dan Kaos Kaki Sendiri	1 x / pekan	-	-	-	-	-	-	-	✓
15	Baca buku Islami	7 x / pekan	-	-	-	-	-	-	-	✓
16	Mencuci Alat Makan Sendiri (min 2 x hari)	7 x / pekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lembar Mutaba'ah Yaumiyah Peserta Didik Kelas IV



Buku Paket PAI Kelas IV Versi JSIT

**RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik : Daffa Aditya Pratamaghossan Kelas : IV  
 NISN : 3135247921 Fase : B  
 Sekolah : SDS CITRA INSANI Semester : GANJIL  
 Alamat : Jalan Poros Rawajitu Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Muatan Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	97	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Membaca menulis, menghafal, dan memahami pesan pokok QS Al-Falaq dan baik dalam Memahami pengertian bersuci (Wudhu, Mandi Wajib, Tayamum) serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
2	Pendidikan Pancasila	90	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Mengidentifikasi kewajiban dan hak di lingkungan keluarga dan sekolah dan baik dalam Menuliskan penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan bangsa dan negara
3	Bahasa Indonesia	95	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Menemukan informasi penting dalam cerita dan menceritakan kembali isi cerita dan cukup dalam Memahami struktur, kebahasaan, dan kata sulit dalam teks informasi (eksposisi)
4	Matematika	74	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Menjelaskan kelipatan persekutuan dan menuliskan kelipatan persekutuan dan cukup dalam Menjelaskan faktor persekutuan dan menuliskan faktor persekutuan
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	93	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Mengidentifikasi siklus hidup pada tumbuhan dan hewan dan baik dalam Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda serta manfaatnya dalam kehidupan
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	83	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Mempraktekkan gerak melempar, menendang, menghentikan dan menggiring dalam permainan sepak bola dan baik dalam Mempraktekkan cara memegang raket, sikap berdiri dan gerak dasar pukulan dalam permainan bulu tangkis
7	Seni dan Budaya	92	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Menunjukkan interval nada dan menampilkan interval nada dalam lagu dan cukup dalam Menunjukkan ritmis, birama, dan tempo dalam notasi dan membedakan nada dalam notasi
8	Bahasa Inggris	90	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Mengenal macam-macam warna dan menuliskan macam-macam warna dan sangat baik dalam Menyebutkan kosakata bangun ruang

No	Muatan Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
9	Bahasa dan Aksara Lampung	75	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Mengelompokkan kata dalam bentuk kata dari teks yang berisi hemat energi dan cukup dalam Memahami kalimat tunggal yang berpolo S-P-O-K dari teks bahasa Lampung
10	Bahasa Arab	76	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Memahami kata sapaan dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar dan baik dalam Memahami pengenalan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar
11	Al-Qur'an Hadist	95	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Memahami arti dan isi kandungan QS Al-Aer dan Al-Quraisy dan cukup dalam Memahami arti dan isi kandungan QS Al-Maun dan Al-Takwir
12	FIQH	91	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan sangat baik dalam Memahami nilai-nilai dari ketentuan khitan dan melaksanakan pengalaman khitan dan baik dalam Memahami hukum khitan dan manfaat khitan dalam kehidupan
13	Tahfidz	86	Ananda Daffa Aditya Pratamaghossan baik dalam Mengidentifikasi dan membaca surat Al-Ghossiyah secara bersamaan dan cukup dalam Membaca dan menghafal ayat dari surat Al-Ghossiyah

No	Kriteria	Ekstrakurikuler							
		Framka	Karate	Seni Tari	Solo Song	Seni Gambar	Tahfidz	Futsal	OSN
1	Predikat	B	A						

Ketidakhadiran	
Sakit	- hari
Izin	2 hari
Tanya Keterangan	- hari

Orang Tua,  
 Joko Suprianto

Rawajitu Selatan, 15 Desember 2023  
 Wali Kelas  
 Lia Fitriani, S.Pd.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
 Lia Fitriani, S.Pd.

**Bentuk Rapor Peserta Didik sebagai Evaluasi**

**RAPOR KEKHASAN SEKOLAH**

Nama Peserta Didik : DAFFA ADITYA Kelas : 4 (Empat)  
 Nomor Induk : 2064 Semester : Ganjil  
 NISN : 3135247921 Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Nama Sekolah : SDS. CITRA INSANI

No	Nama Surat	Capaian	Catatan
1	Surat Al Fajr	A	Alhamdulillah ananda DAFFA dapat menghafal surat Al Fajr dengan sangat baik, lancar dalam malafalkan serta menerapkan panjang pendek huruf.
2	Surat Al Ghossiyah	B	Alhamdulillah ananda DAFFA dapat menghafal surat Al Ghossiyah dengan baik, lancar dalam malafalkan serta menerapkan panjang pendek huruf.
3	Surat Al A'la	C	Alhamdulillah ananda DAFFA dapat menghafal surat Al A'la dengan cukup baik, hanya perlu bimbingan agar lancar dalam malafalkan serta menerapkan panjang pendek huruf.

No.	Kompetensi	Capaian
1	Niat wudhu	A
2	Mencuci tangan	A
3	Berkumur-kumur	A
4	Membasuh hidung	A
5	Membasuh muka	A
6	Membasuh kedua tangan	A
7	Mengusap sebagian kepala	A
8	Membasuh telinga	A
9	Mencuci kedua kaki	A
10	Do'a sesudah wudhu	A

No.	Kompetensi	Capaian
1	Niat Sholat	A
2	Bacaan Takbiratul Ikhrom	A
3	Do'a iftitah	A
4	Surat Alfatihah	A
5	Bacaan Rukuk	A
6	Bacaan Tidal	A
7	Bacaan sujud	A
8	Bacaan duduk diantara dua sujud	A
9	Bacaan Tasyahud awal	A
10	Bacaan tasyahud akhir	A
11	Do'a setelah tasyahud akhir	C
12	Salam	A

No	Kompetensi	Capaian
1	Takbiratul ikhram	A
2	Bersedekap	A
3	Gerakan rukuk	A
4	Gerakan Tidal	A
5	Gerakan sujud	A
6	Gerakan duduk diantara dua sujud	A
7	Gerakan duduk tasyahud awal	A
8	Gerakan duduk tasyahud akhir	A
9	Gerakan Salam	A

No	Kompetensi	Capaian
1	Istighfar	A
2	Allahumma antasalam	A
3	Tasbih	A
4	Tahmid	A
5	Takbir	A
6	Tahlil	A
7	Doa	A

No	Kompetensi	Capaian
1	Do'a Mendengar Petir	A
2	Do'a Menjenguk orang sakit	A
3	Do'a Mohon Petunjuk	A
4	Do'a Kemudahan Beribadah	A
5	Do'a Dzikir Keridhoan	A

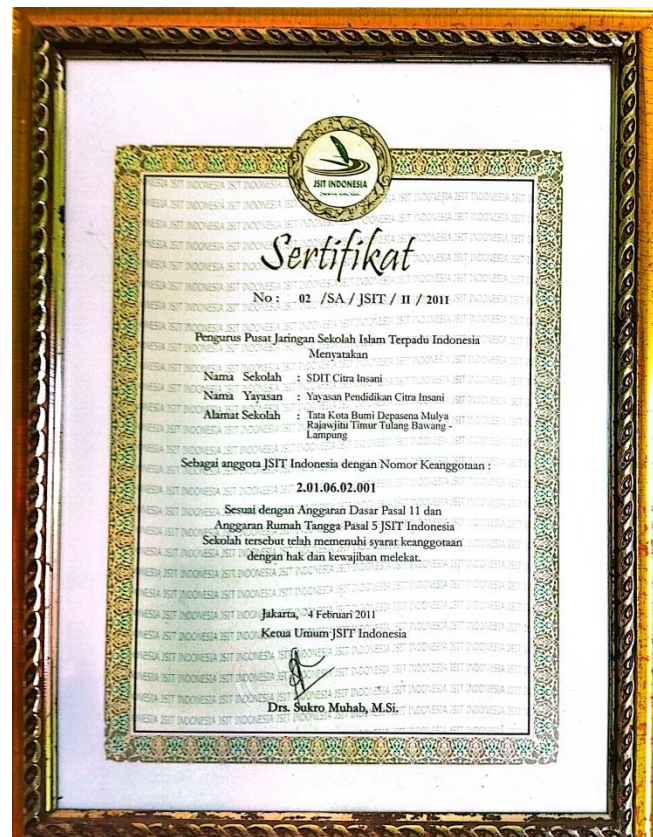
No.	Kompetensi	Capaian
1	Hadist menyibukkan diri dengan hal tidak berguna	A
2	Hadist Keutamaan Baasmallah	A
3	Hadist Anjuran Berdo'a	A
4	Hadist Larangan melihat aurat orang lain	A

Orang Tua/Wali  
 JOKO SUPRIANTO

Rawajitu Selatan, 16 Desember 2023  
 Guru Kelas  
 LIA FITRIANI, S.Pd.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
 Lia Fitriani, S.Pd.

**Bentuk Rapor Peserta Didik Versi Kekhasan Sekolah**



Sertifikat Keanggotaan JSIT Milik SDS Citra Insani



Dokumen KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) Kurikulum Merdeka di SDS Citra Insani

**PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

Nama Satuan Pendidikan : SDS CITRA INSANI  
 Nama Guru : LIA FITRIANI  
 Fase : B  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No.	Elemen	CP Elemen	Lingkup Materi	Rumusan Tujuan Pembelajaran
1	Al-Qur'an dan Hadist	Peserta didik mampu membaca surat pendek atau ayat al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik.	- Surat pendek	- Membaca, menulis, menghafal dan memahami pesan pokok Q.S Al-FALAQ , Al-FIIL  - Membiasakan membaca al-qur'an dengan tartil dalam kehidupan sehari-hari
2	Aqidah	Peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa Asmaul Husna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan Rasul Allah yang wajib dilmani, Mengenal nama-nama malaikat beserta tugas dan sifat nya.	- Asmaul husna - Malaikat	- Memahami sifat-sifat Allah, meyakini dan mengimplementasikan keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari - Memahami asmaul husna (Al-Bashir,Al-Adlu,Al-Adzim) serta berakhlak Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. - Mengenal dan memahami Nama-nama Malaikat yang kita ketahui, serta meyakini keberadaannya.
3	Akhlak	Peserta didik menghormati dan berbakti kepada orangtua dan guru, dan menyampaikan ungkapan positif (Kalimat Thoyibah) dalam keseharian. Peserta didik memahami arti keberagaman sebagai sebuah ketentuan Allah SWT Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri	- Sikap Terpuji	- Memahami makna menghormati dan berbakti kepada orangtua dan guru, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari - Memahami dan Menerapkan Akhlak dan sikap terpuji di rumah, disekolah, maupun dimasyarakat  - Memahami makna kalimat thoyibah Subhanallah, masyaallah, insyaallah, dan Allahuakbar, serta membiasakan diri menerapkannya dalam kehidupan

		mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan.		
4	Fiqih	Peserta didik mengenal bersuci dari Hadast kecil dan besar serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari Peserta didik dapat melaksanakan Salat Fardu berjamaah dan salat Jum'at dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (Taklif).	- Bersuci - Sholat Fardu - Sholat jum'at	- Memahami pengertian bersuci (Wudhu,Mandi Wajib, Tayamum) serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari - Memahami tata cara sholat fardu dan sholat jum'at,dhuha,tahajud, rawatib qabliyah dan ba'diyah dan dapat melaksanakannya dalam kehidupan - Memahami konsep balig beserta tanda-tanda balig dalam pandangan ilmu fiqih dan biologi, tanggung jawab sebagai seorang balig dan menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari
5	Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan Keteladanan para Nabi, Hijrahnya Rosulullah ke Madinah, serta keteladanan sahabat nabi Ali bin abi tholib dan Wali songo	- Kisah Para Nabi dan Para sahabat serta WALi songo	- Meneladani kisah Nabi Ayyub, nabi Dzulkifli, Nabi Musa dan Harun serta hijrahnya Rosulullah ke madinah. - Menceritakan kisah sahabat nabi serta siapa saja yang termasuk dalam wali songo

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Nama Satuan Pendidikan : SDS CITRA INSANI  
 Nama Guru : LIA FITRIANI  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Fase : B  
 Kelas : 4  
 Alokasi Waktu :

No.	Elemen	CP Elemen	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran	Kode TP	alokasi waktu	Internalisasi Keislaman
1	Al-Qur'an dan Hadist	Peserta didik mampu membaca surat pendek atau ayat al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik.	- Surat pendek	- Membaca menulis, menghafal, dan memahami pesan pokok Q.S Al-Falaq dan Al-Fiil.	A4.1.1		- Surat Al-Falaq ayat 1-5 : "Katakanlah, Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh."  - Surat Al-Fiil 1-5 : "Tidakkah engkau perhatikan bagaimana TuhanMu telah bertindak terhadap pasukan bergajah".
2	Aqidah	Peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa Asmaul Husna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan Rasul Allah yang wajib dilmani, Mengenal nama-nama malaikat	- Asmaul husna - Malaikat	- Memahami sifat-sifat Allah, Meyakini dan mengimplementasikan keyakinannya dalam kehidupan  - Memahami asmaul husna (Al-Bashir,Al-Adlu,	A4.2.1  A4.2.2		- Surat Ta-Ha ayat 8 : "Allah, Tidak ada tuhan selain Dia, yang mempunyai nama-nama yang terbaik."  - Surat Al-Hadid ayat 3 : "Dialah yang Awal, yang Akhir, yang Zahir, da Yang

		beserta tugas dan sifat nya.		Al-Adzim) serta berakhlak Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.  - Memahami Iman kepada kitab Allah, Rasulullah, malaikat Allah, serta berprilaku terpuji sebagai cerminan keimanan yang dimiliki	A4.2.3		Batin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."  - Surat An-Nisa ayat 136 : "Wahai orang-orang yang beriman, tetapkan beriman kepada Allah dan Rasulullah, dan kepada kitab-kitabNya, Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, RasulullahNya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh."
3	Akhlak	Peserta didik menghormati dan berbakti kepada orangtua dan guru, dan menyampaikan ungkapan positif (Kalimat Thoyibah) dalam keseharian. Peserta didik memahami arti keberagaman sebagai sebuah ketentuan Allah SWT Peserta didik mengenal norma yang ada	- Sikap Terpuji	- Memahami makna menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari  - Memahami makna kalimat Thoyibah subhanallah, masyaallah, dan allahu akbar serta membiasakan diri menerapkannya dalam	A4.3.1  A4.3.2		- Surat Al-Maidah ayat 8: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak kebenaran karena Allah dan saksi-saksi yang bertindak dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil."  - Surat Ibrahim ayat 24: "Tidaklah kamu memperhatikan bagaimana
		dilingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan.		kehidupan sehari-hari  - Memahami konsep keragaman sebagai sunatullah agar saling mengenal sesama, mengenal norma yang ada dilingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan	A4.3.3		Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya menjulang kelangit."
4	Fiqih	Peserta didik mengenal bersuci dari Hadast kecil dan besar serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari Peserta didik dapat melaksanakan Salat Fardhu berjamaah dan salat Jum'at dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (Taklif).	- Bersuci - Sholat Fardhu - Sholat jum'at	- Memahami pengertian bersuci (Wudhu, Mandi Wajib, Tayamum) serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari  - Memahami tata cara sholat fardhu dan sholat jum'at, dhuha, tahajud, rawatib qabliyah dan ba'diyah dan dapat melaksanakannya dalam kehidupan	F4.4.1  F4.4.2		- Surat Al-Baqarah ayat 125 : "Wahai orang yang beriman, bila kalian hendak shalat, basuhlah wajah kalian, tangan kalian hingga siku, usaplah kepala kalian, dan Basuhlah kaki kalian hingga mata kaki."  - Surat Al-Maidah ayat 6 : "Allah tidak menerima shalat tanpa bersuci."
				- Memahami konsep balig beserta tanda-tanda balig dalam pandangan ilmu fiqih dan biologi, tanggung jawab sebagai seorang balig dan menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari	F4.4.3		- Surat Al-Baqarah ayat 43 : "Dirikanlah solat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan dirikanlah pula solat subuh."
5	Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan Keteladanan para Nabi, Hijrahnya Rasulullah ke Madinah, serta keteladanan sahabat nabi Ali bin abi tholib dan Wali songo	- Kisah Para Nabi dan Para sahabat serta Wali songo	- Meneladani kisah Nabi Ayyub, nabi Dzulkifli, Nabi Musa dan Harun serta hijrahnya Rasulullah ke madinah.  - Menceritakan kisah sahabat nabi serta siapa saja yang termasuk dalam wali songo	S5.5.1  S5.5.2		- Surat Sad ayat 41 : "Dan ingatlah akan hamba kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya. "Sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana."  - Surat Al-Anbiya ayat 85 : "Dan ingatlah kisah Ismail, Idris, dan Zulkifli. Mereka semua termasuk orang-orang yang sabar."  - Surat Al-Anbiya ayat 48 : " Dan sesungguhnya telah kami berikan kepada musa dan harun kitab taurat dan penerangan serta pengajaran bagi orang-orang yang bertakwa."

						- Surat YUnus ayat 62 : "Ingatlah wali wali Allah itu, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati."
--	--	--	--	--	--	--

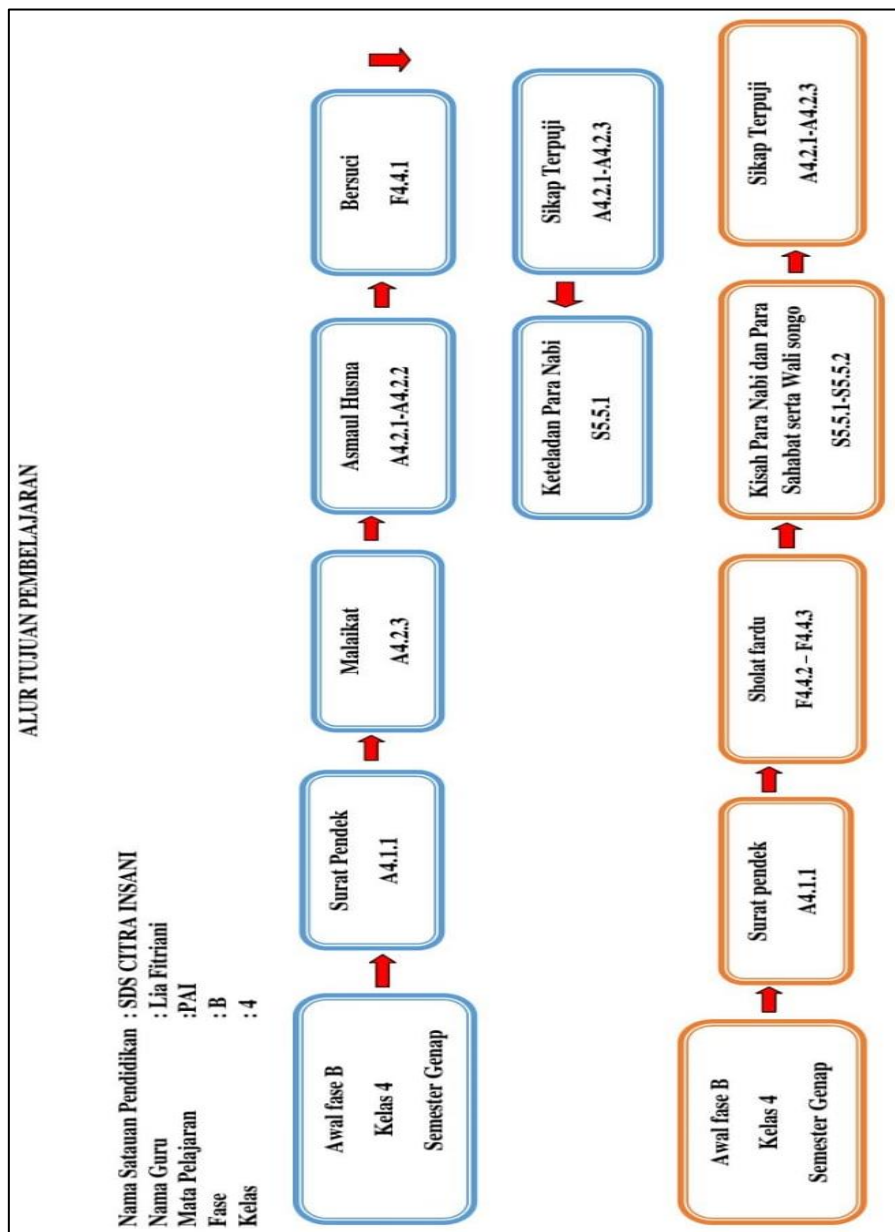
Mengetahui,  
Kepala SDS CITRA INSANI

Rawajitu, .....Januari 2024  
Guru Kelas IV

KUSNIADI,S.P

LIA FITRIANI,S.Pd

### TP dan CP PAI Kelas IV Kurikulum Merdeka



### ATP PAI Kelas IV Kurikulum Merdeka

**MODUL AJAR**

Asmaul Husna

Senin, Januari 2024

SDIT CITRA INSANI

RAWAJITU


TAHUN PELAJARAN 2023/2024









<b>Nama Penyusun</b>	Lia Fitriani	<b>Mata Pelajaran</b>	PAI
<b>Sekolah</b>	SDIT CITRA INSANI	<b>Elemen</b>	Aqidah
<b>Fase</b>	B	<b>Alokasi Waktu</b>	90 Menit
<b>Kelas</b>	4 (Empat)	<b>Pembelajaran ke-</b>	1 ( Satu )






<b>Attitude / sikap</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui pembelajaran hari ini peserta didik diharapkan memiliki pribadi yang sungguh-sungguh untuk mengenal dan merasakan pengawasan Allah SWT (SKL A.3)</li> <li>Menunjukkan sikap hormat, dan kerjasama sebagai Implementasi makna Asmaul Husna (SKL C.15)</li> <li>Melalui pembelajaran hari ini peserta didik dapat memiliki sikap Tawadhu dan menghormati orang lain. (C.4)</li> </ol>
<b>Knowledge / Pengetahuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengerti makna Asmaul Husna :Al-Bashir, Al-Adlu, dan Al-Adzim</li> <li>Memahami kisah-kisah teladan Allah yang Maha Melihat, Maha Adil, dan Maha Agung</li> <li>Mengaitkan pengaruh sifat Al-Bashir, Al-Adlu, dan Al-Adzim dalam diri seorang mukmin</li> </ol>
<b>Skill / Keterampilan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan pengertian Al-Bashir, Al-Adlu, Al-Adzim dengan benar (SKL G2.10)</li> <li>Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan sifat Al-Bashir, Al-Adlu, Al-Adzim Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (SKL A.3)</li> </ol>

**Kegiatan Pembelajaran**

Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Perangkat
<b>Opener</b> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam lalu mengkondisikan murid dengan mengajak duduk.</li> <li>Guru mengajak murid berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>Guru mengecek daftar hadir siswa.</li> <li>Guru memulai dengan murojaah, membaca hadist dan do'a harian kemudian dilanjut dengan mengaji.</li> <li>Guru menyapa murid dengan sapaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru : Apa kabar anak hebat?</li> <li>Murid : Alhamdulillah, semangat, bahagia, banyak teman, bersama allah pasti bisa.</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Absen</li> <li>Juz Amma, lembar doa, dan hadist</li> <li>Al-Qur'an &amp; Iqro</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru : Aku bahagia?</li> <li>- Murid : Hati senang, otak menyerap, lebih banyak.</li> </ul>	
<b>Telaah</b> 	<p>6. Murid menyimak pembacaan (Q.S Al-A'raaf : 180)</p> <p>وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ</p> <p>yang artinya : “Dan Allah memiliki Asmaul Husna yang baik-baik, maka serulah Dia dengan menyebut nama-nama-Nya.”</p> <p>7. Guru memutar video lagu Asmaul Husna dari youtube di dalam laptop.</p> <p>8. Guru menyisipkan tanya jawab ringan dan kalimat/kata-kata motivasi/penyemangat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Laptop</li> <li>-Jaringan</li> <li>Internet</li> <li>-Juz Amma</li> <li>-Speaker</li> </ul>
<b>Eksplorasi</b> 	<p>9. Siswa menyebutkan Nama-nama Asmaul Husna secara berurutan dimulai dari barisan pertama</p> <p>10. Siswa menyebutkan contoh sifat dari pengertian Al-Bashir, Al-Adlu, dan Al-Adzim</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Student worksheet</li> <li>- Buku pelajaran PAI</li> </ul>
<b>Energizer</b> 	<p>11. Guru mengajak siswa untuk bermain tebak kata</p> <p>Cara bermain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diminta berbaris membuat 2 kelompok</li> <li>- Setiap kelompok diberikan clue Awalan huruf, kemudian menyebutkan kata yang sesuai dengan huruf</li> </ul>	-
<b>Rumuskan</b> 	<p>12. Murid menyimpulkan hasil belajar tentang Asmaul Husna</p> <p>13. Murid menyimpulkan hasil simpulannya dalam berbagai bentuk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Student worksheet</li> <li>-Buku pelajaran PAI</li> </ul>
<b>Presentasikan</b> 	<p>14. Murid melakukan presentasi dengan menyebutkan nama-nama Asmaul Husna beserta artinya.</p> <p>15. Murid dipersilakan untuk memberikan pertanyaan, tanggapan positif, dan apresiasi terhadap presentasi teman.</p> <p>16. Pada tahapan ini guru dapat meluruskan konsep yang kurang tepat serta memberikan penekanan pada materi esensial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Student worksheet,</li> </ul>
<b>Kaitkan dan Simpulkan</b> 	<p>17. Dilakukan dengan teknik Gues Word</p> <p>Cara permainan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi 4 kelompok</li> <li>- Setiap kelompok menentukan 1 orang untuk memperagakan kata yang akan di tebak</li> </ul>	

		- Murid yang lain menebak sesuai yang diperagakan dengan tema Asmaul Husna	
<b>Aplikasikan</b> 		18. Murid secara mandiri menuliskan nama-nama Asmaul husna beserta Artinya 19. Murid secara berkelompok menuliskan contoh perilaku yang sesuai dengan sifat Al-Bashir, Al-Adlu, Al-Adzim dalam kehidupan sehari-hari 20. Setiap kelompok membacakan hasil diskusi masing-masing didepan teman-temannya	- Student worksheet
<b>Duniawi</b> 		21. Murid mengungkapkan manfaat yang diperoleh setelah mempelajari Asmaul Husna 22. Murid mengungkapkan ragam aktivitas yang dapat dilakukan yang memberikan manfaat bagi diri sendiri, orang tua, dan masyarakat sekitar.	- student worksheet -papan tulis -spidol
<b>Ukhrowi</b> 		23. Guru menyampaikan hikmah dari H.R Tirmidzi yaitu “ Sesungguhnya Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama, siapa yang mneghafalnya akan masuk surga”	- student worksheet
<b>Closure</b> 		24. Guru mengajak siswa mengambil hikmah dari pelajaran hari ini. 25. Guru memberikan apresiasi atas keberhasilan belajar peserta didik hari ini (fokus pada karakter semangat, kerja sama, saling mendukung, kekompakan, dan ketekunan) dengan mengucapkan kalimat pujian dan disertai doa 26. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa 27. Guru mengucapkan salam.	
<b>Refleksi</b> 	<b>Pendidik</b>	Guru memberikan beberapa pertanyaan ringan terkait materi yang telah dipelajari.	
	<b>Peserta Didik</b>	Murid memberikan satu kata positif dari pembelajaran hari ini.	







### 3. Penilaian TERPADU

Ranah	AfL	AaL	AoL
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar observasi : guru mengamati sikap peserta didik selama pembelajaran melalui rubric observasi dengan menceklis sesuai dengan criteria yang muncul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Feedback lisan</li> <li>Penilaian antar teman</li> <li>Refleksi diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubrik penilaian sikap</li> </ul>
Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi</li> <li>Rubrik penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat mempresentasikan hasil pembelajaran tentang Asmaul Husna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja siswa</li> </ul>
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen tes : tanya jawab lisan</li> <li>Ditahap : Rumuskan yaitu peserta didik berlatih mengungkapkan hasil belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen tes : Lembar kerja siswa</li> <li>Ditahap : Aplikasikan secara mandiri menuliskan Asmaul Husna beserta Artinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen tes : Lembar Kerja Siswa</li> <li>PH</li> </ul>



### Penerapan INTROFLEX

Faktor	Cara Penerapan
Individualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyapa dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>- Memberikan pujian baik secara personal maupun klasikal</li> </ul>
Interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun hubungan komunikasi multiarah antara pendidik dan peserta didik</li> <li>- Memberikan pengalaman belajar langsung dengan melakukan pengamatan sikap yang sesuai dengan Asmaul husna yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Memberikan kesempatan peserta didik memberikan tanggapan atas presentasi temannya</li> </ul>
Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pendampingan dan pengamatan saat peserta didik melakukan eksplorasi</li> <li>- Memastikan pemahaman peserta didik dengan pernyataan : <i>Apakah kalian sudah paham? Bisa dipahami?</i></li> </ul>
Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak peserta didik mengambil hikmah dari yang telah dipelajari</li> <li>- Mengajak peserta didik untuk penguatan aspek duniawi dan ukhrawi</li> <li>- Merenungi (Q.S Al-A`raaf : 180)</li> </ul> <p>                     وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ                      yang artinya : “Dan Allah memiliki Asmaul Husna yang baik-baik, maka serulah Dia dengan menyebut nama-nama-Nya.”                 </p>

### LAMPIRAN

1. Instrumen penilaian sikap (spiritual dan sosial)
2. Instrumen penilaian pengetahuan
3. Instrumen penilaian keterampilan

Mengetahui,  
Kepala SDS CITRA INSANI

Rawajitu, ... Januari 2024  
Guru Kelas IV HAMZAH

KUSNIADLS,P

LIA FITRIANI,S.Pd

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

- a. Rubrik Penilaian  
 Aspek yang Dinilai :  
 - Spiritual : Pengamatan sikap  
 - Sosial : Pengamatan sikap

Kriteria	Penilaian			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup Baik)	1 (Kurang/Perlu Bimbingan)
Ketaatan beribadah, Bersyukur, dan Berdoa	Selalu beribadah, bersyukur, dan berdo'a	Kadang beribadah, bersyukur, dan berdo'a	Jarang beribadah, bersyukur, dan berdo'a	Tidak pernah beribadah, bersyukur, dan berdo'a
Jujur, Disiplin, Tanggung jawab.	Konsisten dalam bersikap jujur. Disiplin, dan bertanggung jawab	Di ingatkan untuk bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab	Selalu diingatkan untuk bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab	Tidak mau bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab

- b. Lembar Penilaian (Spiritual)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Afika					
2	Aisyah					
3	Dzakira					
4	Dzul					
5	Evan					
	Dst.					

Catatan : tuliskan nilai dalam bentuk angka sesuai rubrik penilaian sikap

- c. Lembar Penilaian (Sosial)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Afika					
2	Aisyah					
3	Dzakira					
4	Dzul					
5	Evan					
6						
	Dst.					

Catatan : tuliskan nilai dalam bentuk angka sesuai rubrik penilaian sikap

## LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

### ➤ Tes Tertulis

- Nama siswa :
- Pertanyaan : PAI

1. Apakah pengertian dari Asmaul Husna ?
2. Sebutkan 10 Nama-nama Asmaul Husna ?
3. Tuliskan contoh sifat Al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari ?
4. Tuliskan contoh sifat Al-Adlu dalam kehidupan sehari-hari ?
5. Tuliskan contoh sifat Al-Adzim dalam kehidupan sehari-hari ?

#### Petunjuk Penskoran

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## LAMPIRAN 3 INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

- a. Rubrik Penilaian  
Aspek yang Dinilai : Memiliki Aqidah Yang Lurus

Kriteria	Penilaian			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup Baik)	1 (Kurang/Perlu Bimbingan)
Menjadi Pribadi yang Bersungguh-sungguh, Disiplin, dan Mampu Mengendalikan Diri	Berani menjelaskan pengertian dan sifat-sifat Asmaul Husna	Berani menjelaskan pengertian dan sifat-sifat Asmaul Husna	Tampil mempresentasikan pengertian dan sifat-sifat Asmaul Husna	Belum berani Tampil mempresentasikan pengertian dan sifat-sifat Asmaul Husna

- b. Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Afika					
2	Aisyah					
3	Dzakira					
4	Dzul					
5	Evan					
Dst.						

### INSTRUMENT SURVEY PESERTA DIDIK

Nama : .....

No. Absen : .....




























Kelas : .....

**Instruksi:**





























































Berikut ini adalah daftar pertanyaan mengenai Bapak / Ibu guru yang mengajar. Pertanyaan ini bukan ujian dan tidak akan berpengaruh apa – apa untuk kamu. Jawablah dengan jujur karena ini akan sangat membantu Bapak/Ibu guru dalam proses pendidikannya. Kamu hanya perlu mengisi ceklis (√) sesuai ekspresi yang ada di lembar ini yang menggambarkan sedih, cemberut, biasa saja, dan senang.

			
Sedih	Cemberut	Biasa	Senang

**Komponen: Penguasaan Materi**

No	Pertanyaan	 Sedih	 Cemberut	 Biasa	 Senang
1	Guru saya menyampaikan materi pelajaran dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari				
2	Guru saya menyampaikan materi pelajaran dari buku paket dan sumber belajar lainnya				
3	Guru saya memberikan contoh atau permasalahan yang berhubungan dengan keadaan saat ini				
4	Guru saya menjawab pertanyaan dengan jelas				
5	Guru saya menjawab pertanyaan dengan benar				
6	Guru saya mengajar sesuai dengan materi pelajaran				

**Komponen : Kemahiran dalam Mengajar**

No	Pertanyaan	 Sedih	 Cemberut	 Biasa	 Senang
1	Guru saya menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran				
2	Guru saya menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dimengerti				
3	Guru saya mengajar dengan cara yang bervariasi misalnya diskusi, demonstrasi, tanya jawab, ceramah, dll				
4	Guru saya berbicara dengan jelas ketika menyampaikan materi pelajaran				
5	Guru saya meminta saya belajar secara berkelompok				
6	Guru saya mengajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik				
7	Guru membimbing saya dan teman – teman ketika mengalami kesulitan				
8	Guru saya membuat suasana nyaman saat melaksanakan pembelajaran				
9	Guru saya terampil menggunakan alat bantu saat Mengajar				
10	Guru saya memberi kesempatan kepada saya dan atau teman – teman untuk bertanya atau menjawab				
11	Guru saya menghargai kemampuan saya dan atau teman –teman				
12	Guru saya memberitahukan nilai hasil belajar saya				
13	Guru saya memberikan motivasi kepada saya dan atau teman – teman				
14	Guru saya memberikan tugas dalam pembelajaran				



**HASIL SURVEY PESERTA DIDIK**

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

**Instruksi:**

Berikut ini adalah daftar pertanyaan mengenai Bapak / Ibu guru yang mengajar. Pertanyaan ini bukan ujian dan tidak akan berpengaruh apa – apa untuk kamu. Jawablah dengan jujur karena ini akan sangat membantu Bapak/Ibu guru dalam proses pendidikannya. Kamu hanya perlu mengisi ceklis (√) sesuai ekspresi yang ada di lembar ini yang menggambarkan sedih, cemberut, biasa saja, dan senang

**LEMBAR PERNYATAAN UNTUK PESERTA DIDIK**

<b>KATEGORI</b>	<b>MENGEMBANGKAN DIRI DAN ORANG LAIN</b>				
Kompetensi	Menunjukkan praktek pengembangan diri yang didasari kesadaran dan kemauan pribadi (Self Regulated Learning)				
	Guru bertanya, apakah kami senang/tidak dengan pembelajaran				
	Kami boleh bertanya tentang apa saja kepada guru				
	Guru selalu memberikan pembelajaran yang berbeda yang membuat kami senang				
	Guru mengikuti keinginan kami dalam pembelajaran				
	Guru mendatangkan tamu seperti dokter, pemadam kebakaran, polisi, petani atau lainnya untuk belajar bersama kami				
	Guru menyebutkan benda-benda yang ada di rumah atau di sekolah saat memberikan contoh				

Lembar Survey Peserta Didik

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Riris Oktaviyanti, atau akrab disapa Riris, lahir di Karya Jitu Mukti 17 Oktober 2000. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Gedung Karya Jitu, Kecamatan Rawa Jitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang. Penulis merupakan anak sulung dari Bapak Ahmad Zamhari dan Ibu Dewi Juwariah. Penulis memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Muhammad Sa'id

Irhamisyah yang sedang menempuh pendidikan di SMK Negeri 02 Metro.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK Citra Insani Rawa Jitu Tulang Bawang pada Tahun 2006-2007, SD Negeri 02 Bumi Dipasena Makmur Rawa Jitu Timur pada Tahun 2007-2013, SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah pada Tahun 2013-2016, SMK Negeri 01 Bukit Kemuning Lampung Utara pada Tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Program Pendidikan Pendidikan Agama Islam pada Tahun 2019-2024. Selama masa studinya, penulis aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR).

Sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis melalui alamat e-mail [ririsviyanti17@gmail.com](mailto:ririsviyanti17@gmail.com) atau No. HP. 082267460659.